

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Barito Renewables Energy Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Barito Renewables Energy Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Hendra Soetjipto Tan
Alamat : Wisma Barito Pacific II, Lantai 23
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,
Jakarta 11410
Telepon : +62 21 5306711
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Merly
Alamat : Wisma Barito Pacific II, Lantai 23
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,
Jakarta 11410
Telepon : +62 21 5306711
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Hendra Soetjipto Tan
Address : Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,
Jakarta 11410
Telephone : +62 21 5306711
Position : President Director
2. Name : Merly
Address : Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 60,
Jakarta 11410
Telephone : +62 21 5306711
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Barito Renewables Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Barito Renewables Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya berdasarkan pengetahuan dan kepercayaan kami.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 15 Maret/March 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



Hendra Soetjipto Tan



Merly



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Barito Renewables Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Barito Renewables Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pemulihan nilai goodwill dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat

Lihat Catatan 2j, 2k, 2o, 2p dan 2q - Informasi kebijakan akuntansi material – Aset tetap, Penurunan nilai aset non-keuangan, Properti yang belum dikembangkan, Biaya ditangguhkan dan Aset tidak berwujud; Catatan 3d dan 3e - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Sumber ketidakpastian estimasi – Pemulihan nilai aset panas bumi dan Pemulihan nilai goodwill; dan Catatan 11 dan 13 – Aset tetap dan Aset tidak berwujud, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki goodwill dan aset non-keuangan tertentu, yang terdiri dari properti yang belum dikembangkan, bonus produksi, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat, yang masing-masing merupakan unit penghasil kas ("UPK") terpisah sebesar AS\$2,04 miliar yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Goodwill dan properti yang belum dikembangkan tersebut berasal dari akuisisi bisnis panas bumi Salak dan Darajat.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, termasuk aset non-keuangan tertentu, pada setiap akhir periode pelaporan. Pengujian penurunan nilai dilakukan untuk setiap UPK yang telah mendapatkan alokasi goodwill dengan membandingkan nilai tercatat UPK, termasuk alokasi goodwill, dengan jumlah terpulihkannya.

Penentuan jumlah terpulihkan, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai UPK, melibatkan pertimbangan dan asumsi-asumsi utama sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan, yang telah mempertimbangkan asumsi harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi, yang dihitung oleh tenaga ahli manajemen internal) dan estimasi belanja modal dan operasi.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses

Refer to Notes 2j, 2k, 2o, 2p and 2q - Material accounting policy information – Fixed assets, Impairment of non-financial assets, Undeveloped properties, Deferred charges and Intangible assets; Notes 3d and 3e - Critical accounting estimates and judgements - Sources of estimation uncertainty – Recoverability of geothermal assets and Recoverability of goodwill; and Notes 11 and 13 – Fixed assets and Intangible assets, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group held goodwill and certain non-financial assets, which consisted of undeveloped properties, production bonuses, deferred charges and fixed assets, relating to the Salak and Darajat geothermal businesses, each of which is each considered to be a separate cash generating unit ("CGU"), totalling US\$2.04 billion in the consolidated statement of financial position. The goodwill and undeveloped properties arose from the acquisition of the Salak and Darajat geothermal businesses.

The Group performs an impairment assessment of goodwill, including certain non-financial assets, at the end of each reporting period. An impairment assessment is performed for each CGU for which goodwill has been allocated by comparing the carrying value of the CGUs, including the allocated goodwill, with their recoverable amounts.

The determination of the recoverable amount, which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use of the CGU, involves judgement and key assumptions with respect to the discount rate and the annual growth rate, which take into consideration assumptions on future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves, which are calculated by internal management experts) and estimated capital and operating expenditures.



Kami mengidentifikasi pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan estimasi dan asumsi yang terpengaruh oleh ketidakpastian, dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menganalisa pengendalian dan proses manajemen dalam melakukan pengujian penurunan nilai dan menganalisa risiko bawaan salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan;
- Kami menganalisa penetapan UPK oleh manajemen untuk aset non-keuangan;
- Kami menganalisa estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai, yang meliputi antara lain: tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi. Prosedur kami mencakup membandingkan estimasi dan asumsi dengan kinerja keuangan historis dan sumber informasi eksternal untuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan;
- Kami memperoleh pemahaman atas proses Grup dalam mengestimasi cadangan uap panas bumi, termasuk penggunaan tenaga ahli internal oleh manajemen. Kami menilai pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen internal serta kompetensi, kemampuan dan objektivitasnya. Kami memeriksa sampel dari input data yang digunakan dalam pengestimasian cadangan ke hasil eksplorasi dan pengeboran yang relevan serta memeriksa keakuratan matematis perhitungan cadangan;
- Kami memeriksa keakuratan matematis perhitungan arus kas diskontoan dan membandingkan perkiraan informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui;

We identified the recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses as a key audit matter due to the significance of the balances to the consolidated financial statements and the estimates and assumptions involved, which were subject to uncertainty, in determining the recoverable amount.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and assessed management's controls and processes for performing its impairment assessments and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and the judgements involved in determining the assumptions applied;*
- *We assessed management's determination of the CGUs for the non-financial assets;*
- *We assessed the estimates and assumptions used in the impairment assessments, which included amongst others: the discount rate, annual growth rate, future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures. Our procedures included comparing the estimates and assumptions to the historical financial performance. For the discount rate and annual growth rate we compared to external sources of information;*
- *We understood the Group's process for estimating geothermal steam reserves, including management's use of internal experts. We assessed the work performed by the internal management experts and their competence, capability and objectivity. We checked a sample of data inputs used in the reserves estimates to relevant exploration and drilling results and checked the mathematical accuracy of the reserves calculations;*
- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flows and compared the forecasted financial information used with management's approved business plans;*



- Kami menilai kemampuan Grup untuk menyusun perkiraan yang akurat dengan membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi; dan
- Kami melakukan analisa sensitivitas independen atas asumsi-asumsi utama dalam model untuk menilai dampak potensial dari rentang hasil yang memungkinkan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We assessed the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred; and*
- *We performed independent sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the potential impact of a range of possible outcomes.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
15 Maret/March 2024

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Barito Renewables Energy Tbk
00304/2.1025/AU.1/02/0243-4/1/III/2024

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	247,787	169,331	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	267,334	179,688	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha dan lain-lain - pihak ketiga	8	109,338	126,758	Trade and other receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	9	8,919	8,052	Finance lease receivables - current portion
Persediaan	10	14,854	13,286	Inventories
Aset lancar lain-lain		<u>4,555</u>	<u>6,849</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>652,787</u>	<u>503,964</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dan lain-lain: - pihak ketiga	8	57,162	58,970	Trade and other receivables: third parties -
- pihak berelasi	8,24b	-	242	related parties -
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	9	363,449	372,368	Finance lease receivables - non-current portion
Barang modal dan peralatan	10	19,669	19,187	Capital spares and equipment
Aset hak guna		2,626	4,645	Right-of-use assets
Aset tetap	11	593,645	616,806	Fixed assets
Aset sewa operasi	12	337,193	354,543	Property on operating lease
Biaya ditangguhkan		14,507	17,649	Deferred charges
Biaya pengembangan proyek	5c	14,951	-	Project development costs
Aset tidak berwujud	13	1,442,058	1,442,238	Intangible assets
Aset eksplorasi dan evaluasi		5,125	-	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>5,259</u>	<u>3,110</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,855,644</u>	<u>2,889,758</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>3,508,431</u>	<u>3,393,722</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain:				<i>Trade and other payables:</i>
- pihak ketiga	14	15,367	7,089	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi	14,24b	-	36	<i>related parties -</i>
Utang pajak - bagian jangka pendek:				<i>Taxes payable - current portion:</i>
- pajak penghasilan badan	23a	40,938	29,609	<i>corporate income tax -</i>
- pajak lain-lain	23a	1,519	1,525	<i>other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar	14	42,236	48,025	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek		1,444	2,547	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Pinjaman - bagian jangka pendek	15	<u>134,792</u>	<u>38,000</u>	<i>Borrowings - current portion</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>236,296</u>	<u>126,831</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pajak lain-lain	23a	6,218	6,093	<i>Other taxes payable</i>
Saldo <i>make-up account</i> Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	16	22,174	24,078	<i>Perusahaan Listrik Negara ("PLN") make-up account balances</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang		1,296	1,958	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
Pinjaman - bagian jangka panjang	15	1,849,737	2,027,100	<i>Borrowings - non-current portion</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	15,910	11,269	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	23c	<u>726,462</u>	<u>761,391</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2,621,797</u>	<u>2,831,889</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,858,093</u>	<u>2,958,720</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp150 per saham; (2022: Rp1 juta per saham) Modal dasar – 500.000.000.000 lembar saham (2022: 30.000.000 lembar saham), Modal ditempatkan dan disetor penuh – 133.786.220.000 lembar saham (2022: 19.465.683 lembar saham)		1,286,720	1,248,120	Share capital – par value of IDR150 per share; (2022: IDR1 million per share) Authorised – 500,000,000,000 shares (2022: 30,000,000 shares), Issued and fully paid – 133,786,220,000 shares (2022: 19,465,683 shares)
Tambahan modal disetor	18a	(338,977)	(497,917)	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	18b	(987,622)	(968,834)	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- dicadangkan	18c	911	-	appropriated -
- belum dicadangkan		<u>483,077</u>	<u>410,136</u>	unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>444,109</u>	<u>191,505</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	18d	<u>206,229</u>	<u>243,497</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>650,338</u>	<u>435,002</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,508,431</u>	<u>3,393,722</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	20	594,937	569,780	Revenue
Beban depresiasi dan amortisasi	11,12,13,21	(73,961)	(68,224)	Depreciation and amortisation expenses
Beban kompensasi dan tunjangan karyawan	21	(40,181)	(39,835)	Employee compensation and benefits expenses
Beban konsultan dan teknisi	21	(19,878)	(17,943)	Consultant and technician expenses
Tunjangan produksi kepada PT Pertamina Geothermal Energy	21	(18,231)	(16,485)	Production allowance to PT Pertamina Geothermal Energy
Beban keuangan	22	(136,488)	(85,078)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	21	(2,859)	(1,940)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan bunga	21	11,399	2,886	Interest income
Lain-lain, bersih	21	<u>(23,317)</u>	<u>(23,597)</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>291,421</u>	<u>319,564</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23b	<u>(146,152)</u>	<u>(147,004)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>145,269</u>	<u>172,560</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja, setelah pajak	17,23c	<u>(878)</u>	<u>652</u>	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Jumlah (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>(878)</u>	<u>652</u>	Total other comprehensive (loss)/ income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>144,391</u>	<u>173,212</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		107,417	91,126	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>37,852</u>	<u>81,434</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>145,269</u>	<u>172,560</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		106,719	91,493	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>37,672</u>	<u>81,719</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>144,391</u>	<u>173,212</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dasar dan dilusian (nilai penuh) (full amount)	25	<u>0.00082</u>	<u>0.06371*</u>	Earnings per share attributable to owners of the parent entity basic and diluted

* Disajikan kembali untuk mencerminkan *stock split*
yang berlaku sejak 8 Juni 2023

* Restated to reflect the *stock split*
effective since 8 June 2023

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of United States Dollars)

	Catatan/ Notes	Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity							Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan lainnya/ Other reserves	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		80	750,083	-	354,643	(608,560)	496,246	486,536	982,782	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	91,126	-	91,126	81,434	172,560	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:										Other comprehensive income for the year, net of tax:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	367	-	367	285	652	Remeasurement of post-employment - benefits liabilities
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	91,493	-	91,493	81,719	173,212	Total comprehensive income for the year
Dividen	18a	-	-	-	(36,000)	-	(36,000)	(40,032)	(76,032)	Dividends
Transaksi dengan pihak non-pengendali	5,18c	-	-	-	-	(360,274)	(360,274)	(284,726)	(645,000)	Transactions with non-controlling interests
Restrukturisasi antar entitas sepengendali	4	1,248,000	(1,248,000)	-	-	-	-	-	-	Restructuring of entities under common control
Penerbitan saham baru	4	40	-	-	-	-	40	-	40	Issuance of new shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1,248,120	(497,917)	-	410,136	(968,834)	191,505	243,497	435,002	Balance as at 31 December 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	107,417	-	107,417	37,852	145,269	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:										Other comprehensive income for the year, net of tax:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	-	(698)	-	(698)	(180)	(878)	Remeasurement of post-employment - benefits liabilities
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	106,719	-	106,719	37,672	144,391	Total comprehensive income for the year
Dividen	18a	-	-	-	(32,867)	-	(32,867)	(25,210)	(58,077)	Dividends
Akuisisi entitas anak	5c	-	-	-	-	-	-	1,293	1,293	Acquisition of subsidiary
Pencadangan saldo laba	18d	-	-	911	(911)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penerbitan saham baru	1b,18b	38,600	162,118	-	-	-	200,718	-	200,718	Issuance of new shares
Biaya emisi saham	18b	-	(3,178)	-	-	-	(3,178)	-	(3,178)	Share issuance costs
Transaksi dengan pihak non-pengendali	5,18c	-	-	-	-	(18,788)	(18,788)	(51,023)	(69,811)	Transactions with non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		1,286,720	(338,977)	911	483,077	(987,622)	444,109	206,229	650,338	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of United States Dollars)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,9,16,20	625,585	556,108	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(104,855)	(112,251)	Payments to suppliers and others
Penerimaan bunga		11,246	2,886	Interest received
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	22	(411)	(585)	Interest payment on lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	23	(169,059)	(127,505)	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan	14,22	(135,299)	(81,292)	Payment of finance costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		227,207	237,361	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	11	(16,397)	(26,790)	Additions of fixed assets
Penambahan aset sewa operasi	12	(8,279)	(24,144)	Additions of property on operating lease
Penambahan biaya ditangguhkan	11	(4,736)	(9,267)	Additions of deferred charges
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(3,454)	-	Additions of exploration and evaluation assets
Penambahan barang modal dan peralatan	10	(482)	-	Additions of capital spares and equipment
Penambahan aset tidak berwujud	13	-	(446)	Additions of intangible assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	5c	(5,168)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(38,516)	(60,647)	Net cash used in investing activities

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of United States Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang bank	15	43,550	650,450	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran kembali utang bank	15	(90,000)	(110,000)	<i>Repayment of bank loan</i>
Pembayaran <i>senior secured notes</i>	15	(38,000)	(41,184)	<i>Repayment of senior secured notes</i>
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali di anak perusahaan	18a	(25,210)	(40,032)	<i>Dividend distribution to non-controlling interests in subsidiaries</i>
Pembagian dividen kepada pemilik entitas induk	18a	(32,867)	(36,000)	<i>Dividend distribution to owners of the parent entity</i>
Penarikan dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	140,074	190,287	<i>Withdrawal from restricted cash and time deposits</i>
Penempatan pada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	(227,720)	(171,418)	<i>Placement in restricted cash and time deposits</i>
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	32d	(2,330)	(2,426)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Penerbitan saham baru	1b	200,718	40	<i>Issuance of new shares</i>
Pembayaran biaya emisi saham		(3,178)	-	<i>Payment of share issuance costs</i>
Akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak non-pengendali	5	(69,811)	(645,000)	<i>Acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya transaksi untuk akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak non-pengendali		(5,461)	-	<i>Payment of transactions costs for acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interest</i>
Pembayaran biaya pinjaman		-	(5,450)	<i>Payment of borrowing costs</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(110,235)</u>	<u>(210,733)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		78,456	(34,019)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	6	<u>169,331</u>	<u>203,350</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6	<u><u>247,787</u></u>	<u><u>169,331</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Lihat Catatan 27 untuk penyajian informasi arus kas Grup.				<i>Refer to Note 27 for presentation of the Group's cash flow information.</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Barito Renewables Energy Tbk (dahulu PT Barito Cahaya Nusantara) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, No. 3 tertanggal 5 Februari 2018. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010938.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 1 Maret 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No 54 tanggal 15 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dan pemecahan nilai nominal saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023 (Catatan 1.b).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah sebagai perusahaan holding yang bergerak dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya, pembangkit tenaga listrik dan pengusahaan tenaga panas bumi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Barito Pacific II, Lantai 23, Jl. Letjen S. Parman Kav. 60, Jakarta.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Komisaris Utama	: Agus Salim Pangestu
Komisaris	: Erwin Ciputra David Kosasih T. Suan Swee
Komisaris Independen	: Tan Ek Kia Todung Mulya Lubis Cholanat Yanaranop
Presiden Direktur Direksi	: Hendra Soetjipto Tan Merly Kenneth Riedel Agus Sandy Widyanto

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Barito Renewables Energy Tbk (formerly PT Barito Cahaya Nusantara) (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, No. 3 dated 5 February 2018. The Company's establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010938.AH.01.01.Tahun 2018 dated 1 March 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment based on Notarial Deed No. 54 dated 15 June 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta was regarding changes to the Company's Articles of Association to increase the Company's authorised capital and changes in the Company's nominal share value. This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 dated 16 June 2023 (Note 1.b).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's current activities is as a holding company engaged in other management consulting activities, power generation and geothermal power business.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor, Jl. Letjen S. Parman Kav. 60, Jakarta.

The direct parent and ultimate parent entity of the Company is PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific"), a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
Rudy Suparman	:	President Commissioner	
-	:	Commissioners	
-	:		
-	:		
-	:	Independent Commissioners	
-	:		
David Kosasih	:	President Director	
-	:	Directors	
-	:		
-	:		

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 susunan Audit Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023

Ketua	:	Tan Ek Kia	:	Chairman
Anggota	:	Jennywati Soewito	:	Members
		Dikdik Sugiharto		

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki 632 orang karyawan tetap (2022: 634 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta Notaris No. 83 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengalihan saham sebanyak sepuluh saham milik PT Griya Idola kepada Barito Pacific sebesar Rp10 juta – nilai penuh atau setara dengan AS\$636 – nilai penuh. Perusahaan juga menyetujui peningkatan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dengan menerbitkan sebanyak 19.464.433 lembar saham baru untuk diambil bagian dan disetor oleh Barito Pacific dan Green Era Energy Pte. Ltd. (“Green Era”) dalam penukaran saham (*inbreg*) atas saham yang dimiliki oleh Barito Pacific dan Green Era di Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (“SEGHPL”). Sebagai akibat dari transaksi ini Perusahaan menjadi entitas induk SEGHPL dan anak perusahaannya. Selisih antara nilai transaksi (nilai saham baru yang diterbitkan) dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Lihat Catatan 4 untuk rincian transaksi.

b. Penawaran umum saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 15 Juni 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan dalam Anggaran Dasar Perusahaan mengubah nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 – nilai penuh per lembar saham menjadi Rp150 – nilai penuh per lembar saham dan modal dasar perseroan dari berjumlah 30.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000.000 lembar saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari 19.465.683 lembar saham menjadi 129.771.220.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of 31 December 2023, the composition of the Company’s Audit Committee was as follows:

2023

Ketua	:	Tan Ek Kia	:	Chairman
Anggota	:	Jennywati Soewito	:	Members
		Dikdik Sugiharto		

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiaries had 632 permanent employees (2022: 634 permanent employees) (unaudited).

Effective on 26 December 2022, according to Notarial Deed no. 83 from Notary Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of ten shares owned by PT Griya Idola to Barito Pacific amounting to IDR10 million – full amount or equivalent to US\$636 – full amount. The Company also agreed to increase its capital, which includes an increase in authorised, paid-up and issued capital, by issuing 19,464,433 new shares to be subscribed and paid up by Barito Pacific and Green Era Energy Pte. Ltd. (“Green Era”) in a share swap (*inbreg*) for the shares held by Barito Pacific and Green Era in Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (“SEGHPL”). As a result of this transaction the Company became the parent entity of SEGHPL and its subsidiaries. The difference between the transaction value (the value of the new shares issued) and the net book value received is presented as additional paid-in capital in these consolidated financial statements. Refer to Note 4 for the details transaction.

b. Public offering of ordinary shares

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 54 dated 15 June 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 dated 16 June 2023, the shareholders approved the changes in the Company’s Articles of Association changing the nominal value of each of the Company’s shares from IDR1,000,000 – full amount per share to become IDR150 – full amount per share and the Company’s authorised capital from 30,000,000 shares to 500,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from 19,465,683 shares to 129,771,220,000 shares.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-311/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan sebanyak 4.015.000.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp150 – nilai penuh per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar AS\$38.600.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp150 – nilai penuh per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp780 – nilai penuh per lembar saham sebesar AS\$162.118, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar AS\$3.178.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

c. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)		
			31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>							
SEGHPL	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Singapura/ Singapore	2012	100.00	100.00	1,759,683	1,649,746
PT Barito Wind Energy ("BWE")*	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi angin dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in wind energy resource and power plant	Indonesia	2023	99.99	-	32,868	-

* Didirikan pada tanggal 24 Oktober 2023/Incorporated on 24 October 2023

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of ordinary shares (continued)

On 29 September 2023, the Company received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-311/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On 9 October 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company offered 4,015,000,000 shares with par value of IDR150 – full amount per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US\$38,600.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of IDR150 – full amount per share and the transaction value of the IPO or offering price of IDR780 – full amount per share totalling US\$162,118, less the share issuance costs amounting to US\$3,178.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2023 and 2022 the subsidiaries of the Group were as follows:

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

As at 31 December 2023 and 2022 the subsidiaries of the Group were as follows: (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
				31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SEGHP dan entitas anak/Indirect ownership through SEGHP and subsidiaries:</u>							
Star Energy Geothermal Pte. Ltd.	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Singapura/ Singapore	2005	90.00	90.00	706,520	641,151
Star Energy Geothermal Netherlands B.V.	Perusahaan investasi untuk perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Investment company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	2016	100.00	100.00	432,668	412,812
Star Energy Geothermal Philippines B.V.	Perusahaan investasi untuk perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Investment company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	Tidak beroperasi/ Dormant	100.00	100.00	-	-
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	British Virgin Islands	2000	90.00	90.00	861,661	840,782
PT Star Energy Geothermal Indonesia	Jasa manajemen konsultan/ Management consultation services	Indonesia	2011	85.50	85.50	8,887	4,493
PT Star Energy Geothermal Halmahera	Eksplorasi sumber energi panas bumi/ Geothermal energy resource exploration	Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	85.50	85.50	255	259
PT Star Energy Geothermal Drilling Services**	Jasa pengeboran energi panas bumi/ Geothermal energy drilling services	Indonesia	-	85.55	-	5,601	-
Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V.	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	2016	94.90	94.90	865,280	825,228
Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.	Perusahaan induk bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Holding company for companies engaged in geothermal energy resource and power plant	Belanda/ The Netherlands	2016	80.91	76.11	2,241,372	2,191,071
Star Energy Geothermal Salak, Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Bermuda	1994	80.91	76.11	3,358,137	3,011,877
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd.	Pembangkit listrik/ Power plant	Cayman Islands	1997	80.91	76.11	1,756,663	1,478,012
Star Energy Geothermal Darajat I, Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Commonwealth of the Bahamas	1994	80.91	76.11	510,219	473,087
Star Energy Geothermal Darajat II, Ltd.	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Bermuda	1994	80.91	76.11	856,894	808,341
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau	Eksplorasi sumber energi panas bumi/ Geothermal energy resource exploration	Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	76.86	72.30	1,185	967
PT Darajat Geothermal Indonesia	Sumber energi panas bumi dan pembangkit listrik/ Geothermal energy resource and power plant	Indonesia	2000	76.86	72.30	39,474	36,054
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui BWE/Indirect ownership through BWE:</u>							
PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua	Eksplorasi sumber daya energi angin/ Wind energy resource exploration	Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	50.99	-	12,647	-

** Didirikan pada tanggal 24 Juli 2023/Incorporated on 24 July 2023

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Informasi singkat tentang entitas-entitas dalam Grup diuraikan di bawah ini:

SEGHPL

SEGHPL adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGHPL adalah melakukan investasi.

BWE

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 20 Oktober 2023, oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan SEGHPL mendirikan BWE dengan modal dasar sejumlah Rp62.400.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$4.000.000 – nilai penuh) terdiri dari 40.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.560.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$100 – nilai penuh). Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp15.600.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$1.000.000 – nilai penuh), dengan Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dengan 9.999 lembar saham dan SEGHPL memiliki 1 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0080578.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

BWE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama BWE adalah perusahaan induk investasi.

Pada tanggal 14 Desember 2023, keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan menyetujui dan memutuskan perubahan atas Anggaran Dasar BWE yang telah diresmikan melalui Akta Notaris No. 71 tanggal 15 Desember 2023, oleh Wiwik Condro, S. H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0079189.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Brief information on the entities within the Group is set out below:

SEGHPL

SEGHPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activity of SEGHPL is investment holding.

BWE

Based on Notarial Deed No. 35 dated 20 October 2023, by Wiwik Condro, S.H., a notary in Jakarta, the Company and SEGHPL established a company named BWE with total authorised capital amounted to IDR62,400,000,000 – full amount (or equivalent to US\$4,000,000 – full amount) consisting of 40,000 shares with par value of IDR1,560,000 – full amount (or equivalent to US\$100 – full amount). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 25% or equivalent to 10,000 shares amounted to IDR15,600,000,000 – full amount (or equivalent to US\$1,000,000 – full amount), with the Company as majority shareholder with 9,999 shares and SEGHPL holding 1 share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0080578.AH.01.01.Tahun 2023 dated 24 October 2023.

BWE is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of BWE is an investment holding entity.

On 14 December 2023, a circular shareholder resolution in lieu of the Company's extraordinary general meeting of shareholders approved and decided changes in BWE's Articles of Association which have been formalised through Notarial Deed No. 71 dated 15 December 2023, by Wiwik Condro, S. H., notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079189.AH.01.02.Tahun 2023 dated 18 December 2023.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

BWE (lanjutan)

Perubahan tersebut antara lain:

- i. Penjualan saham BWE sejumlah satu lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.560.000 – nilai penuh atau sama dengan 0,01% dari seluruh modal ditempatkan BWE dari SEGHPL kepada PT Barito Mitra Investama ("BMI"), entitas sepengendalian dengan Perusahaan.
- ii. Perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya masing-masing saham bernilai nominal Rp1.560.000 – nilai penuh atau AS\$100 – nilai penuh menjadi Rp1.000.000 – nilai penuh.
- iii. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor BWE melalui penerbitan saham baru sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp930.000.000.000 – nilai penuh dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp465.000.000.000 – nilai penuh.
- iv. Susunan pemegang saham BWE menjadi sebagai berikut:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/Issued and fully paid:				
Perusahaan/Company	9,999	15,598,440	464,999	464,999,000
BMI	-	-	1	1,000
SEGHPL	<u>1</u>	<u>1,560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>10,000</u>	<u>15,600,000</u>	<u>465,000</u>	<u>465,000,000</u>

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGPL adalah melakukan investasi.

Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

SEGNBV dan SEG Philippines didirikan pada Desember 2016 di Belanda. Aktivitas utama SEGNBV dan SEG Philippines adalah melakukan investasi.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

BWE (continued)

The changes included:

- i. Sale of BWE shares in the amount of one share with a nominal value of IDR1,560,000 – full amount each or equal to 0.01% of the entire issued capital of BWE from SEGHPL to PT Barito Mitra Investama ("BMI"), an entity under common control with the Company.
- ii. Change in the nominal value of shares from previously each share having a nominal value of IDR1,560,000 – full amount or US\$100 – full amount to IDR1,000,000 – full amount.
- iii. Increase in authorised, issued and paid-up capital of BWE through the issuance of new shares so that the authorised capital becomes IDR930,000,000,000 – full amount and issued and fully paid-up capital of IDR465,000,000,000 – full amount.
- iv. The composition of BWE's shareholders becomes as follows:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activity of SEGPL is investment holding.

Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") and Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

SEGNBV and SEG Philippines were incorporated in December 2016 in the Netherlands. The principal activity of SEGNBV and SEG Philippines is investment holding.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL")

Joint Operation Contract ("JOC")

Kegiatan utama SEGWWL adalah untuk mengoperasikan area sumber energi panas bumi di pulau Jawa, Indonesia berdasarkan JOC tertanggal 2 Desember 1994, dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("PERTAMINA"), perusahaan minyak dan gas milik Negara Indonesia.

Jangka waktu JOC adalah 42 tahun, mulai dari 2 Desember 1994. Periode produksi ("masa pakai") untuk setiap unit produksi tenaga listrik adalah 30 tahun dihitung sejak unit pertama beroperasi secara komersial. Masa ini dapat diperpanjang hingga akhir masa JOC apabila masa pakainya diakhiri sebelum masa kontrak JOC. 110 MW unit pertama (Unit 1) mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Juni 2000 dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW. Unit kedua 117 MW (Unit 2) mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2009. SEGWWL telah memulai kegiatan pembangunan unit ketiga (Unit 3) dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision* ("FID") dari Direksi.

Pada tanggal 12 Maret 2007, PERTAMINA telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait kegiatan panas bumi kepada anak perusahaannya, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). Pengalihan ini kemudian didokumentasikan dalam Amendemen Kedua atas JOC Wayang Windu ("Amendemen kedua JOC") tertanggal 27 Juni 2016.

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:

i. Manajemen operasi

PGE memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas bumi. SEGWWL menanggung risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional panas bumi dan harus membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasional panas bumi tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL")

Joint Operation Contract ("JOC")

The principal activity of SEGWWL is to operate a geothermal energy resource area on the island of Java in Indonesia under a JOC dated 2 December 1994 with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("PERTAMINA"), the Indonesian state-owned oil and natural gas corporation.

The term of the JOC is 42 years, beginning on 2 December 1994. The production period (the "generation term") for each power production unit is 30 years commencing on the date the first unit began to operate commercially. This term may be extended to the end of the term of the JOC if the generation term concludes prior to the JOC contract term. The first 110 MW Unit (Unit 1) commenced commercial operation on 8 June 2000 and was subsequently increased to 113.5 MW. The second 117 MW Unit (Unit 2) commenced commercial operation in March 2009. SEGWWL commenced development activities for the third Unit (Unit 3) and as of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining pre-Final Investment Decision ("FID") approval from the Board of Directors.

On 12 March 2007, PERTAMINA transferred its rights and obligations related to geothermal activities to its subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). This transfer was subsequently documented in the Second Amendment of the Wayang Windu JOC ("JOC 2nd amendment") dated 27 June 2016.

The principal terms of the JOC are as follows:

i. Management of operations

PGE shall have the right and responsibility to manage the geothermal resources. SEGWWL bears the risk and is responsible for the conduct of the geothermal operations and shall finance the expenditures for the geothermal operations.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL") (lanjutan)

Joint Operation Contract ("JOC") (lanjutan)

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

ii. Kepemilikan material dan peralatan

Bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEGWWL dan digunakan dalam fasilitas lapangan dan hak atas tanah, bergantung pada hak gadai kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE memberikan SEGWWL hak eksklusif selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi energi panas bumi. Oleh karena SEGWWL telah membayar dan mempunyai hak untuk menggunakan aset tersebut, harga perolehan atas aset-aset tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan SEGWWL. Fasilitas pembangkit harus tetap menjadi milik SEGWWL. Fasilitas pembangkit listrik dapat dialihkan atau dijual ke PGE pada saat berakhirnya jangka waktu kontrak JOC.

iii. Pajak penghasilan badan

Kontraktor JOC tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991, yang memberikan tarif pajak inklusif pada kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

iv. Penyisihan produksi

Kontraktor JOC diharuskan membayar penyisihan produksi kepada PGE setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Biaya ini dapat dikurangkan dari pajak sehingga dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL") (continued)

Joint Operation Contract ("JOC") (continued)

The principal terms of the JOC are as follows:
(continued)

ii. Ownership of materials and equipment

Materials and equipment purchased by SEGWWL and incorporated into the field facilities and land rights, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when the construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEGWWL an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. As SEGWWL has paid for and has the right to use such property, the costs of these assets have been recorded as assets in SEGWWL's financial statements. Electricity generating facilities shall remain the property of SEGWWL. Electricity generating facilities may be transferred or sold to PGE at the termination of the JOC contract term.

iii. Corporate income tax

A joint operation contractor is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, which provides the contractor with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".

iv. Production allowance

The JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 4% of net operating income, calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE Production Allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible therefore it is accounted for as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL") (lanjutan)

Energy Sales Contract ("ESC")

Sehubungan dengan JOC antara SEGWWL dengan PERTAMINA, maka kedua pihak sepakat untuk membuat ESC dengan PLN, dimana PLN telah menyetujui untuk membeli listrik yang dihasilkan dan dikirim oleh SEGWWL kepada PLN atas nama PERTAMINA untuk jangka waktu 30 tahun, dimulai dari tanggal komersial hingga mencapai kapasitas pembangkit maksimum sebesar 400 MW.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt ("kWh") yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") serta Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") Republik Indonesia.

Setelah amendemen pertama ESC, PERTAMINA menginstruksikan PLN untuk membayar semua jumlah langsung ke SEGWWL dalam waktu 30 hari sejak diterimanya tagihan, untuk listrik yang dikirim atau disediakan oleh SEGWWL ke PLN, berdasarkan formula harga yang tercantum dalam amendemen ESC. PLN setuju untuk mengirimkan kepada PERTAMINA salinan perintah transfer dana yang relevan dengan pembayaran yang dilakukan. Faktur dinyatakan dan harus dibayar dalam Dolar Amerika Serikat.

Setiap jumlah berdasarkan kontrak yang tidak dibayar oleh PLN pada saat jatuh tempo akan menimbulkan bunga sejak tanggal jatuh tempo dengan tingkat bunga per tahun sama dengan tingkat suku bunga deposito LIBOR tiga bulan (sebagaimana tingkat tersebut berubah dari waktu ke waktu) ditambah 3%, dihitung dan dimajemukkan setiap bulan sampai jumlah tersebut dibayarkan.

Sesuai dengan ketentuan ESC, PLN harus membayar kapasitas minimum berdasarkan kapasitas tarif unit dan faktor pendukung dari setiap unit, selama SEGWWL dapat menyediakan listrik pada tingkat yang telah ditentukan.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL") (continued)

Energy Sales Contract ("ESC")

In conjunction with SEGWWL entering into the JOC with PERTAMINA, both PERTAMINA and SEGWWL entered into an ESC with PLN whereby PLN has agreed to purchase electricity output which is delivered by SEGWWL to PLN on behalf of PERTAMINA for 30 years commencing on the date of commercial generation, up to a maximum aggregate generating capacity of 400 MW.

The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hour ("kWh") at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the Ministry of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia.

After the first amendment of the ESC, PERTAMINA instructed PLN to pay all amounts directly to SEGWWL within 30 days of receipt of an invoice, for the electricity delivered or made available by SEGWWL to PLN, based upon the pricing formula stated in the ESC amendment. PLN agrees to send to PERTAMINA a copy of the funds transfer order relevant to the payment made. The invoice is stated and payable in United States Dollars.

Any amount under the contract not paid by PLN when due shall accrue interest from the date due at a per annum interest rate equal to the three months LIBOR deposit rate (as the rate is changed from time to time) plus 3%, calculated and compounded monthly until such amounts are paid.

In accordance with the terms of the ESC, PLN shall pay a minimum capacity payment based on the unit rated capacity and the availability factor of each unit, as long as SEGWWL can supply and generate energy at the minimum specified levels.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL") (lanjutan)

Energy Sales Contract ("ESC") (lanjutan)

Efektif tanggal 21 November 2006, SEGWWL, PLN dan PERTAMINA melakukan perubahan atas Wayang Windu Geothermal ESC ("Amendemen pertama ESC").

Pada tanggal 27 Juni 2016, SEGWWL, PLN dan PERTAMINA menandatangani Amendemen kedua dari ESC Wayang Windu ("Amendemen kedua ESC") yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016.

Berdasarkan Amendemen pertama dan kedua ESC, tarif listrik telah direvisi menjadi:

ESC Awal/Original ESC AS\$0,04638/kWh x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan⁽¹⁾/
US\$0.04638/kWh x inflation index + monthly base capacity rate⁽¹⁾

Amendemen pertama ESC/
ESC 1st amendment AS\$0,04940/kWh x indeks eskalasi⁽³⁾/
US\$0.04940/kWh x escalation index⁽³⁾

Amendemen kedua ESC/
ESC 2nd amendment AS\$0,04940/kWh x indeks eskalasi⁽³⁾ + tarif tambahan tetap delta⁽²⁾/
US\$0.04940/kWh x escalation index⁽³⁾ + additional flat delta tariff⁽²⁾

⁽¹⁾ tingkat kapasitas dasar bulanan AS\$329,5 – nilai penuh per kilowatt-tahun.

⁽²⁾ tarif tambahan tetap delta AS\$0,031105/kWh – nilai penuh.

⁽³⁾ indeks eskalasi akan berlaku selama 264 bulan sejak tanggal pembangkitan komersial dari masing-masing perangkat turbin-generator dan peralatan serta fasilitas terkait yang diperlukan untuk menghasilkan listrik dari energi panas bumi. Berdasarkan *Side Agreement* tanggal 28 Februari 2023, indeks eskalasi tetap untuk Unit 1 sebesar AS\$0,10589/kWh berlaku sejak 9 Juni 2022 dan untuk Unit 2 akan dihitung berdasarkan indeks eskalasi terbaru per Februari 2031 yang akan berlaku mulai 3 Maret 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")

PT SEGI didirikan tanggal 4 Februari 2011 dengan nama PT Pakar Usaha Sejati. Sebelumnya, PT SEGI dimiliki oleh PT Artha Sarana Karya dan PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") sebelum 99% kepemilikannya diakuisisi oleh SEGPL. Selanjutnya, sisa 1% dimiliki oleh PT SKM. Adapun kegiatan usaha utama PT SEGI adalah memberikan jasa konsultasi manajemen.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd.
("SEGWWL") (continued)

Energy Sales Contract ("ESC") (continued)

Effective on 21 November 2006, SEGWWL, PLN and PERTAMINA amended the Wayang Windu Geothermal ESC ("ESC 1st Amendment").

On 27 June 2016, SEGWWL, PLN and PERTAMINA signed the Second Amendment of the Wayang Windu ESC ("ESC 2nd amendment"), effective on 5 April 2016.

Under the ESC first and second amendments, the electricity tariff has been revised as follows:

ESC Awal/Original ESC US\$0.04638/kWh x inflation index + monthly base capacity rate⁽¹⁾

Amendemen pertama ESC/
ESC 1st amendment US\$0.04940/kWh x escalation index⁽³⁾

Amendemen kedua ESC/
ESC 2nd amendment US\$0.04940/kWh x escalation index⁽³⁾ + additional flat delta tariff⁽²⁾

⁽¹⁾ monthly base capacity rate of US\$329.5 – full amount per kilowatt-year.

⁽²⁾ additional flat delta tariff of US\$0.031105/kWh – full amount.

⁽³⁾ escalation index shall apply for 264 months from the date of commercial generation of the respective turbine-generator set and its related equipment and facilities required for generating of electricity from geothermal energy. Based on *Side Agreement* dated 28 February 2023, a flat escalation index for Unit 1 of US\$0.10589/kWh is applicable since 9 June 2022 and for Unit 2 shall be calculated based on the latest escalation index as of February 2031 which will be applicable from 3 March 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")

PT SEGI was incorporated on 4 February 2011 under the name PT Pakar Usaha Sejati. It was previously owned by PT Artha Sarana Karya and PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") before SEGPL acquired 99% ownership interest. The remaining 1% was owned by PT SKM. PT SEGI's main business activities are to provide management consultation services.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGI mengubah pemegang sahamnya dari PT SKM menjadi Barito Pacific dan menerbitkan saham tambahan. Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid:</i>				
SEGPL	108,900	10,890,000	108,900	10,890,000
PT SKM	1,100	110,000	-	-
Barito Pacific	-	-	5,732	573,200
	<u>110,000</u>	<u>11,000,000</u>	<u>114,632</u>	<u>11,463,200</u>

PT Star Energy Geothermal Halmahera
("PT SEGH")

PT SEGH didirikan dengan nama PT Bintang Andalan Prasadana, di mana pada tanggal 30 Maret 2009, namanya berubah menjadi PT SEGH. Pada tanggal 9 Desember 2009, PT SEGH memperoleh izin untuk mengeksplorasi area Jailolo dari Bupati Halmahera Barat. Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2012, SEGPL mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT SEGH dari PT Star Energy Investment ("PT SEI") dan PT Tritunggal Artha Unggul. Pada bulan Januari 2013, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia menyetujui peningkatan modal saham PT SEGH dari Rp25.000.000 – nilai penuh menjadi Rp10.000.000.000 – nilai penuh. SEGPL menyetorkan modal tambahan untuk mempertahankan 95% kepemilikannya.

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT SEGH menerima surat keputusan dari Kementerian ESDM yang menanggapi permohonan PT SEGH untuk mengembalikan konsesi tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 3 Maret 2017, Kementerian ESDM menyetujui permintaan pengembalian konsesi.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")
(continued)

On 15 February 2019, PT SEGI changed its shareholder from PT SKM to Barito Pacific and issued additional shares. The shareholder structure is as follows:

PT Star Energy Geothermal Halmahera
("PT SEGH")

PT SEGH was incorporated under the name PT Bintang Andalan Prasadana, and on 30 March 2009, it changed its name to PT SEGH. On 9 December 2009, PT SEGH obtained a licence to explore the Jailolo area from the Regency of Halmahera Barat. On 15 October 2012, SEGPL acquired 95% ownership interest in PT SEGH from PT Star Energy Investment ("PT SEI") and PT Tritunggal Artha Unggul. Subsequently, in January 2013, the Ministry of Justice and Human Rights approved the increase in share capital in PT SEGH from IDR25,000,000 – full amount to IDR10,000,000,000 – full amount. SEGPL injected additional capital to maintain its 95% ownership interest.

On 17 February 2017, PT SEGH received a decision letter from the MoEMR in response to PT SEGH's request to return the concession to the Government of Indonesia ("GOI"). On 3 March 2017, the MoEMR approved the request to return the concession.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

PT Star Energy Geothermal Halmahera
(“PT SEGH”) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGH mengubah pemegang sahamnya dari PT SEI menjadi Barito Pacific. Komposisi pemegang saham PT SEGH adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid:</i>				
SEGPL	95,000	9,500,000	95,000	9,500,000
PT SEI	5,000	500,000	-	-
Barito Pacific	-	-	5,000	500,000
	<u>100,000</u>	<u>10,000,000</u>	<u>100,000</u>	<u>10,000,000</u>

Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat)
B.V (“Holdings B.V.”)

Holdings B.V. didirikan pada tanggal 15 Desember 2016 dan memegang 80,20% kepemilikan di Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (“SEG-SD B.V.”).

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (“SEG-SD B.V.”)

SEG-SD B.V. didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 dengan penerbitan 10.000 lembar saham bernilai nominal AS\$1 per lembarnya. SEG-SD B.V. adalah entitas induk dari:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (“SEGL”) - sebelumnya Chevron Geothermal Salak, Ltd. (“CGS”)
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited (“SEGD-I”) - sebelumnya Chevron Darajat Ltd. (“CDL”)
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (“SEGD-II”) - sebelumnya Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. (“CGI”)
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (“PT SEGSS”) - sebelumnya PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia (“PT DGI”)

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

PT Star Energy Geothermal Halmahera
(“PT SEGH”) (continued)

On 15 February 2019, PT SEGH changed its shareholder from PT SEI to Barito Pacific. The shareholders structure of PT SEGH is as follows:

	<u>Sebelum/Before</u>		<u>Setelah/After</u>	
	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>	<u>Jumlah saham/ No. of shares</u>	<u>IDR'000</u>
Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and fully paid:</i>				
SEGPL	95,000	9,500,000	95,000	9,500,000
PT SEI	5,000	500,000	-	-
Barito Pacific	-	-	5,000	500,000
	<u>100,000</u>	<u>10,000,000</u>	<u>100,000</u>	<u>10,000,000</u>

Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat)
B.V (“Holdings B.V.”)

Holdings B.V. was incorporated on 15 December 2016 and has 80.20% ownership interest in Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (“SEG-SD B.V.”).

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (“SEG-SD B.V.”)

SEG-SD B.V. was incorporated on 16 December 2016 with 10,000 issued shares of US\$1 each. SEG-SD B.V. is the immediate parent of:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (“SEGL”) - formerly known as Chevron Geothermal Salak, Ltd. (“CGS”)
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited (“SEGD-I”) - formerly known as Chevron Darajat Ltd. (“CDL”)
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (“SEGD-II”) - formerly known as Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. (“CGI”)
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau (“PT SEGSS”) - formerly known as PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia (“PT DGI”)

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGDL-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGDL-I"); dan PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") – semuanya sebagai Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group ("Kelompok Kontraktor Darajat" atau "SEGDL")

SEGDL-I didirikan berdasarkan sertifikat pendirian dari J.O. Liddell, notaris publik dari Persemakmuran Bahama tertanggal 21 Juni 1984 berdasarkan Undang-Undang Bahama dengan lokasi usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya diubah menjadi SEGDL-I setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V., yang merupakan bagian dari perjanjian jual dan beli tertanggal 22 Desember 2016 antara Chevron Corporation ("CVX") dan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi CVX Indonesia.

SEGDL-II adalah perusahaan Bermuda, yang dahulu didirikan dengan nama Texaco Darajat, Ltd. berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 10 Januari 1984 berdasarkan hukum Bermuda, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2005, namanya diubah menjadi CGI. Pada tanggal 31 Maret 2017, CGI diakuisisi sepenuhnya oleh SEG-SD B.V. dan namanya diubah menjadi SEGDL-II.

Pada tanggal 26 Februari 1997, PT DGI didirikan dengan Akta No. 160 dari Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 tertanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, tambahan No. 2609. Pada tanggal 27 September 2017, 95% kepemilikan PT DGI diakuisisi oleh SEG-SD B.V.

JOC Darajat

SEGDL-II dan SEGDL-I mengadakan JOC tertanggal 16 November 1984 yang telah diubah pada tanggal 16 November 1988, 15 Januari 1996 dan 7 Februari 2003 dengan PERTAMINA, di mana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE, anak perusahaan dari PERTAMINA. JOC mengatur eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi di wilayah sekitar 49,98 kilometer persegi (setara dengan 4.998 hektar) di lapangan panas bumi Darajat, Jawa Barat, serta pembangkit listrik dari sumber daya tersebut dan penjualan energi panas bumi dan listrik tersebut ke PLN, melalui PGE, sesuai dengan ESC.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGDL-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGDL-I"); and PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - together the Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group (the "Darajat Contractor Group" or "SEGDL")

SEGDL-I was incorporated based on a certificate of incorporation of J.O. Liddell, public notary of the Commonwealth of Bahamas Island dated 21 June 1984 under the Laws of the Bahamas with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to SEGDL-I on 31 March 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on 22 December 2016 between Chevron Corporation ("CVX") and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian geothermal assets.

SEGDL-II is a Bermuda corporation that was incorporated under the name Texaco Darajat, Ltd. based on a certificate of incorporation dated 10 January 1984 under the Laws of Bermuda, with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to CGI on 14 November 2005. On 31 March 2017, CGI was fully acquired by SEG-SD B.V. and changed its name to SEGDL-II.

PT DGI was established by Deed No. 160 of Notary Sutjipto, S.H., dated 26 February 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-5403.HT.01.01.TH.97 dated 24 June 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998, supplement No. 2609. On 27 September 2017, 95% ownership of PT DGI was acquired by SEG-SD B.V.

Darajat JOC

SEGDL-II and SEGDL-I, entered into a JOC dated 16 November 1984 as amended on 16 November 1988, 15 January 1996 and 7 February 2003 with PERTAMINA for which geothermal operations are now managed by PGE, a subsidiary of PERTAMINA. The JOC provides the exploration and exploitation rights for geothermal energy resources in an area of approximately 49.98 square kilometres (equivalent to 4,998 hectares) in the Darajat geothermal field, West Java, as well as the generation of electricity from those resources and the sale of such geothermal energy and electricity to PLN through PGE, pursuant to an ESC.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

JOC Darajat (lanjutan)

Jangka waktu JOC adalah 564 bulan terhitung sejak 16 November 1984 dengan ketentuan bahwa jika suatu masa produksi dengan periode 360 bulan untuk suatu unit apapun tidak memungkinkan untuk diselesaikan hingga periode 564 bulan berakhir terhitung sejak tanggal efektif, maka perpanjangan periode akan ditambahkan ke dalam jangka waktu JOC selama hal tersebut hanya berkenaan dengan pengadaan energi panas bumi (sebagaimana didefinisikan dalam JOC) untuk unit tersebut dalam periode produksi 360 bulan.

Amendemen No. 1 atas JOC Darajat ("Darajat Amended and Restated JOC") pada tanggal 7 Februari 2003, menyatakan bahwa:

- Dalam hal PLN atau Kelompok Kontraktor Darajat menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang masa produksi dari 360 menjadi 480 bulan, maka periode produksi juga harus diubah secara otomatis dari 360 menjadi 480 bulan.
- Selanjutnya, dalam hal PLN atau Kelompok Kontraktor Darajat menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang jangka waktu ESC dari 432 menjadi 552 bulan, maka jangka waktu JOC harus diubah secara otomatis dari 564 menjadi 684 bulan dari tanggal 16 November 1984.
- Jika periode produksi melampaui batas waktu sebagaimana tertera dalam *Amended and Restated JOC*, maka jangka waktu JOC secara otomatis akan diperpanjang sampai dengan akhir periode produksi.

Pada tanggal 22 September 2020, Kelompok Kontraktor Darajat telah melaksanakan hak/opsinya untuk mengubah jangka waktu JOC dan masa produksi sebagaimana tercantum dalam *Darajat Amended and Restated JOC*, sehingga jangka waktu JOC diperpanjang hingga 16 November 2041 untuk unit 1 dan 2, dan 11 Mei 2047 untuk unit 3.

JOC Darajat tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Kontraktor Darajat sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam JOC dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Darajat JOC (continued)

The term of the JOC is 564 months commencing from 16 November 1984, provided that if a production period of 360 months for any unit is not possible within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period will be added to the term of the JOC as it pertains to that unit only to enable the supply of geothermal energy (as defined in the JOC) to such unit for a production period of 360 months.

Amendment No.1 to the Darajat JOC ("Darajat Amended and Restated JOC") dated 7 February 2003 states that:

- *In the event that either PLN or the Darajat Contractor Group exercises the option granted to extend the production period from 360 to 480 months, the production period shall be automatically amended from 360 to 480 months.*
- *Furthermore, in the event that either PLN or the Darajat Contractor Group exercises the option granted to extend the ESC term from 432 to 552 months, the term of the JOC shall be automatically amended from 564 to 684 months from 16 November 1984.*
- *If the production period extends beyond the term of the Darajat Amended and Restated JOC, the JOC term will automatically be extended to coincide with the end of the production period.*

On 22 September 2020, the Darajat Contractor Group has exercised its right/option to amend the term of the JOC and the production period as stated in the Darajat Amended and Restated JOC, therefore the JOC term was extended up to 16 November 2041 for units 1 and 2, and 11 May 2047 for unit 3.

The Darajat JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Darajat Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

JOC Darajat (lanjutan)

Selain itu, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar penyisihan produksi untuk PGE setara dengan 2,66% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban dalam laba rugi.

Berdasarkan JOC Darajat, biaya atau pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pendapatan kotor (didefinisikan sebagai semua jumlah yang dibayarkan atau diperoleh oleh Kelompok Kontraktor Darajat) dan dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat sebelum tanggal operasi pertama untuk unit awal adalah pengurangan dari pendapatan kotor pada tahun tanggal operasi pertama. Setiap kerugian yang timbul pada tahun tanggal operasi pertama dapat dikreditkan terhadap pendapatan dalam delapan tahun berikutnya. Jika suatu kerugian terjadi pada tahun mana pun yang dimulai setelah tanggal operasi pertama, kerugian tersebut akan menjadi "Kerugian yang Dibawa ke Depan Delapan Tahun" dan dapat dikurangkan seluruhnya atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh dalam salah satu dari delapan tahun berikutnya pada tahun terjadinya kerugian tersebut.

ESC Darajat

Sehubungan dengan JOC antara Kelompok Kontraktor Darajat dengan PERTAMINA, PERTAMINA membuat ESC dengan PLN, dimana PLN setuju untuk membeli energi panas bumi dan listrik, yang dikirim oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* yang diatur dalam Darajat *Amended and Restated* ESC tanggal 1 Mei 2000, PLN harus membayar minimal 80% dari tingkat kapasitas masing-masing Unit yang beroperasi untuk setiap Unit yang dimiliki oleh PLN (Unit I) dan 95% dari rata-rata kilowatt kapasitas bruto unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Kelompok Kontraktor Darajat (Unit II dan III).

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Darajat JOC (continued)

The Darajat Contractor Group is also required to pay the PGE production allowance equivalent to 2.66% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore, it is accounted for as an expense in profit or loss.

Based on the Darajat JOC, costs or expenses that are deductible from gross income (defined as all amounts paid to or accrued by the Darajat Contractor Group) and incurred by the Darajat Contractor Group prior to the date of first operation for the initial unit shall be a deduction from gross income in the year of the date of first operation. Any losses incurred in the year of the date of first operation may be credited against income in the succeeding eight years. In the event a loss is incurred in any year commencing after the date of first operation, that loss shall become an "Eight Year Loss Carry Forward" and may be deducted in whole or in part from net income accruing in any of the eight years succeeding the year in which the loss was incurred.

Darajat ESC

In conjunction with the Darajat Contractor Group entering into the JOC with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy and electricity delivered by the Darajat Contractor Group. The invoice is stated and payable in United States Dollars.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Darajat Amended and Restated ESC dated 1 May 2000, PLN should pay a minimum 80% of the rated capacity of each Unit in operation for the Unit owned by PLN (Unit I) and 95% of the average gross kilowatt generating capacity of the relevant units built, owned and operated by the Darajat Contractor Group (Units II and III).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

ESC Darajat (lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2004, ketentuan dari Darajat Amended and Restated ESC mengalami perubahan kembali melalui Amendemen Perjanjian No. 2 yang ditandatangani oleh PLN, PERTAMINA dan Kelompok Kontraktor Darajat. Perubahan-perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan Unit III Darajat, harga dasar sumber daya energi panas bumi dan listrik adalah AS\$0,042336 - angka penuh per kWh.
- Segala hak dan pendapatan dari semua perdagangan dan emisi kredit sebagai hasil dari United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto untuk Clean Development Mechanism ("CDM") atau mekanisme Pasar Emisi Kredit Gas lainnya yang meliputi Area Kontrak Darajat merupakan properti dari dan dimiliki oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 28 April 2014, bagian 5.2 dari ESC yang telah diubah, telah disetujui untuk mengatur perubahan Indeks Harga Konsumen ("IHK") dari tahun dasar 2007 = 100 menjadi tahun dasar 2012 = 100, di mana hal ini langsung diimplementasikan dalam transaksi energi untuk kuartal kedua di tahun 2014.

Darajat Joint Operating Agreement ("JOA")

SEGD-I dan SEG-D-II mengadakan JOA tertanggal 23 Agustus 1997 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu dan yang paling akhir tanggal 1 Januari 2009) dengan PT DGI, dimana PT DGI diberikan hak partisipasi sebesar 5%, termasuk hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam, JOC dan ESC untuk fasilitas pembangkit listrik Unit II dan semua unit masa depan. SEG-D-I, SEG-D-II dan PT DGI secara bersama-sama membentuk Kelompok Kontraktor Darajat.

Amendemen No. 1 atas Darajat Amended and Restated JOA ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2009. Amendemen tersebut menyatakan bahwa seluruh pihak menyetujui untuk menunjuk SEG-D-II sebagai operator untuk proyek CDM dan bertindak untuk dan atas nama Kelompok Kontraktor Darajat, dalam rangka menjual Certified Emission Reductions dan untuk menerima pembayaran.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Darajat ESC (continued)

On 10 August 2004, the terms of the Darajat Amended and Restated ESC were amended through Amendment Agreement No. 2 signed by PLN, PERTAMINA and the Darajat Contractor Group. The significant amendments are as follows:

- With respect to Darajat Unit III, the base resource price of geothermal energy and electricity is US\$0.042336 – full amount per kWh.
- All rights to and revenue from any and all emissions credits and trading as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol for Clean Development Mechanism ("CDM") or other Gas Emission Credit Market mechanisms related to the Darajat Contract Area are the property of and owned by the Darajat Contractor Group.

On 28 April 2014, the amended ESC section 5.2 was approved to change the Indonesian Consumer Price Index ("CPI") from base year 2007 = 100 to base year 2012 = 100, which was implemented immediately for energy transactions from the second quarter of 2014.

Darajat Joint Operating Agreement ("JOA")

SEGD-I and SEG-D-II entered into a JOA dated 23 August 1997 (as amended from time to time and most recently amended on 1 January 2009) with PT DGI, whereby PT DGI was assigned a 5% participating interest in, and the rights and obligations under, the JOC and ESC for the Unit II power generating facility and all future units. SEG-D-I, SEG-D-II and PT DGI together form the Darajat Contractor Group.

Amendment No. 1 to the Darajat Amended and Restated JOA was signed on 1 January 2009. The amendment provides that all parties agree to appoint SEG-D-II as the operator for the CDM project and act for and on behalf of the Darajat Contractor Group, to sell the Certified Emission Reductions and receive the payments.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Darajat Joint Operating Agreement (“JOA”)
(lanjutan)

Kegiatan operasi komersial Sumber Energi Panas Bumi Unit I (“Unit I”) dimulai pada tahun 1994 dengan kapasitas pembangkit sebesar 55 MW. Pembangkit listrik Unit II (“Unit II”) mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Juni 2000 dengan kapasitas pembangkit sebesar 70 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 97,5 MW. Pembangkit listrik Unit III (“Unit III”) mulai dioperasikan tanggal 12 Mei 2007 dengan kapasitas pembangkit 110 MW, yang kemudian kapasitasnya ditingkatkan menjadi 122 MW.

Hak partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam Kelompok Kontraktor Darajat adalah sebagai berikut:

SEGD-I
SEGD-II
PT DGI

SEGSL dan Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. (“SEGSP”) – semuanya sebagai “Kelompok Kontraktor Salak”

SEGSL adalah perusahaan Bermuda yang didirikan dengan nama Union Geothermal of Indonesia, Limited berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 25 November 1981, di bawah hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya berubah menjadi SEGSL setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tertanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi CVX Indonesia.

SEGSP (dahulu Dayabumi Salak Pratama, Ltd. (“DSPL”)) adalah perusahaan yang dibentuk pada tanggal 1 Mei 1996 di Cayman Islands, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia, dengan tujuan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas sumber energi panas bumi (“Power Plant”). SEGSP merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh SEGSL. Namanya diubah menjadi SEGSP pada tanggal 31 Maret 2017 setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi milik CVX.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Darajat Joint Operating Agreement (“JOA”)
(continued)

The Unit I Geothermal Energy Plant (“Unit I”) commenced commercial operations in 1994 and has a power generation capacity of 55 MW. The Unit II Power Plant (“Unit II”) was commissioned and commenced commercial operations on 1 June 2000 with a power generation capacity at commissioning of 70 MW, subsequently increased to 97.5 MW. The Unit III Power Plant (“Unit III”) was commissioned and commenced commercial operations on 12 May 2007 with a power generation capacity of 110 MW, subsequently increased to 122 MW.

The respective participating interests of the participants in the Darajat Contractor Group are as follows:

	Unit I (Uap)/(Steam)	Unit II dan/and III (Listrik)/(Electricity)
	50.0%	47.5%
	50.0%	47.5%
	-	5.0%
	<u>100.0%</u>	<u>100.0%</u>

SEGSL and Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. (“SEGSP”) - together the “Salak Contractor Group”

SEGSL is a Bermuda Corporation, incorporated under the original name Union Geothermal of Indonesia, Limited based on a certificate of incorporation dated 25 November 1981, under the Laws of Bermuda with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to SEGSL on 31 March 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on 22 December 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX’s Indonesian geothermal assets.

SEGSP (formerly known as Dayabumi Salak Pratama, Ltd. (“DSPL”)) is a special purpose company formed on 1 May 1996 under the laws of the Cayman Islands, with its principal place of business in Indonesia, for the purpose of building and operating a geothermal energy fuelled power generating facility (the “Power Plant”). SEGSP is a wholly-owned subsidiary of SEGSL. It changed its name to SEGSP on 31 March 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sales and purchase agreement dated 22 December 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX’s Indonesian geothermal assets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Salak JOC

Pada tanggal 11 Februari 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang sekarang berubah menjadi SEGSL, mengadakan JOC dengan PERTAMINA, dimana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE, untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber energi panas bumi di area kontrak Gunung Salak. JOC mengatur pelaksanaan operasi panas bumi di wilayah kontrak. Berdasarkan ketentuan JOC, SEGSL diharuskan untuk mengirim sumber energi panas bumi yang diproduksi dalam area tersebut kepada PLN melalui PGE, sesuai dengan ESC yang dibahas di bawah ini. Energi sumber panas bumi ini digunakan oleh PLN untuk pembangkit listrik dari tiga unit operasional berkapasitas 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 60 MW unit pembangkit (Unit 1, 2 dan 3) yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN di area kontrak tersebut. JOC tersebut kemudian diubah pada tanggal 16 November 1994 dan selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2002.

Pada tanggal 1 Mei 1996, CGS mendirikan DSPL sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan diberikan seluruh hak, kewajiban, dan kepemilikannya berdasarkan JOC terkait dengan kegiatan konstruksi dan operasional dari penambahan 3 unit pembangkit listrik 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 67 MW unit pembangkit (Unit 4, 5 dan 6). Hal ini dikonfirmasi melalui Amendemen No. 2 atas Gunung Salak amended and restated JOC pada tanggal 22 Juli 2002. Amendemen No. 2 tersebut juga memperpanjang jangka waktu JOC yang sebelumnya hingga 1 Desember 2030, dimana seterusnya diperpanjang hingga 30 November 2040.

JOC Salak tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Kontraktor Salak sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan Pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kelompok Kontraktor Salak diharuskan membayar penyisihan produksi setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban laba rugi.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Salak JOC

On 11 February 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., now succeeded by SEGSL, entered into a JOC with PERTAMINA, for which geothermal operations are now managed by PGE, to explore and develop geothermal energy resources within the Gunung Salak contract area. The JOC governs the conduct of geothermal operations in the contract area. Under the terms of the JOC, SEGSL is required to deliver the geothermal energy produced in the contract area to PLN through PGE, pursuant to the ESC discussed below. This geothermal energy is used by PLN to generate electricity from three 55 MW, subsequently increased to 60 MW power generating units (Units 1, 2 and 3) owned and operated by PLN in the contract area. The JOC was amended on 16 November 1994 and again on 22 July 2002.

On 1 May 1996, CGS established DSPL as a wholly owned subsidiary and assigned all of its rights, interests and obligations under the JOC in respect of construction and operation of an additional three 55 MW, subsequently increased to 67 MW power generating units (Units 4, 5 and 6). This was confirmed in Amendment No. 2 to the Gunung Salak amended and restated JOC dated 22 July 2002. Amendment No. 2 also extended the JOC term to 1 December 2030, which was further extended to 30 November 2040.

The Salak JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Salak Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain Government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Salak Contractor Group is also required to pay the PGE production allowance equivalent to 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore it is accounted for as an expense in profit or loss.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Salak ESC

Bersamaan dengan SEGSL mengadakan JOC pada tanggal 11 Februari 1982 dengan PERTAMINA, PERTAMINA mengadakan ESC dengan PLN di mana PLN telah menyetujui untuk membeli sumber energi panas bumi yang akan dikirim oleh SEGSL. Mengacu pada *Amended and Restated* JOC tanggal 16 November 1994, ESC juga diubah dan disajikan kembali ("*Salak Amended and Restated ESC*").

Jangka waktu *Amended and Restated* Salak ESC berakhir dalam waktu 420 bulan setelah tanggal 16 November 1994 ("*Tanggal Efektif*") dengan ketentuan apabila periode produksi akan diperpanjang melebihi jangka waktu *Salak Amended and Restated* ESC, maka jangka waktu tersebut akan secara otomatis diperpanjang hingga berakhirnya periode produksi tersebut. Periode produksi untuk pengiriman energi panas bumi untuk unit pertama, atau listrik dari setiap unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh SEGSL, adalah 360 bulan sejak tanggal komersial dari setiap unit, dengan ketentuan jika periode produksi berakhir sebelum akhir dari *Salak Amended and Restated* ESC, maka periode produksi tersebut akan secara otomatis diperpanjang sampai akhir jangka waktu.

Jangka waktu yang dinyatakan dalam *Salak Amended and Restated* ESC kemudian diubah melalui perjanjian amendemen ("*Second Amendment*") yang telah ditandatangani oleh SEGSL pada tanggal 22 Juli 2002. Perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- SEGSP menjadi pihak dalam ESC, di mana SEGSP mempunyai hak untuk mengoperasikan dan mengirim listrik kepada PLN atas nama PERTAMINA menggunakan kombinasi dari Unit 4, 5 dan 6.
- Jangka waktu ESC akan berakhir tanggal 1 Desember 2030 dan telah diperpanjang sampai 30 November 2040.
- Berkaitan dengan seluruh unit, harga dasar sumber daya energi panas bumi akan diturunkan dari AS\$0,04302 – nilai penuh, per kWh berdasarkan ESC asli ke AS\$0,03724 – nilai penuh per kWh.

Sesuai dengan amendemen kedua tersebut, PLN harus membayar PGE, yang kemudian akan dibayarkan ke SEGSL dan SEGSP, untuk setiap energi panas bumi dan listrik yang dikirim setiap bulannya berdasarkan rumus harga yang dinyatakan dalam ESC. Tagihan tersebut dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Salak ESC

*In conjunction with SEGSL entering into the JOC dated 11 February 1982 with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy delivered by SEGSL. In connection with the amendment and restatement of the JOC dated 16 November 1994, the ESC was also amended and restated ("*Salak Amended and Restated ESC*").*

The term of the Salak Amended and Restated ESC is for a period ending 420 months after 16 November 1994 (the "Effective Date") provided that should any production period extend beyond the term of the Salak Amended and Restated ESC, the term will be automatically extended until the end of such production period. The production period for delivery of geothermal energy to the initial unit, or electricity from each unit built, owned and operated by SEGSL, shall be at least 360 months commencing on the date of commercial generation of each unit, with the provision that if a production period ends prior to the end of the term of the Salak Amended and Restated ESC, such production period shall be automatically extended to coincide with the end of such term.

*The terms as stated in the Salak Amended and Restated ESC were later amended through an Amendment Agreement ("*Second Amendment*") signed by SEGSL on 22 July 2002. Significant amendments are as follows:*

- *SEGSP became a party in the ESC, whereby SEGSP shall have the right to generate and deliver electricity to PLN on behalf of PERTAMINA using any combination of Units 4, 5 and 6.*
- *The term of the ESC will end on 1 December 2030 and has been extended to 30 November 2040.*
- *With respect to all units, the base resource price of geothermal energy was decreased from US\$0.04302 – full amount, per kWh under the original ESC to US\$0.03724 – full amount per kWh.*

The terms of the Second Amendment provide that PLN shall pay PGE, who will then remit to SEGSL and SEGSP, for the geothermal energy and electricity delivered each month based upon pricing formulas stated in the ESC. The invoice is stated and payable in United States Dollars.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Salak ESC (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* dalam Amendemen Kedua, PLN harus membayar minimum 95,06% dari total kapasitas rated Unit 1, 2 dan 3. Untuk Unit 4, 5 dan 6, PLN harus membayar minimum 90,14% dari total tarif kapasitas.

PT Star Energy Geothermal Drilling Services
("SEGDS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Juli 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SEGPL dan SEG-SD B.V mendirikan sebuah perusahaan bernama SEGDS dengan modal dasar sejumlah Rp150.400.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$10.000.000 – nilai penuh) terdiri dari 100.000 lembar saham, dengan nominal Rp1.504.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$100 – nilai penuh). Dari modal dasar, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 56% atau sejumlah 56.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp84.224.000.000 – nilai penuh (atau setara dengan AS\$5.600.000 – nilai penuh), dengan SEGPL sebagai pemegang saham mayoritas dengan 28.560 lembar saham dan SEG-SD B.V. memiliki 27.440 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0053485.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

SEGDS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama SEGDS adalah menyediakan jasa pengeboran sumber energi panas bumi.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
("PT SEGSS")

Pada tanggal 6 April 2017, SEG-SD B.V. mengakuisisi PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Efektif sejak tanggal tersebut, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau diubah menjadi PT SEGSS melalui Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tertanggal 6 April 2017. Entitas induk dari PT SEGSS adalah SEG-SD B.V. dengan kepemilikan sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

Salak ESC (continued)

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Second Amendment, PLN should pay a minimum 95.06% of the total rated capacity of Units 1, 2 and 3. For Units 4, 5 and 6, PLN should pay a minimum 90.14% of the total rated capacity.

PT Star Energy Geothermal Drilling Services
("SEGDS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated 12 July 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SEGPL and SEG-SD B.V established a company named SEGDS with total authorised capital amounted to IDR150,400,000,000 – full amount (or equivalent to US\$10,000,000 – full amount) consisting of 100,000 shares with par value of IDR1,504,000 (or equivalent to US\$100 – full amount). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 56% or equivalent to 56,000 shares amounted to IDR84,224,000,000 – full amount (or equivalent to US\$5,600,000 – full amount), with SEGPL as majority shareholder with 28,560 shares and SEG-SD B.V. holding 27,440 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053485.AH.01.01.Tahun 2023 dated 24 July 2023.

SEGDS is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of SEGDS is providing drilling services for geothermal energy resources.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
("PT SEGSS")

On 6 April 2017, SEG-SD B.V. acquired PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Effective on that date, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau changed its name to PT SEGSS by Deed No. 3 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 6 April 2017. The immediate parent of PT SEGSS is SEG-SD B.V., with 95% ownership.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
(“PT SEGSS”) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2018, Kementerian ESDM serta menyetujui Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (“PSPE”)) Suoh Sekincau Selatan. Sehubungan dengan PSPE ini, PT SEGSS diwajibkan untuk melakukan paling sedikit satu kali pengeboran sumur eksplorasi dalam jangka waktu (yaitu tiga tahun) di Suoh Sekincau Selatan. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2023. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024.

Jika pengeboran eksplorasi dan penilaian berhasil memastikan potensi panas bumi, dan PT SEGSS memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan persetujuan pemerintah untuk pengembangan serta tingkat tarif yang menarik di bawah ESC dengan PLN, PT SEGSS diharapkan dapat memulai kegiatan pembangunan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses mendapatkan izin (analisis dampak lingkungan (“AMDAL”), dll).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2024.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep akuntansi biaya historis, kecuali diungkapkan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Group structure (continued)

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau
(“PT SEGSS”) (continued)

On 21 June 2018, the MoEMR approved the Assignment of Preliminary Survey and Exploration (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (“PSPE”)) of South Suoh Sekincau. In relation to this PSPE, PT SEGSS is required to perform at least one drilling for an exploration well within the period (i.e. three years) in South Suoh Sekincau. On 29 July 2021, the MoEMR approved extending the PSPE of South Suoh Sekincau until 20 June 2023. On 5 October 2022, the MoEMR approved extending the PSPE of South Suoh Sekincau, so the period of the PSPE will be prolonged until 20 June 2024.

If exploration and appraisal drilling is successful in confirming geothermal potential, and PT SEGSS obtains the necessary financing and government approvals for development as well as an attractive tariff rate under the ESC with PLN, PT SEGSS would expect to commence development activities. As of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining the permits (environmental impact assessment (“AMDAL”), etc).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group’s consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 15 March 2024.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) and Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the accounting policies below.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards and amendments which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- *The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *The amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**
(lanjutan)

Implementasi dari standar-standar dan amendemen yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46. “Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua”

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 60 “Instrumen Keuangan – Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 “Informasi Komparatif”; dan
- Amendemen PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)**
(continued)

The implementation of the following new standards and amendments which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:
(continued)

- *The amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors” about definitions of accounting estimates;*
- *The amendment to SFAS 46 “Income Taxes” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 46, “Income Taxes - International Tax Reform – Pillar Two Model Rules”*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *The amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants;*
- *The amendment to SFAS 73 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback; and*
- *Amendment to SFAS 2 “Cash Flow Statements” and SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosures” about supplier finance arrangements.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”;*
- *Amendment to SFAS 74 “Insurance Contracts” about Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 “Comparative Information”; and*
- *Amendment to SFAS 10 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” about lack of exchangeability.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
(lanjutan)**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")
(continued)**

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported in equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan pihak non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Restrukturisasi antar entitas sependengali

Restrukturisasi antar entitas sependengali merupakan kombinasi dari entitas tanpa bisnis yang sudah ada sebelumnya (entitas induk langsung baru) dan entitas operasi dalam kelompok perusahaan yang sama dan tidak mengubah pengendalian substantif entitas induk terakhir.

Penggabungan tersebut dicapai melalui akuisisi entitas operasi oleh entitas induk langsung baru dengan menerbitkan saham baru kepada pemegang saham pengendali sebelumnya dari entitas operasi, sebagai pertukaran kepemilikan dalam entitas operasi.

Restrukturisasi antar entitas sependengali dicatat dengan menggabungkan entitas operasi ke laporan keuangan konsolidasian entitas induk langsung baru sebesar nilai buku tanpa peningkatan nilai wajar. Aset dan liabilitas yang diperoleh melalui restrukturisasi dicatat oleh pihak pengakuisisi sebesar nilai bukunya dan selisih antara imbalan dan nilai buku disajikan sebagai "Tambahkan modal disetor" dan tidak didaur ulang ke laba rugi ketika pengendalian hilang.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Restructuring of entities under common control

Restructuring of entities under common control represents the combination of an entity without pre-existing business (new direct parent entity) and an operating entity within the same group of companies and does not change the substantive control of the ultimate parent entity.

The combination is achieved through an acquisition of an operating entity by the new direct parent entity by issuing new shares to the previous controlling shareholders of the operating entity, in exchange for the ownership in the operating entity.

Restructuring of entities under common control are accounted for by combining the operating entity into the consolidated financial statements of the new direct parent entity at the book values without fair value uplift. Assets and liabilities acquired through the restructuring are recorded by the acquirer at their book values and the difference between the consideration and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interests method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	2023	2022
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.65	0.64

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) adalah anggota dari personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

e. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut berlaku:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari anggota grup yang mana entitas lain tersebut menjadi anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas (atau merupakan anggota) dari personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- (viii) entitas, atau setiap anggota dari kelompok yang menjadi bagiannya, memberikan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebagaimana diatur dalam syarat-syarat perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity (or is a member) of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and*
- (viii) the entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which is restricted for use as stipulated under the terms of a loan agreement are presented as "Restricted cash and time deposits".

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang telah diterapkan oleh Grup dengan cara praktis, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, maka perlu menimbulkan arus kas yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets' contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (cara perdagangan biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain (tidak termasuk piutang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")) tangguhan dan piutang sewa pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan dalam kategori ini. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual
- Persyaratan kontraktual aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a timeframe established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e. the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group's financial assets are classified as financial assets subsequently measured at amortised cost which consists of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and other receivables (excluding deferred Value Added Tax ("VAT") receivables) and finance lease receivables.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified under this category. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) umumnya dihentikan pengakuannya ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan *pass-through arrangement*; dan baik (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani *pass-through arrangement*, mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mentransfer atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mentransfer kendali atas aset, Grup masih mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya yang berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Penurunan nilai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is generally derecognised when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control over the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment of financial assets at amortised cost

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit dimana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang risiko kreditnya meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang lainnya, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, namun mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual lewat jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan sebagai *default* ketika informasi internal atau eksternal mengindikasikan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sebagaimana mestinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets at amortised cost
(continued)

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities at amortised cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised cost, net of directly attributable transaction costs.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, biaya akrual, liabilitas sewa dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada FVTPL selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities are classified as financial liabilities subsequently measured at amortised cost, which consists of trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities and borrowings.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at FVTPL are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised, and through the amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dapat mencakup penggunaan transaksi pasar yang wajar baru-baru ini, referensi ke nilai wajar saat ini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2.g untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2.g for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan

Pipa selubung dan persediaan terkait pengeboran lainnya serta barang modal, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diakui sebagai barang modal dan peralatan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan ketentuan Salak JOC, persediaan menjadi milik pemerintah tuan rumah saat mendarat di negara tersebut. Berdasarkan ketentuan Darajat JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli berdasarkan kontrak menjadi milik PGE (atas nama Pemerintah Indonesia) ketika digabungkan ke dalam Fasilitas Lapangan untuk bahan dan peralatan yang digunakan sehubungan dengan Fasilitas Lapangan; dan setelah berakhirnya jangka waktu kontrak untuk bahan dan peralatan yang digunakan sehubungan dengan Fasilitas Pembangkit Listrik. Karena Grup telah membayar dan memiliki hak untuk menggunakan aset tersebut dan/atau memperoleh kembali biayanya, saldo tersebut telah tercermin sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan meliputi bahan kimia dan bahan habis pakai lainnya, yang diharapkan dapat digunakan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan termasuk biaya pembelian dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Barang modal dan peralatan terdiri dari barang-barang yang diperkirakan akan digunakan lebih dari satu tahun sejak tanggal perolehan. Mereka dinilai berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai aset tidak lancar. Pos-pos ini dicatat berdasarkan perlakuan akuntansi yang sama seperti aset tetap (Catatan 2.j) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 2.n).

Manajemen menilai kondisi persediaan pada setiap akhir periode dan membuat penurunan nilai yang diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Inventories

Casings and other drilling related items as well as capital spares, are stated at cost and recognised as capital spares and equipment as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Under the terms of the Salak JOC, inventory becomes the property of the host government upon landing in the country. Under the terms of the Darajat JOC, all materials and equipment purchased under the contract become the property of PGE (on behalf of the GOI) when they are incorporated into the Field Facilities for materials and equipment used in connection with Field Facilities; and upon the expiry of the contract term for materials and equipment used in connection with Electricity Generation Facilities. As the Group has paid for and has the right to use these assets and/or recover the costs, these balances have been reflected as assets in the consolidated statements of financial position.

Inventories include chemicals and other consumable materials, which are expected to be used within one year from the date of acquisition. Cost is determined based on the moving average method and includes costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Capital spares and equipment consist of items that are expected to be used more than one year from the date of acquisition. They are valued at cost and are presented as non-current assets. These items are accounted for based on the same accounting treatment as fixed assets (Note 2.j) and property on operating lease (Note 2.n).

Management assesses the condition of the inventories at the end of each period and makes the necessary write-down.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset yang mendasari, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Semua aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan saldo defisit penurunan nilai.

Biaya awal suatu aset terdiri dari harga beli atau biaya konstruksinya, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk mengoperasikan aset tersebut, dan untuk aset kualifikasian (jika ada), biaya pinjaman. Harga pembelian atau biaya konstruksi adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan dan nilai wajar dari pertimbangan lain yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Biaya perolehan suatu aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Ketika bagian signifikan dari aset tetap harus diganti secara berkala, Grup mengakui bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat tertentu dan penyusutan. Demikian pula, ketika inspeksi besar dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

All items of fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The initial cost of an asset comprises its purchase price or construction cost, any costs directly attributable to bringing the asset into operation, and for qualifying assets (where applicable), borrowing costs. The purchase price or construction cost is the aggregate amount paid and the fair value of any other consideration given to acquire the asset.

The cost of an item of fixed assets is recognised as an asset if and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Group recognises such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation, respectively. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs are recognised in profit or loss as incurred.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak guna tanah	30
Properti	43
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	4 – 5
Bangunan dan infrastruktur	4 – 20
Perabotan dan perlengkapan	5

Untuk aset tetap yang dimiliki dan digunakan oleh entitas anak Grup yang mengoperasikan energi panas bumi dan pembangkit listrik, masa manfaat terbatas pada mana yang lebih rendah antara tanggal berakhirnya JOC atau ESC dan masa manfaat aset tersebut.

Saldo “*production wells*” dan “*well facilities*” disusutkan selama sisa umur hak partisipasi dengan menggunakan metode unit produksi (“UoP”) sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Penyusutan didasarkan pada taksiran cadangan uap panas bumi. Penyusutan fasilitas produksi dan biaya sumur dihitung dengan menggunakan metode UoP berdasarkan ton uap yang diproduksi selama estimasi ton uap yang akan diproduksi selama periode pembangkitan Salak dan Darajat.

Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai aset yang bersangkutan selesai dan produksi dimulai. Pada saat aset yang bersangkutan akan digunakan, biayanya dipindahkan ke klasifikasi yang sesuai dan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
	3%	Land rights
	2%	Property
	20% – 25%	Machineries, telecommunication and automotive equipment
	5% – 25%	Buildings and infrastructure
	20%	Furniture and fixtures

For fixed assets that are owned and used by operating geothermal energy and power plant subsidiaries of the Group, useful lives are limited to the lesser of the expiry date of the JOC or ESC and the useful life of the asset.

The balances of “*production wells*” and “*well facilities*” are depreciated over the remaining life of the working interest using the units-of-production (“UoP”) method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is based on estimated geothermal steam reserves. Depreciation of production facilities and well costs is calculated using the UoP method based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the Salak and Darajat generation terms.

Construction in progress is not depreciated until such a time as the relevant assets are completed and production commences. When the assets concerned are brought into use, the costs are transferred to the appropriate classification and depreciated in accordance with the stated policy.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Setiap keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tidak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment assessment was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi untuk setiap *area of interest* dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode akuntansi upaya yang berhasil. Metode upaya yang berhasil mensyaratkan semua pengeluaran eksplorasi dan evaluasi dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya, kecuali biaya sumur yang berhasil dan biaya untuk memperoleh hak atas aset eksplorasi baru, yang dikapitalisasi sebagai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang tidak berwujud. Biaya sumur awalnya dikapitalisasi sambil menunggu hasil sumur.

Biaya pra-lisensi

Biaya pra-lisensi dibebankan pada periode terjadinya.

Lisensi dan biaya akuisisi properti

Izin eksplorasi dan biaya akuisisi properti hak milik dikapitalisasi ke dalam aset tidak berwujud. Biaya perijinan yang dibayarkan sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di wilayah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu izin. Lisensi dan biaya akuisisi properti ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa tidak ada indikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Tinjauan ini mencakup konfirmasi bahwa pengeboran eksplorasi masih berlangsung atau direncanakan dengan tegas, atau telah ditentukan, atau pekerjaan sedang dilakukan untuk menentukan, bahwa penemuan tersebut layak secara ekonomi berdasarkan berbagai pertimbangan teknis dan komersial dan kemajuan yang memadai sedang dilakukan untuk menetapkan rencana dan waktu pengembangan.

Jika tidak ada kegiatan di masa depan yang direncanakan atau lisensi telah dilepaskan atau telah berakhir, nilai tercatat lisensi dan biaya perolehan properti dihapuskan melalui laba rugi. Setelah cadangan terbukti dan persetujuan internal untuk pengembangan diakui, pengeluaran yang relevan dipindahkan ke properti terbukti dalam aset tetap (Catatan 2.j) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 2.n).

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian sumber energi panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya yang diidentifikasi

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Geothermal exploration and evaluation expenditure

Geothermal exploration and evaluation expenditure in respect of each area of interest is accounted for using the successful efforts method of accounting. The successful efforts method requires all exploration and evaluation expenditure to be expensed in the period it is incurred, except the costs of successful wells and the costs of acquiring interests in new exploration assets, which are capitalised as intangible exploration and evaluation expenditure. The costs of wells are initially capitalised pending the results of the well.

Pre-licence costs

Pre-licence costs are expensed in the period in which they are incurred.

Licence and property acquisition costs

Exploration licence and leasehold property acquisition costs are capitalised within intangible assets. Licence costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalised and amortised over the term of the permit. Licence and property acquisition costs are reviewed at each reporting date to confirm that there is no indication that the carrying amount exceeds the recoverable amount. This review includes confirming that exploration drilling is still under way or firmly planned, or that it has been determined, or work is under way to determine, that the discovery is economically viable based on a range of technical and commercial considerations and sufficient progress is being made on establishing development plans and timing.

If no future activity is planned or the licence has been relinquished or has expired, the carrying value of the licence and property acquisition costs is written off through profit or loss. Upon recognition of proved reserves and internal approval for development, the relevant expenditure is transferred to proved properties in fixed assets (Note 2.j) and property on operating lease (Note 2.n).

Exploration and evaluation costs

Exploration and evaluation activity involves the search for geothermal energy resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi
(lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, biaya yang terkait langsung dengan sumur eksplorasi dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud eksplorasi dan evaluasi sampai pengeboran sumur selesai dan hasilnya telah dievaluasi. Biaya-biaya ini termasuk remunerasi karyawan yang dapat diatribusikan secara langsung, bahan dan bahan bakar yang digunakan, biaya *rig* dan pembayaran yang dilakukan kepada kontraktor.

Jika energi panas bumi yang berpotensi komersial tidak ditemukan, aset eksplorasi dihapuskan sebagai sumur kering. Jika energi panas bumi yang dapat diekstraksi ditemukan dan, tunduk pada aktivitas penilaian lebih lanjut (misalnya, pengeboran sumur tambahan), kemungkinan besar dapat dikembangkan secara komersial, biayanya tetap dianggap sebagai aset tidak berwujud sementara kemajuan yang memadai/berkelanjutan dibuat dalam menilai komersialitas energi panas bumi. Biaya yang terkait langsung dengan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk menentukan ukuran, karakteristik dan potensi komersial suatu *reservoir* setelah penemuan awal energi panas bumi, termasuk biaya sumur penilaian di mana energi panas bumi tidak ditemukan, pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud.

Semua biaya yang dikapitalisasi tersebut tunduk pada tinjauan teknis, komersial dan manajemen serta tinjauan untuk indikator penurunan nilai setidaknya sekali setahun. Ini untuk mengonfirmasi niat berkelanjutan untuk mengembangkan atau mengekstraksi nilai dari penemuan. Ketika ini tidak lagi terjadi, biaya dihapuskan ke laba rugi.

Berdasarkan ketentuan PSAK 64 "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral", aset eksplorasi dan evaluasi, termasuk biaya perolehan bunga atas aset eksplorasi baru, terus dikapitalisasi sambil menunggu hasil kegiatan eksplorasi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) JOC di mana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi belum berakhir dan tidak akan berakhir dalam waktu dekat;
- b) Pengeluaran yang signifikan untuk eksplorasi lebih lanjut dan evaluasi sumber daya panas bumi di wilayah tertentu dianggarkan di masa mendatang; dan
- c) Manajemen terus melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi di wilayah tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**I. Geothermal exploration and evaluation
expenditure (continued)**

Exploration and evaluation costs (continued)

Once the legal right to explore has been acquired, costs directly associated with an exploration well are capitalised as exploration and evaluation intangible assets until the drilling of the well is completed and the results have been evaluated. These costs include directly attributable employee remuneration, materials and fuel used, rig costs and payments made to contractors.

If no potentially commercial geothermal energy is discovered, the exploration asset is written off as a dry hole. If extractable geothermal energy is found and, subject to further appraisal activity (e.g., the drilling of additional wells), is likely to be capable of being commercially developed, the costs continue to be carried as an intangible asset while sufficient/continued progress is made in assessing the commerciality of the geothermal energy. Costs directly associated with the appraisal activity undertaken to determine the size, characteristics and commercial potential of a reservoir following the initial discovery of geothermal energy, including the costs of appraisal wells where geothermal energy was not found, are initially capitalised as intangible assets.

All such capitalised costs are subject to technical, commercial and managerial review as well as review for indicators of impairment at least once a year. This is to confirm the continued intent to develop or otherwise extract value from the discovery. When this is no longer the case, the costs are written off to profit or loss.

Under the provisions of SFAS 64 "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", exploration and evaluation assets, including the cost of acquiring interests in new exploration assets, continue to be capitalised pending the results of the exploration activities based on the following factors:

- a) *The JOCs under which the Group has the right to explore have not expired and will not expire in the near future;*
- b) *Significant expenditure on further exploration for and evaluation of geothermal resources in the specific area is budgeted in the future; and*
- c) *Management continues to perform exploration and evaluation activities in the specific areas.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi panas bumi
(lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Ketika cadangan uap panas bumi terbukti diidentifikasi dan pengembangan disetujui oleh manajemen, pengeluaran yang dikapitalisasi terkait pertama-tama dinilai penurunan nilainya dan (jika diperlukan) setiap kerugian penurunan nilai diakui, kemudian sisanya ditransfer ke aset dalam pembangunan (Catatan 2.m). Selain biaya lisensi, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

m. Aset dalam pembangunan

Akumulasi biaya pembangunan sumur dan proyek perluasan pembangkit listrik dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya ini awalnya diklasifikasikan dalam aset dalam pembangunan dan akan direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 2.j) properti dalam sewa operasi (Catatan 2.n) dan biaya ditangguhkan (Catatan 2.p) ketika konstruksi atau pemasangan selesai dan aset siap untuk tujuan penggunaannya. Penyusutan tidak dibebankan pada biaya yang dialihkan sehubungan dengan aset dalam tahap pengembangan sampai produksi dimulai.

n. Properti dalam sewa operasi

Menurut persyaratan JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEGWWL dan dimasukkan ke dalam fasilitas lapangan, tunduk pada hak gadai yang menguntungkan pemberi pinjaman, akan menjadi milik PGE ketika pembangunan fasilitas tersebut telah selesai. PGE telah memberikan SEGWWL hak eksklusif dan tidak dapat dibatalkan selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi panas bumi. Fasilitas pembangkit listrik harus dimiliki dan dioperasikan oleh SEGWWL selama jangka waktu JOC.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**I. Geothermal exploration and evaluation
expenditure (continued)**

Exploration and evaluation costs (continued)

When proven geothermal steam reserves are identified and development is sanctioned by management, the relevant capitalised expenditure is first assessed for impairment and (if required) any impairment loss is recognised, then the remaining balance is transferred to construction in progress (Note 2.m). Other than licence costs, no amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

m. Construction in progress

The accumulated costs of constructing wells and power generating expansion projects are capitalised as construction in progress. These costs are initially classified in construction in progress and will be reclassified to fixed assets (Note 2.j), property on operating lease (Note 2.n) and deferred charges (Note 2.p) when the construction or installation is completed, and the asset is ready for its intended use. Depreciation is not charged on costs carried forward in respect of assets in development stage until production commences.

n. Property on operating lease

Under the terms of the JOC, all materials and equipment purchased by SEGWWL and incorporated into the field facilities, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEGWWL an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. Electricity generating facilities shall be owned and operated by SEGWWL throughout the term of the JOC.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti dalam sewa operasi (lanjutan)

Sejauh fasilitas pembangkit listrik diharuskan untuk dialihkan ke PGE sesuai dengan syarat-syarat JOC dan ESC, dan setelah pembayaran jumlah terutang kepada SEGWWL berdasarkan JOC dan ESC dan tunduk pada hak gadai apapun kepada pemberi pinjaman SEGWWL, aset tersebut, setelah pengakhiran JOC dan ESC, akan dialihkan ke PGE atas dasar sebagaimana adanya. Berdasarkan ESC, SEGWWL bertindak sebagai kontraktor PGE untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik dan menjual listrik ke PLN atas nama PGE. Dalam ESC, tidak ada ketentuan yang memberikan hak kepada PLN untuk membeli Fasilitas Pembangkit Listrik dari SEGWWL.

Penelaahan manajemen atas pengaturan kontraktual SEGWWL menyimpulkan bahwa transaksi tersebut secara substansi adalah sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Manajemen telah menentukan bahwa pengaturan kontraktual SEGWWL harus dicatat sebagai sewa operasi. Dengan demikian, aset berumur panjang yang digunakan untuk mendukung kewajibannya berdasarkan perjanjian kontrak telah diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan judul "Properti dalam sewa operasi".

Selama periode transisi pada tanggal efektif PSAK 73, manajemen telah menggunakan pengecualian karena tidak ada modifikasi terhadap pengaturan kontraktual yang dinilai sebelumnya.

Karena pengaturan kontraktual SEGWWL berisi sewa dan biaya pelaksanaan/pemeliharaan terkait, pendapatan yang terkait dengan pengaturan kontraktual SEGWWL diklasifikasikan ke dalam "pendapatan sewa" dan "penjualan produk - listrik" berdasarkan metode nilai wajar relatif.

Properti dalam sewa operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian dari properti pada sewa operasi ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika inspeksi besar dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat properti dalam sewa operasi sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Property on operating lease (continued)

To the extent the electricity generating facilities are required to be transferred to PGE pursuant to the terms of the JOC and the ESC, and upon payment of any amount owed to SEGWWL under the JOC and the ESC and subject to any liens to SEGWWL's lenders, such asset shall, upon termination of the JOC and ESC, be transferred to PGE on an as-is basis. Under the ESC, SEGWWL is acting as the contractor of PGE to build, own and operate electricity generating facilities and sell electricity to PLN on behalf of PGE. Under the ESC, there is no provision which grants PLN the right to buy the electricity generating facilities from SEGWWL.

Management's assessment of SEGWWL's contractual arrangement concluded that the transaction is in substance a lease based on SFAS 73 "Leases". Management has determined that SEGWWL's contractual arrangement should be accounted for as an operating lease. As such, the long-lived assets used in supporting its obligations under the contractual arrangement have been classified in the consolidated statements of financial position under the caption "Property on operating lease".

During the transition period on the effective date of SFAS 73, management has used the exemption as there is no modification to the previously assessed contractual arrangement.

Since SEGWWL's contractual arrangement contains a lease and related executory/maintenance costs, revenues related to SEGWWL's contractual arrangement are classified into "lease revenue" and "sale of products - electricity" based on the relative fair value method.

Property on operating lease is stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property on operating lease when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property on operating lease as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti dalam sewa operasi (lanjutan)

Penyusutan properti dalam sewa operasi, kecuali untuk fasilitas lapangan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah dari Wayang Windu JOC/ESC atau taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Hak guna tanah	30
Fasilitas lapangan	8 – 30
Bangunan	20
Kendaraan	5
Perabotan dan perlengkapan	5

Di dalam fasilitas lapangan, sumur produksi dan fasilitas sumur disusutkan dengan metode UoP sejak tanggal dimulainya operasi komersial. UoP dihitung berdasarkan ton uap yang dihasilkan selama perkiraan ton uap yang akan diproduksi selama masa pembangkitan.

Suatu aset sewa operasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir tahun keuangan, dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Grup mengkapitalisasi biaya untuk *overhaul*, pengasaman dan intervensi sumur, karena Grup berkeyakinan bahwa kapitalisasi biaya ini akan secara efektif menunjukkan kinerja aset dan masa manfaat ekonomis untuk biaya tersebut lebih dari satu tahun. Grup mendepresiasi pengeluaran untuk *overhaul*, pengasaman, dan intervensi sumur yang dikapitalisasi selama periode hingga *overhaul* berikutnya, atau aktivitas pengasaman dan intervensi sumur berikutnya pada sumur yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Property on operating lease (continued)

Depreciation of property on operating lease, except for field facilities, is calculated using the straight-line method over the lesser of the Wayang Windu JOC/ESC or their estimated useful lives, as follows:

	<u>Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation</u>	
	3%	<i>Land rights</i>
	3% – 13%	<i>Field facilities</i>
	5%	<i>Buildings</i>
	20%	<i>Vehicles</i>
	20%	<i>Furniture and fixtures</i>

Within field facilities, production wells and well facilities are depreciated using the UoP method from the date of the commencement of commercial operations. The UoP is calculated based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the generation term.

An item of property on operating lease is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.

The Group capitalises the cost for overhaul, acidising and well intervention, since the Group believes that capitalising these costs will effectively demonstrate the performance of the assets and the economic useful lives for such costs are more than one year. The Group depreciates the capitalised overhaul, acidising and well intervention expenditure over the period until the next overhaul, or the next acidising and well intervention activities on the same well.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Properti yang belum dikembangkan

Properti yang belum dikembangkan merupakan nilai wajar dari kepemilikan panas bumi yang belum dikembangkan yang diperoleh dari kombinasi bisnis.

Properti yang belum dikembangkan diakui secara terpisah sebagai aset tidak berwujud (Catatan 2.q), diuji penurunan nilainya jika terdapat indikator penurunan nilai dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari properti yang belum dikembangkan terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah properti yang belum dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang telah dikembangkan dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

p. Biaya ditangguhkan

Di bawah ESC, Grup Kontraktor diwajibkan untuk memelihara fasilitas pembangkit listrik, termasuk melakukan aktivitas penggantian dan *overhaul* suku cadang terjadwal. Pengeluaran sehubungan dengan penggantian dan *overhaul* bagian pembangkit listrik yang dianggap memberikan manfaat pada periode mendatang dicatat sebagai biaya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan terkait dengan "biaya untuk memenuhi kontrak" sesuai dengan PSAK 72 dan terkait dengan kewajiban kinerja untuk menyediakan *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Bagian utama dan bagian pendukung diamortisasi selama taksiran masa manfaat masing-masing sepuluh tahun dan lima tahun. Biaya ditangguhkan diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.k.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah perolehan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Undeveloped properties

Undeveloped properties represent the fair value of undeveloped geothermal interests acquired from business combination.

Undeveloped properties are recognised separately as intangible assets (Note 2.q), tested for impairment if there is an impairment indicator and carried at cost less any accumulated impairment losses.

For any commenced development of undeveloped properties relating to geothermal resources, the developed amount of undeveloped properties will then be reclassified into developed properties and will start to be amortised upon the completion of the development.

p. Deferred charges

Under the ESC, the Contractor Group is required to maintain the power plant facilities, including performing scheduled part replacement and overhaul activities. Expenditure related to part replacement and overhaul of the power plant that is considered to provide benefits in future periods is recorded as deferred charges and is amortised over the periods benefited using the straight-line method. Deferred charges relate to "cost to fulfil a contract" in accordance with SFAS 72 and relate to the performance obligation to provide overhaul and maintenance of the power plant.

Main parts and supporting parts will be amortised over the estimated useful lives of ten years and five years, respectively. Deferred charges are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.k.

q. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following the initial acquisition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment losses.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluarannya tercermin dalam laba rugi pada tahun terjadinya pengeluaran tersebut.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama estimasi masa manfaat dan dinilai untuk penurunan nilainya bila terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi direview setidaknya setiap akhir tahun buku. Perubahan ekspektasi masa manfaat atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dicatat dengan mengubah periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi.

Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas atau yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering jika peristiwa dan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai baik secara individu maupun pada tingkat unit penghasil kas ("UPK"). Aset tidak berwujud tersebut tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tidak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Intangible assets (continued)

Internally generated intangible assets, excluding capitalised development costs, are not capitalised and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortised over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method are reviewed at least at each financial year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are accounted for by changing the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite useful lives is recognised in profit or loss.

Intangible assets with indefinite useful lives or that are not yet available for use are tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the carrying value may be impaired either individually or at the cash generating unit ("CGU") level. Such intangible assets are not amortised. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in profit or loss when the asset is derecognised.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap UPK Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi merupakan ditugaskan ke unit-unit tersebut.

UPK yang telah mendapatkan alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan setiap kali terdapat indikasi bahwa UPK mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai untuk goodwill ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk goodwill tidak dibalik pada periode berikutnya.

Jika goodwill merupakan bagian dari UPK dan bagian dari operasi dalam UPK tersebut dilepaskan, goodwill yang terkait dengan operasi yang dihentikan termasuk dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi tersebut. Goodwill yang dilepas dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dilepas dan porsi UPK yang dipertahankan.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat perangkat lunak yang terbatas selama lima tahun.

Bonus

Bonus merupakan pembayaran bonus kepada Pemerintah Indonesia setelah mendapat persetujuan dari JOC dan pembayaran bonus produksi kepada Pemerintah Indonesia setelah tanggal produksi komersial. Sifat dari pembayaran ini mirip dengan pembayaran untuk izin eksploitasi sumber daya panas bumi. Oleh karena itu, Grup mengklasifikasikan transaksi ini sebagai aset tidak berwujud dan jumlahnya akan diamortisasi sampai dengan akhir jangka waktu JOC.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Intangible assets (continued)

Goodwill

Goodwill is initially measured at cost. Following initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment assessment, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

The CGU to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognised in profit or loss. Impairment losses recognised for goodwill are not reversed in subsequent periods.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative fair values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Software

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortised on a straight-line basis over the software's finite useful life of five years.

Bonuses

Bonuses represent payment of signature bonus to the GOI after receiving approval of the JOC and payment of production bonus to the GOI after the date of commercial production. The nature of these payments is similar to payments for permits for exploitation of geothermal resources. Therefore, the Group classifies these transactions as intangible assets and the amount will be amortised until the end of the JOC term.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Unit karbon terverifikasi ("VCU") dan pengurangan
emisi bersertifikat ("CER") ("Kredit karbon")

Biaya untuk mendaftarkan Kredit karbon dicatat
sebagai aset tidak berwujud dan diakui dalam laba
rugi ketika jumlah unit yang terdaftar terjual.

Biaya pengembangan proyek – pembangkit
tenaga angin

Grup mengkapitalisasi biaya-biaya tertentu yang
terjadi selama tahap pengembangan dalam
proyek. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya akuisisi
tanah, bunga yang dikapitalisasi, biaya jasa
profesional dan biaya terkait, izin dan biaya lainnya
terkait dengan pengembangan proyek. Biaya yang
dikapitalisasi akan diamortisasi selama periode
yang sesuai dari tanggal dimulainya operasi atas
proyek atau akan dibebankan sebagai beban jika
manajemen Grup memutuskan biaya-biaya
tersebut tidak dapat dipulihkan.

r. Utang usaha

Utang usaha merupakan liabilitas atas barang dan
jasa yang diberikan kepada Grup sebelum akhir
tahun buku yang belum dibayar. Mereka
diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar jika
pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun
atau kurang. Jika tidak, mereka disajikan sebagai
kewajiban tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai
wajar, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.

s. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau
mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan
atau mengandung sewa jika kontrak tersebut
memberikan hak untuk mengendalikan
penggunaan aset identifikasian selama suatu
jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan
pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali
sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai
rendah. Grup mengakui liabilitas untuk melakukan
pembayaran sewa dan aset hak guna yang
mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Intangible assets (continued)

Verified Carbon Units ("VCU") and Certified
Emission Reduction ("CER") ("Carbon credits")

Costs to register the Carbon credits are recorded
as intangible assets and recognised in profit or loss
when the registered number of units are sold.

Project development costs – wind power plant

The Group capitalises certain costs incurred during
the development stage of the project. These costs
consist of land acquisition costs, capitalised
interest, professional fees and related expenses,
permits and other costs related with development
of the project. The capitalised costs will be
amortised over a suitable period from the date of
commencement of commercial operation of the
project or will be charged to expense if the Group's
management determines the costs to be
unrecoverable.

r. Trade payables

Trade payables represent liabilities for goods and
services provided to the Group prior to the end of the
financial year that are unpaid. They are classified as
current liabilities if payment is due within one year or
less. Otherwise, they are presented as non-current
liabilities.

Trade payables are initially recognised at fair value,
and subsequently carried at amortised cost using the
effective interest method.

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a
contract is, or contains, a lease. That is, if the
contract conveys the right to control the use of an
identified asset for a period of time in exchange for
consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and
measurement approach for all leases, except for
short-term leases and leases of low-value assets.
The Group recognises liabilities to make lease
payments and right-of-use assets representing the
right to use the underlying assets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset tersebut.

Jika kepemilikan aset sewaan berpindah ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan taksiran masa manfaat aset.

Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan opsi penghentian oleh Grup. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa dinaikkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa tetap in-substansi, atau perubahan penilaian untuk membeli aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If the ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognised as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek atas mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pengecualian pengakuan aset bernilai rendah juga berlaku untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah (yaitu, di bawah AS\$5.000 – nilai penuh). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Pada awal perjanjian penjualan tenaga listrik jangka panjang, Grup menentukan apakah perjanjian tersebut merupakan atau mengandung sewa.

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa dijelaskan pada Catatan 2.y. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lawan, tetapi bukan hak legal, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Ketika Grup adalah pesewa dalam sewa pembiayaan, jumlah yang terutang dalam sewa, setelah dikurangi pendapatan keuangan yang diterima di muka, dimasukkan dalam piutang sewa (dalam laporan posisi keuangan konsolidasian). Pendapatan sewa pembiayaan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi selama periode sewa sehingga memberikan tingkat pengembalian yang konstan atas investasi baru dalam sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered of low value (i.e. below US\$5,000 – full amount). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expenses on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

At the inception of long-term power sales arrangements, the Group determines whether such an arrangement is or contains a lease.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as lease revenue. The accounting policy for lease revenue is set out in Note 2.y. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

Leases where the Group transfers to counterparties substantially all the risks and rewards of ownership of assets but not necessarily legal title, are classified as finance leases. When the Group is a lessor under finance leases the amounts due under the leases, after deduction of unearned finance income, are included in lease receivable (in the consolidated statements of financial position). The finance lease income is recognised as finance lease income in profit or loss over the periods of the leases so as to give a constant rate of return on the new investment in the leases.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan JOC dan ESC Salak dan Darajat, Grup, atas nama PGE, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik, dan menyalurkan semua daya (selain daya tambahan) yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tersebut ke PLN. Pada akhir masa kontrak, Grup akan mengalihkannya ke PGE yang selanjutnya akan mengalihkannya ke PLN.

Sebagai pesewa pembiayaan, Grup mengakui piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan nilai investasi bersih sewa, yang merupakan jumlah agregat dari: (i) pembayaran sewa minimum dalam sewa pembiayaan; ditambah (ii) nilai residu pembangkit listrik yang tidak dijamin; yang kemudian didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa.

Pembayaran sewa minimum merupakan total jumlah jaminan yang akan dibayarkan oleh PLN untuk mengkompensasi pemulihan biaya modal pembangkit listrik selama periode kontrak, terlepas dari tingkat penggunaan. Berdasarkan ESC, Grup hanya menerima satu pertimbangan untuk layanannya, yaitu satu tarif listrik campuran untuk mengkompensasi semua jenis layanan yang diberikan oleh Grup untuk menghasilkan listrik berbasis energi panas bumi. Oleh karena itu, Grup menggunakan metode nilai residu untuk membagi imbalan yang diterima dari PLN menjadi dua aktivitas berbeda: (i) aktivitas pembiayaan untuk membayar kembali pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan (ii) pendapatan untuk aktivitas operasi dan pemeliharaan yang diakui pada saat Grup menyalurkan tenaga listrik.

Manajemen mengestimasi nilai kini bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik. Suku bunga implisit adalah tingkat diskonto yang menyebabkan nilai sekarang agregat dari pembayaran minimum yang dijamin sama dengan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan pada tanggal penerapan awal.

Piutang sewa pembiayaan diklasifikasikan menjadi bagian lancar dan tidak lancar berdasarkan periode penagihan yang diharapkan. Jumlah yang diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau kurang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar; jika tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As a lessor (continued)

Under the terms of the Salak and Darajat JOCs and ESCs, the Group, on behalf of PGE, builds and operates the power plants, and delivers all power (other than auxiliary power) generated by the power plants to PLN. At the end of the contract term, the Group will transfer them to PGE which, in turn, should transfer them to PLN.

As a finance lessor, the Group recognises a finance lease receivable in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment value of the lease, which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments under the finance lease; plus (ii) the unguaranteed residual values of the power plants; which are then discounted at the interest rate implicit in the lease.

The minimum lease payments represent the total guaranteed amounts that will be paid by PLN to compensate the capital cost recovery of the power plants throughout the contract period, irrespective of the extent of use. Under the ESC, the Group receives only one consideration for its services, i.e. one blended electricity rate to compensate all types of services provided by the Group to generate geothermal energy-based electricity. Therefore, the Group uses the residual value method to split the consideration received from PLN into two different activities: (i) financing activities to repay the principal and interest of the finance lease receivables; and (ii) revenues for operating and maintenance activities that are recognised as the Group delivers electricity.

Management estimated the net present value of the finance lease receivable at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the power plants. The implicit interest rate is the discount rate that causes the aggregate present value of minimum guaranteed payments to be equal to the carrying value of the finance lease receivables at the initial application date.

The finance lease receivables are classified into current and non-current portions based on the expected collection periods. Amounts that are expected to be collected in one year or less are classified as part of current assets; otherwise, they are presented as non-current assets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi

Umum

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, ketika kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, provisi dibatalkan. Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak kini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko khusus liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, provisi dibatalkan. Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak kini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko khusus liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Biaya pembongkaran, restorasi dan remediasi

Berdasarkan ketentuan JOC, manajemen telah diberi tahu dan yakin bahwa kewajiban apapun di masa depan untuk biaya restorasi dan remediasi lokasi, termasuk pembongkaran pabrik dan properti terbengkalai dapat diklaim dan/atau ditanggung oleh PERTAMINA atau PGE.

Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini untuk operasi panas bumi.

u. Pinjaman

Pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (setelah dikurangi biaya transaksi) dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laba rugi selama jangka waktu pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Provisions

General

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of a past event, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and when the amount of the obligation can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

Dismantlement, restoration and remediation cost

Under the terms of the JOC, management has been advised and believes that any future obligations for site restoration and remediation costs, including dismantling plants and abandoning properties are claimable and/or borne by PERTAMINA or PGE.

Accordingly, no provision has been recognised in these consolidated financial statements for the geothermal operations.

u. Borrowings

Borrowings are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the reporting date.

Borrowings are initially recognised at fair value (net of transaction costs) and subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pinjaman (lanjutan)

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual liabilitas keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi liabilitas keuangan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi yang didiskontokan pada EIR awal dari instrumen keuangan tersebut. Penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi liabilitas keuangan.

v. Biaya pendanaan yang ditangguhkan

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu perjanjian pembiayaan terkait. Jumlah biaya pendanaan tangguhan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang pinjaman terkait.

w. Kompensasi dan tunjangan karyawan

i. Imbalan jangka panjang

Hak karyawan atas jasa dan pembayaran kompensasi diakui pada saat terutang kepada karyawan. Penyisihan dibuat untuk taksiran liabilitas sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh karyawan sampai dengan akhir periode pelaporan dan dihitung berdasarkan kebijakan Grup atau jumlah minimum hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasti yang terkait kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Borrowings (continued)

When there is a modification of contractual cash flows of a financial liability that does not result in derecognition of that financial liability, adjustment to the amortised cost of the financial liability is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of the financial liability as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original EIR. The adjustment is recognised in profit or loss as a gain or loss on modification of financial liabilities.

v. Deferred financing costs

Costs incurred to obtain financing are deferred and amortised using the effective interest method over the term of the related financing agreements. The unamortised amount of deferred financing costs is presented as a deduction of the related borrowings.

w. Employee compensation and benefits

i. Long-term service benefits

Employee entitlements to service and compensation payments are recognised when they accrue to the employees. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the end of the reporting period and is calculated based on the Group's policy or a minimum amount of employee entitlements in accordance with the applicable regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit actuarial valuation method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Kompensasi dan tunjangan karyawan (lanjutan)

i. Imbalan jangka panjang (lanjutan)

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk program imbalan pasti, seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di OCI sebagai bagian dari pengukuran kembali. Biaya jasa lalu yang belum vested diakui segera dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Untuk imbalan jasa jangka panjang dan imbalan jangka panjang lainnya, Grup mengakui jumlah bersih tersebut dalam laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; atau
- tanggal dimana Grup mengakui biaya terkait restrukturisasi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah agregat nilai kini kewajiban imbalan pasti (diperoleh dengan menggunakan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporasi atau obligasi pemerintah berkualitas tinggi untuk pekerja yang bekerja di Indonesia) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas aset adalah nilai kini dari setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan untuk program tersebut.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Biaya pemberian imbalan berdasarkan program imbalan pasti ditentukan secara terpisah untuk setiap program dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Employee compensation and benefits (continued)

i. Long-term service benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

For defined benefit plans, all actuarial gains and losses are recognised in OCI as part of remeasurement. Unvested past service costs are recognised immediately in profit or loss when incurred. For long-term service benefits and other long-term benefits, the Group recognises the net total of the amounts in profit or loss.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of the following:

- *the date of the plan amendment or curtailment; or*
- *the date that the Group recognised restructuring related costs.*

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation (derived using a discount rate based on high-quality corporate bonds or government bonds for employees working in Indonesia) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognised as expense or income in profit or loss.

The cost of providing benefits under the defined benefit plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Kompensasi dan tunjangan karyawan (lanjutan)

i. Imbalan jangka panjang (lanjutan)

Biaya manfaat pasti terdiri dari:

- Biaya layanan;
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti bersih; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa, yang meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada saat amendemen atau kurtailmen program terjadi.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti) diakui dalam OCI pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Aset program adalah aset yang dipegang oleh dana imbalan kerja jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tidak tersedia untuk kreditur Grup, juga tidak dapat dibayarkan langsung ke Grup. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar. Ketika tidak ada harga pasar yang tersedia, nilai wajar aset program diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan risiko yang terkait dengan aset program dan tanggal jatuh tempo atau perkiraan pelepasan aset tersebut (atau, jika tidak memiliki jatuh tempo, jangka waktu yang diharapkan sampai dengan penyelesaian kewajiban yang bersangkutan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Employee compensation and benefits (continued)

i. Long-term service benefits (continued)

Defined benefit costs comprise the following:

- Service cost;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset; and
- Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.

Service costs, which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements, are recognised as expenses in profit or loss. Past service costs are recognised when plan amendment or curtailment occurs.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on a defined benefit liability) are recognised in OCI in the period in which they arise. Remeasurements are recognised in retained earnings within equity and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund or qualifying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid directly to the Group. Fair value of plan assets is based on market price information. When no market price is available, the fair value of plan assets is estimated by discounting expected future cash flows using a discount rate that reflects both the risk associated with the plan assets and the maturity or expected disposal date of those assets (or, if they have no maturity, the expected period until the settlement of the related obligations).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Kompensasi dan tunjangan karyawan (lanjutan)

ii. Upah, gaji dan cuti tahunan

Liabilitas imbalan kerja untuk upah, gaji dan cuti tahunan yang diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan merupakan kewajiban kini akibat jasa yang diberikan karyawan hingga akhir periode pelaporan dan dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskonto tentang remunerasi tingkat upah dan gaji yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup pada akhir periode pelaporan termasuk biaya tambahan terkait.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

x. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Employee compensation and benefits (continued)

ii. Wages, salaries and annual leave

Liabilities for employee benefits for wages, salaries and annual leave that are expected to be settled within 12 months from the end of the reporting period represent present obligations resulting from employees' service provided to the end of the reporting period and are calculated at undiscounted amounts based on remuneration wage and salary rates that the Group expects to pay as at the end of the reporting period including related add on-costs.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves in the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup beroperasi sumber energi panas bumi di pulau Jawa di Indonesia dan seluruh produksi listrik dan uap Grup dijual ke PLN sampai dengan akhir ESC. Manajemen menentukan bahwa kontrak Grup dengan PLN mengandung sewa dan harus dicatat sebagai sewa operasi (Catatan 2.n) atau sewa pembiayaan (Catatan 2.s). Dengan demikian, pendapatan dari kontrak dengan PLN dialokasikan antara pendapatan listrik dan pendapatan sewa berdasarkan nilai wajar relatif dari setiap komponen pendapatan.

Pendapatan listrik merupakan bagian dari pendapatan yang memulihkan operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sementara pendapatan sewa dan pendapatan sewa pembiayaan merupakan bagian dari pendapatan yang memulihkan investasi di pembangkit listrik. Pendapatan listrik dan pendapatan uap diakui sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", sedangkan pendapatan sewa operasi dan pendapatan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut). Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena pada umumnya Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan. Grup menggunakan model lima langkah untuk mencatat pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada suatu jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group operates geothermal energy resource areas on the island of Java in Indonesia and all of the Group's electricity and steam production are sold to PLN up to the end of the ESC. Management determined that the Group's contracts with PLN contain a lease and should be accounted for as either an operating lease (Note 2.n) or a finance lease (Note 2.s). As such, revenue from the contract with PLN is allocated between electricity revenue and lease revenue based on the relative fair value of each revenue component.

Electricity revenue represents the portion of revenue that recovers the operation and maintenance of the power plants while lease revenue and finance lease income represent the portion of revenue that recovers the investment in the power plants. Electricity revenue and steam revenue are recognised in accordance with SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", while operating lease income and finance lease income are recognised in accordance with SFAS 73 "Leases".

Revenue from contracts with customers is recognised when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service). The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer. The Group uses a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang harus dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk pendapatan tenaga listrik, Grup mempertimbangkan pengaruh imbalan variabel, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada PLN.

Grup mengevaluasi *off-take agreements* (ESC) SEGSL dan SEGSP dan menentukan bahwa imbalan yang diterima atau piutang dari PLN berdasarkan pada jumlah yang ditagih mengandung kewajiban kinerja tambahan (mekanisme *set-off*) dimana jika SEGSL dan SEGSP selanjutnya menyerahkan kepada PLN jumlah listrik dan energi panas bumi yang sebelumnya tidak dapat diterima oleh PLN, imbalan yang diterima atau dapat diterima sebelumnya dari PLN akan digunakan untuk pembayaran jumlah listrik atau energi panas bumi yang diserahkan oleh SEGSL dan SEGSP (Catatan 2.z dan 16).

Grup juga mengevaluasi *off-take agreement* (ESC) SEGWWL dan Kelompok Kontraktor Darajat dan menentukan bahwa kontrak tersebut tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat *volume*, dan tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai dan imbalan yang dibayarkan kepada pelanggan.

Pendapatan listrik

Pendapatan listrik diakui dari waktu ke waktu pada saat kendali keluaran listrik dialihkan ke PLN pada saat penyerahan. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman. Jangka waktu kredit normal adalah 30-45 hari setelah diterbitkannya tagihan oleh Grup kepada PLN.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the electricity revenue, the Group considers the effect of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to PLN.

The Group evaluated SEGSL's and SEGSP's off-take agreements (ESC) and determined that the consideration received or receivable from PLN based on invoiced amounts contains an additional performance obligation (set-off mechanism) whereby if SEGSL and SEGSP subsequently deliver to PLN the quantities of electricity and geothermal energy that PLN previously was not able to accept, the consideration previously received or receivable from PLN will be utilised towards payment for such quantities of electricity or geothermal energy delivered by SEGSL and SEGSP (Note 2.z and 16).

The Group also evaluated SEGWWL's and the Darajat Contractor Group's off-take agreements (ESCs) and determined that the contracts do not have variable considerations such as rights of return and volume rebates, and have no significant financing component, non-cash consideration and consideration payable to customers.

Electricity revenue

Electricity revenue is recognised over time when the control of the electrical output is transferred to PLN which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point. The normal credit term is 30-45 days upon issue of the invoice by the Group to PLN.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan uap

Pendapatan uap diakui dari waktu ke waktu ketika kendali keluaran uap dialihkan ke PLN, yaitu pada saat pengiriman. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik pada titik antarmuka (untuk uap) dengan PLN ("titik pengiriman"). Penjualan energi panas bumi dicatat berdasarkan harga yang ditentukan dengan formula tertentu sesuai dengan ESC (Catatan 1.c).

Pendapatan kredit karbon

Pendapatan kredit karbon diakui pada waktu tertentu setelah penjualan unit CER dan *Voluntary Emission Reduction* ("VER") kepada pelanggan. Berdasarkan penilaian manajemen, transaksi kredit karbon Grup tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat volume, dan tidak ada komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa operasi

Pendapatan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

Pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan diakui untuk semua jasa yang diberikan oleh Grup berdasarkan pengaturan bangun, miliki, operasikan dan serah untuk operasi pembangkit listrik Salak dan Darajat, termasuk pendapatan untuk pembangunan pembangkit listrik (melalui pengakuan piutang sewa pembiayaan).

Grup mengalokasikan imbalan yang diterimanya untuk setiap kWh listrik yang dialirkan ke PLN menjadi dua kategori: pembayaran pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan pendapatan produksi tenaga listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik disajikan sebagai pendapatan tenaga listrik pada laba rugi. Grup menggunakan metode nilai residu untuk mengalokasikan total imbalan yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan, operasi dan pemeliharaan. Pendapatan sewa pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo piutang sewa pembiayaan Grup.

Pendapatan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan PSAK 73 "Sewa".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Revenue and expense recognition (continued)

Steam revenue

Steam revenue is recognised over time when control of steam output is transferred to PLN, which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the point of interface (for steam) with PLN (the "delivery point"). Geothermal energy sales are recorded on the basis of prices determined by certain formulas in accordance with the ESC (Note 1.c).

Carbon credit revenue

Carbon credit revenue is recognised at a point in time upon sale of CER and Voluntary Emission Reduction ("VER") units to the customer. Based on management's assessment, the Group's carbon credit transactions have no variable consideration such as rights of return and volume rebates, and no significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the customer.

Operating lease income

Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term in accordance with SFAS 73 "Leases".

Finance lease income

Finance lease income is recognised for all the services provided by the Group under the build, own, operate and transfer arrangement for the Salak and Darajat power plant operations, which include revenues for the construction of the power plants (through the recognition of finance lease receivable).

The Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into two categories: repayments of principal and interest of the finance lease receivables; and revenues for the production of electricity, operation and maintenance of the power plants presented as electricity revenue in profit or loss. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenues for the financing, operating and maintenance activities. Finance lease income is recognised based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's outstanding finance lease receivables balance.

Finance lease income is recognised in accordance with SFAS 73 "Leases".

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya

Beban diakui dengan basis akrual pada saat terjadinya.

z. Saldo *make-up account* PLN

Saldo *make-up account* PLN merupakan jumlah kumulatif dimana listrik dan/atau uap yang dibayarkan oleh PLN kepada Kontraktor berdasarkan mekanisme *take-or pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN dikurangi listrik dan/atau uap yang diserahkan oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay*. Sesuai dengan PSAK 72, jika PLN membayar imbalan sebelum Grup mentransfer listrik dan uap ke pelanggan, saldo *make-up account* PLN diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Apabila Kontraktor melakukan penyerahan uap dan/atau listrik yang mengurangi saldo *make-up account* PLN sesuai dengan ESC, maka penyerahan tersebut diakui sebagai pendapatan berdasarkan PSAK 72.

Dengan pengakhiran Salak JOC, hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSP (termasuk saldo *make-up account* PLN), sebagai pihak ESC, dalam perannya sebagai Kontraktor PGE untuk pengiriman energi panas bumi atau listrik ke PLN, harus diakhiri dan PGE akan menanggung semua hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSP sesuai dengan ESC ini pada tanggal penghentian tersebut.

aa. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas, atau sebagaimana diatur dalam JOC anak perusahaan Grup.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi kecuali untuk pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku diinterpretasikan dan menetapkan provisi jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis as incurred.

z. PLN make-up account balances

PLN *make-up account* balances represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Contractors based on the *take-or pay* mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the *take-or-pay* amount. In accordance with SFAS 72, if PLN pays consideration before the Group transfers electricity and steam to the customer, PLN *make-up account* balances are recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). When the Contractors deliver steam and/or electricity which reduces the balance of PLN *make-up account* balances in accordance with the ESC, then such delivery shall be recognised as revenue under SFAS 72.

Upon termination of the Salak JOC, SEGSL's and SEGSP's rights and obligations (including *make-up account* balances to PLN), as a party to the ESC, in their role as Contractor to PGE for the delivery of geothermal energy or electricity to PLN, shall terminate and PGE shall assume all the rights and obligations of SEGSL and SEGSP pursuant to this ESC upon the date of such termination.

aa. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, or as regulated in the JOCs of the Group's subsidiaries, respectively.

Current income taxes are recognised in profit or loss except to the extent that the tax relates to items recognised outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada akhir periode pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi kena pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi apabila kemungkinan laba kena pajak tidak lagi mencukupi untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun setiap periode pelaporan.

Pajak tangguhan terkait pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar pajak penghasilan. Pos pajak tangguhan diakui secara korelasi dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas dan pajak tangguhan yang timbul dari kombinasi bisnis disesuaikan terhadap *goodwill* pada saat akuisisi.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak penghasilan kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Income tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the end of the reporting period between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognised for all temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of each reporting period.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside income tax. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity and deferred tax arising from a business combination is adjusted against goodwill on acquisition.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current income tax assets against current income tax liabilities and the deferred tax relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ad. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

ae. Akuntansi JOC

Perbedaan utama antara akuntansi JOC yang digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan dan PSAK adalah sebagai berikut:

Kebijakan akuntansi/ Accounting policy	Dasar akuntansi JOC/ JOC basis of accounting	PSAK/ SFAS
Pendapatan listrik/ <i>Electricity revenue</i>	Pendapatan diakui berdasarkan output listrik yang dikirim ke PLN/ <i>Revenue recognised based on electrical output delivered to PLN</i>	Untuk SEGWWL, SEGSP, SEGDI, SEGDI-II dan DGI, menggunakan metode nilai residu untuk membagi imbalan yang diterima dari PLN menjadi dua aktivitas berbeda: (i) aktivitas pembiayaan untuk membayar pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan (ii) pendapatan untuk aktivitas operasi dan pemeliharaan yang diakui pada saat Grup menyalurkan tenaga listrik/ <i>For SEGWWL, SEGSP, SEGDI, SEGDI-II and DGI, uses the residual value method to split the consideration received from PLN into two different activities: (i) financing activities to repay the principal and interest of the finance lease receivables; and (ii) revenues for operating and maintenance activities that are recognised as the Group delivers electricity</i>
Amortisasi biaya modal/ <i>Amortisation of capital costs</i>	Depresiasi dipercepat (saldo menurun) menggunakan penyusutan setahun penuh pada tahun perolehan/ <i>Accelerated depreciation (declining balance) using a full year's depreciation in the year of acquisition</i>	Berbagai metode penyusutan (termasuk metode unit produksi) menggunakan sebagian kecil dari penyusutan satu tahun pada tahun perolehan/ <i>Various depreciation methods (including units of production method) using a fraction of a year's depreciation in the year of acquisition</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors is the chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

ad. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

ae. JOC accounting

The primary differences between JOC accounting which is used in income tax calculations and SFAS are as follows:

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

ae. Akuntansi JOC (lanjutan)

ae. JOC accounting (continued)

<u>Kebijakan akuntansi/ Accounting policy</u>	<u>Dasar akuntansi JOC/ JOC basis of accounting</u>	<u>PSAK/ SFAS</u>
Persediaan usang atau fasilitas yang sedang tidak digunakan/ <i>Obsolete stores or idle facilities</i>	Dihapuskan hanya jika disetujui oleh PGE/ <i>Written-off only when approved by PGE</i>	Biaya saat diidentifikasi/ <i>Expense when identified</i>
Kewajiban kontinjensi/ <i>Contingent liabilities</i>	Diakui ketika diselesaikan atau disetujui oleh PGE/ <i>Recognised when settled or approved by PGE</i>	Diungkapkan dalam laporan keuangan dan diakui ketika memenuhi kriteria tertentu dalam PSAK 57/ <i>Disclosed in the financial statements and recognised when meeting certain criteria in SFAS 57</i>
Pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i>	Tidak disediakan/ <i>Not provided</i>	Metode liabilitas/ <i>Liability method</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan tidak berwujud – sumur yang sukses/ <i>Intangible exploration and development costs – successful wells</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dikapitalisasi/ <i>Capitalised</i>
Pengembangan sumur kering/ <i>Development dry holes</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Awalnya dikapitalisasi kemudian dibebankan jika tidak berhasil/ <i>Initially capitalised then expensed if not successful</i>
Kewajiban pembongkaran/ <i>Abandonment obligation</i>	Diakui saat dibayar atau didanai/ <i>Recognised when paid or funded</i>	Diakui sebagai liabilitas jika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif/ <i>Recognised as a liability where there is a legal or constructive obligation</i>
Penurunan nilai aset/ <i>Asset impairment</i>	Tidak ada penghapusan sampai proposal pengabaian disetujui oleh PGE untuk setiap aset yang mengalami penurunan nilai atau terbengkalai/ <i>No write-off until proposal for abandonment approved by PGE for any impaired or abandoned assets</i>	Penghapusan kelebihan nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan ketika penurunan nilai teridentifikasi/ <i>Write-off excess of assets' carrying amount over recoverable amount when impairment identified</i>
Derivatif/ <i>Derivatives</i>	Tidak dapat diterapkan/ <i>Not applicable</i>	Dicatat pada nilai wajar/ <i>Recognised at fair value</i>
Overhaul/pemeliharaan besar/ <i>Overhaul/major maintenance</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dikapitalisasi/ <i>Capitalised</i>
Sewa (sebagai penyewa)/ <i>Leases (as lessee)</i>	Dibebankan/ <i>Expensed</i>	Dicatat sesuai dengan PSAK 73/ <i>Accounted for in accordance with SFAS 73</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan ISAK mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Penilaian pengaturan kontrak

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16 Perjanjian Konsesi Jasa. Berdasarkan evaluasi manajemen atas syarat-syarat pengaturan, ditetapkan bahwa pengaturan tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup pengaturan konsesi jasa dengan dasar bahwa PLN tidak mengendalikan – melalui kepemilikan, hak manfaat atau lainnya – kepentingan sisa yang signifikan atas infrastruktur pada berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Selain itu, manajemen juga menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian tersebut mengandung sewa dan jenis sewa. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu (aset) dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut.

Wayang Windu

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang timbul dari perjanjian kontraktual Wayang Windu sebagai sewa operasi berdasarkan penilaian manajemen bahwa perjanjian tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with IFAS requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Contractual arrangement assessment

Management exercises its judgement in determining whether the contractual arrangements with PLN fall within the scope of IFAS 16 Service Concession Arrangements. Based on management's evaluation of the terms of the arrangements, it determined that the arrangements are not within the scope of service concession arrangements on the basis that PLN does not control – through ownership, beneficial entitlement or otherwise – any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Furthermore, management also exercises its judgement in determining whether the arrangement contains a lease and the type of lease. Based on such evaluation, management determined that the arrangements contain a lease as fulfilment of the arrangements is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset.

Wayang Windu

Management classifies the lease arising from the contractual arrangement of Wayang Windu as an operating lease based on management's evaluation that the arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penilaian pengaturan kontrak (lanjutan)

Salak dan Darajat

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang timbul dari perjanjian kontrak Salak dan Darajat sebagai sewa pembiayaan, berdasarkan penilaian manajemen bahwa perjanjian tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan.

b. Piutang sewa pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan SEGSP dan SEGDL sama dengan pembayaran sewa minimum ditambah nilai sisa yang tidak dijamin yang diakui oleh pesewa yang didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa. Pembayaran sewa minimum dari sewa adalah pembayaran atas persyaratan JOC dan ESC yang harus dilakukan oleh PLN, tidak termasuk kenaikan harga yang tidak terduga (misalnya, penyesuaian inflasi), biaya produksi listrik, layanan operasi dan pemeliharaan, dan pajak. Intinya, pembayaran sewa minimum merupakan kompensasi atas biaya modal yang diinvestasikan oleh SEGSP dan SEGDL untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik saja. Namun, di bawah ESC, SEGSP dan SEGDL menerima satu pertimbangan untuk semua layanan mereka.

Oleh karena itu, manajemen telah menggunakan metode nilai residu untuk mengestimasi pembagian antara imbalan yang diterima untuk aktivitas pendanaan guna menentukan jumlah yang berlaku untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen mengestimasi nilai sekarang bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan Pembangkit Listrik. Penilaian dan perkiraan digunakan untuk memperkirakan pembagian antara berbagai komponen imbalan yang diterima dari PLN; dan untuk memperkirakan tingkat pengembalian konstan yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa minimum.

Jika asumsi awal yang digunakan untuk membangun piutang sewa pembiayaan berbeda dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, estimasi saldo piutang akan terpengaruh. Akibatnya, jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk pendapatan penjualan tenaga listrik yang diukur dengan menggunakan pendekatan nilai residu juga akan berbeda. Setelah piutang sewa pembiayaan diakui pada awal, saldo tidak perlu diukur kembali kecuali ada amendemen signifikan yang dibuat pada JOC dan ESC, di mana manajemen perlu menilai kembali model sewa pembiayaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Contractual arrangement assessment (continued)

Salak and Darajat

Management classifies the leases arising from the contractual arrangements of Salak and Darajat as finance leases, based on management's evaluation that the arrangements transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

b. Finance lease receivables

The finance lease receivables balance of SEGSP and SEGDL is equal to the minimum lease payments plus any unguaranteed residual value accruing to the lessor discounted at the interest rate implicit in the lease. Minimum lease payments of the lease are the payments over the JOC and ESC terms that PLN is required to make, excluding contingent escalation in prices (for example, inflation adjustments), costs for production of electricity, operation and maintenance services and taxes. In essence, the minimum lease payments represent the compensation for costs of capital invested by SEGSP and SEGDL to construct and develop the power plant only. Under the ESC, however, SEGSP and SEGDL receive one consideration for all of their services.

Therefore, management has used the residual value method to estimate the split between the consideration received for financing activities to determine the amount applicable to the finance lease receivables. Management estimated the net present value of the finance lease receivables at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the Power Plant. Judgements and estimates are used to estimate the split between the different components of the consideration received from PLN; and to estimate the constant rate of return used to discount the minimum lease payments.

Where the initial assumptions used to build the finance lease receivables differ from those used by management, the estimated receivable balance would have been affected. As a result, the amounts recognised in profit or loss for electricity sales revenue measured using the residual value approach would also have been different. Once the finance lease receivable is recognised at inception, the balance does not need to be subsequently re-measured unless there are significant amendments made to the JOC and ESC, at which time management needs to re-assess its finance lease model.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber estimasi utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

c. Estimasi cadangan

Manajemen menentukan taksiran masa manfaat dan biaya penyusutan yang terkait untuk sumur produksi dan fasilitas sumur Grup. Pakar manajemen internal Grup memutakhirkan perkiraan cadangan uap panas bumi setiap tahun, dengan mempertimbangkan data geologis dan teknis dari setiap sumur produksi dan kondisi lapangan secara keseluruhan pada tanggal penilaian. Input data utama dalam perkiraan cadangan uap panas bumi adalah perkiraan tingkat produksi uap panas bumi selama umur operasi panas bumi dalam jangka waktu JOC antara entitas anak dan PGE, dan asumsi utama yang digunakan adalah perkiraan tingkat penurunan alami.

Karena asumsi geologis dan teknis yang digunakan untuk memperkirakan cadangan uap panas bumi bervariasi dari waktu ke waktu dan karena data geologis dan teknis tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan uap panas bumi dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan estimasi cadangan uap panas bumi yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk nilai tercatat sumur produksi dan fasilitas sumur, yang mungkin terpengaruh karena perubahan biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan UoP.

d. Pemulihan nilai aset panas bumi

Grup menilai setiap aset atau UPK (tidak termasuk goodwill, yang dinilai setiap tahun terlepas dari indikatornya) setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dibuat, yang dianggap lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

c. Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's production wells and well facilities. The Group's internal management expert updates the geothermal steam reserves estimate on an annual basis, by considering the geological and technical data from each production well and the overall field condition as of the assessment date. The key data input in the geothermal steam reserves estimate is the estimated geothermal steam production rate over the life of the geothermal operations within the term of the JOC between the subsidiaries and PGE, and the key assumption used is the expected natural decline rate.

Because the geological and technical assumptions used to estimate geothermal steam reserves vary from period to period and because additional geological and technical data is generated during the course of operations, estimates of geothermal steam reserves may change from period to period. Changes in estimated geothermal steam reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the carrying values of the production wells and well facilities, that may be affected due to changes in depreciation charges that were calculated on a UoP basis.

d. Recoverability of geothermal assets

The Group assesses each asset or CGU (excluding goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) each reporting period to determine whether any indication of impairment exists. Where an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of fair value less costs of disposal and value in use. These assessments require the use of estimates and assumptions such as discount rate, annual growth rate, future electricity sales price, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Pemulihan nilai aset panas bumi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK.

Nilai wajar ditentukan sebagai jumlah yang akan diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, transaksi pasar terkini diperhitungkan. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan. Perhitungan ini dikuatkan oleh kelipatan penilaian, harga saham yang dikutip untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

e. Pemulihan nilai goodwill

Manajemen telah menilai UPK sebagai bidang individual, yang merupakan tingkat terendah dimana arus kas masuk sebagian besar independen dari aset lainnya.

Grup menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Dalam melakukan pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat goodwill, seperti diungkapkan pada Catatan 13, jumlah terpulihkan UPK ditentukan dengan menggunakan perhitungan nilai pakai ("VIU"). Proyeksi arus kas menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Dalam membuat estimasi ini, manajemen mengandalkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar di Indonesia. Estimasi spesifik diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi dan asumsi ini tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK. Perubahan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap kemungkinan perubahan estimasi utama yang mungkin terjadi dapat mengubah penilaian apakah diperlukan penurunan nilai, atau pembalikan penurunan nilai, yang dibukukan sebelumnya dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

d. Recoverability of geothermal assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will affect these projections, which may affect the recoverable amount of assets and/or CGUs.

Fair value is determined as the amount that would be obtained from the sale of the asset in an arm's length transaction between knowledgeable and willing parties.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

e. Recoverability of goodwill

Management has assessed its CGUs as being an individual field, which is the lowest level for which cash inflows are largely independent of those of other assets.

The Group determines whether goodwill is impaired on at least an annual basis. In performing the impairment assessment of the carrying amount of goodwill, as disclosed in Note 13, the recoverable amounts of the CGUs are determined using a value-in-use ("VIU") calculation. Cash flow projections use a discounted cash flow model. In making these estimates, management has relied on past performance and its expectations of market developments in Indonesia. Specific estimates are disclosed in Note 13.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount of assets and/or CGUs. The change in the estimated recoverable amount from any reasonably possible change in the key estimates may change the assessment of whether an impairment charge, or reversal of a previously booked impairment, is required with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Kerugian penurunan nilai atas piutang

Dalam menghitung ECL untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menentukan tarif provisi berdasarkan tunggakan hari untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun berikutnya, yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam perkiraan perkiraan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL merupakan estimasi yang signifikan. Besaran ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan *default* aktual pelanggan di masa mendatang.

g. Provisi untuk imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih untuk pensiun meliputi tingkat diskonto, perubahan remunerasi di masa depan, tingkat pengunduran diri karyawan, harapan hidup dan perkiraan sisa masa kerja karyawan. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

f. Impairment loss on receivables

In calculating ECL for trade receivables and other receivables, the Group determines the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

g. Provisions for long-term employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**g. Provisi untuk imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa mendatang, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis di masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Pajak penghasilan

Ketidakpastian muncul sehubungan dengan interpretasi peraturan perpajakan yang rumit dan jumlah serta waktu penghasilan kena pajak di masa mendatang. Mengingat luasnya hubungan bisnis internasional dan sifat jangka panjang dan kompleksitas perjanjian kontraktual yang ada, perbedaan yang timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, dapat memerlukan penyesuaian di masa mendatang terhadap ketentuan perpajakan yang telah dicatat. Grup menetapkan provisi, berdasarkan perkiraan yang wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas pajak di negara tempat Grup beroperasi.

Besarnya ketentuan tersebut didasarkan pada berbagai faktor, seperti pengalaman pemeriksaan pajak sebelumnya dan perbedaan interpretasi peraturan perpajakan oleh entitas kena pajak dan otoritas pajak yang bersangkutan. Perbedaan penafsiran tersebut dapat timbul pada berbagai macam persoalan tergantung pada kondisi yang berlaku.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

**g. Provisions for long-term employee benefits
(continued)**

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions.

h. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of international business relationships and the long-term nature and complexity of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax provisions already recorded. The Group establishes provisions, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities of the respective countries in which it operates.

The amount of such provisions is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the taxable entity and the relevant tax authority. Such differences of interpretation may arise on a wide variety of issues depending on the prevailing conditions.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

h. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan biaya tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas masalah pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Apabila hasil pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan mempengaruhi ketentuan pajak penghasilan dan pajak tangguhan pada periode penetapan tersebut. Nilai tercatat utang pajak penghasilan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 23 pada laporan keuangan konsolidasian.

Semua rugi pajak yang belum digunakan diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi tersebut dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersamaan dengan strategi perencanaan pajak di masa depan.

Grup beroperasi di bawah pengaturan JOC. Pertimbangan diperlukan untuk menentukan penyisihan bagian Pemerintah dan pajak lainnya atau pungutan pemerintah, termasuk *Pertamina Production Allowance*, dan pemulihan klaim pengembalian pajak. Apabila hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang awalnya dicatat, selisih tersebut akan dicatat dalam laba rugi pada periode penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

h. Income tax (continued)

Significant judgement is required in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of income tax payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

All unused tax losses are recognised as deferred tax assets to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

*The Group operates under the JOC arrangement. Judgement is required to determine the provision for Government share and other taxes or government charges, including the *Pertamina Production Allowance*, and recoverability of claims for tax refunds. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such a determination is made.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**4. RESTRUKTURISASI
SEPEGENDALI**

ANTAR

ENTITAS

**4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta Notaris No. 83, 84, 85 dan 86 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui antara lain:

- penjualan 10 lembar saham dari PT Griya Idola kepada Barito Pacific senilai Rp10.000.000 (nilai penuh);
- peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 30.000.000 lembar saham;
- penerbitan 19.463.808 lembar saham baru Perusahaan senilai Rp19.463.808.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$1.248.000) yang akan diambil oleh Barito Pacific sebanyak 12.975.872 lembar saham dan Green Era sebanyak 6.487.936 lembar saham dengan mekanisme tukar saham (*inbreng*) atas seluruh saham SEGHPL milik Barito Pacific dan Green Era;
- penerbitan saham baru Perusahaan sebesar 625 lembar saham senilai Rp625.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$40) yang akan diambil oleh Green Era dan dibayarkan secara tunai; dan
- untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA").

Sebagai akibat dari restrukturisasi SEGHPL dan entitas anak ("SEGHPL Grup") dan Perusahaan, seluruh posisi keuangan dan hasil operasi (termasuk saldo laba dan cadangan lainnya) dari SEGHPL digabungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Barito Pacific tetap memegang kendali atas Perusahaan dan SEGHPL saat sebelum dan sesudah restrukturisasi.

Nilai transaksi penerbitan saham baru sebesar AS\$1.248.000 adalah berdasarkan laporan penilai independen. Selisih sebesar AS\$497.917 antara nilai transaksi sebesar AS\$1.248.000 (merupakan nilai saham baru yang diterbitkan) dan nilai modal saham SEGHPL yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari transaksi di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0129915.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022.

Effective on 26 December 2022, according to Notarial Deeds No. 83, 84, 85 and 86 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company approved the following:

- *sale of 10 shares from PT Griya Idola to Barito Pacific for IDR10,000,000 (full amount);*
- *increase in the Company's authorised capital to 30,000,000 shares;*
- *issuance of 19,463,808 new shares of the Company valued at IDR19,463,808,000,000 (full amount) (equivalent to US\$1,248,000) to be subscribed for by Barito Pacific as to 12,975,872 shares and Green Era as to 6,487,936 shares under a share swap (*inbreng*) mechanism for all of the SEGHPL shares owned by Barito Pacific and Green Era;*
- *issuance of 625 new shares of the Company valued at IDR625,000,000 (full amount) (equivalent to US\$40) to be subscribed for by Green Era and paid for in cash; and*
- *to change the Company's Articles of Association to become a Foreign Investment ("PMA") company.*

As a result of the restructuring of SEGHPL and its subsidiaries ("SEGHPL Group") and the Company, all of SEGHPL's financial position and result of operations (including retained earnings and other reserves) have been combined into the Company's consolidated financial statements. Barito Pacific controls both the Company and SEGHPL before and after the restructuring.

The value of the new shares issued of US\$1,248,000 was based on an independent valuer's report. The difference of US\$497,917 between the transaction value of US\$1,248,000 (being the value of the new shares issued) and the value of SEGHPL's share capital acquired is presented as additional paid-in capital in the consolidated financial statements of the Group.

The changes to the Articles of Association of the Company due to the transactions listed above have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0129915.AH.01.02.Tahun 2022 dated 28 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI**

a. Akuisisi 4,8% kepemilikan di SEG-SD B.V.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan SEGHPL telah menandatangani perjanjian penunjukan dan penggantian biaya dengan Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), entitas sepengendali dengan Grup. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan SEGHPL setuju untuk menunjuk SEOG sebagai pihak yang akan menandatangani perjanjian dengan ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") atas pembelian 24,24% saham ACEHI Netherlands B.V. ("ACEHI") dari ACEN, untuk meningkatkan kepemilikan tidak langsung SEGHPL di SEG-SD B.V. menjadi 80,91%.

Pada tanggal 10 Juli 2023, SEOG membayar penuh imbalan harga pembelian sebesar AS\$69.811 kepada ACEN.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, SEGHPL telah mendapatkan persetujuan atas pembelian saham 24,24% ACEHI dari Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menunjuk SEGHPL sebagai pembeli dari saham ACEHI sesuai dengan perjanjian penunjukan dan penggantian biaya dengan SEOG.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, SEGHPL membayar dan menyelesaikan penggantian biaya kepada SEOG sebesar AS\$72.500 yang terdiri dari harga beli senilai AS\$69.811 dan biaya transaksi lain senilai AS\$2.689 (Catatan 24).

Setelah pembayaran atas penunjukan dan penggantian biaya dilakukan oleh SEGHPL, kepemilikan saham ACEHI pada SEG-SD B.V. telah didaftarkan menjadi atas nama SEGHPL efektif pada tanggal 22 Desember 2023.

Dari transaksi di atas, SEGHPL memperoleh tambahan 4,8% kepemilikan tidak langsung di SEG-SD B.V. dengan nilai tercatat dan imbalan yang dibayarkan sebagai berikut:

**31 Desember/
December 2023**

Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(69,811)
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh	<u>51,023</u>
Selisih antara imbalan dan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dicatat di dalam cadangan lainnya	<u>(18,788)</u>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

a. Acquisition of 4.8% interest in SEG-SD B.V.

On 3 July 2023, the Company and SEGHPL have signed an appointment and reimbursement agreement with Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), an entity under common control with the Group. Based on the agreement, the Company and SEGHPL agreed to appoint SEOG as the party that will sign the agreement with ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") to purchase 24.24% of ACEHI Netherlands B.V.'s ("ACEHI") shares from ACEN, to increase SEGHPL's indirect ownership in SEG-SD B.V. to 80.91%.

On 10 July 2023, SEOG fully paid the US\$69,811 purchase price consideration to ACEN.

On 24 August 2023, SEGHPL received approval for the purchase of 24.24% ACEHI shares from Bangkok Bank Public Company Limited. On 25 August 2023, the Company appointed SEGHPL as the buyer of ACEHI shares in accordance with the appointment and reimbursement agreement with SEOG.

On 25 October 2023, SEGHPL paid and settled the reimbursement costs to SEOG in the amount of US\$72,500 consisting of purchase price of US\$69,811 and other transaction costs of US\$2,689 (Note 24).

After the settlement for the appointment and reimbursement of costs has been paid by SEGHPL, the ownership of the ACEHI shares in SEG-SD B.V. has been listed under the name of SEGHPL effective on 22 December 2023.

From the transaction above, SEGHPL acquired a total additional 4.8% indirect interest in SEG-SD B.V. with the carrying amount and consideration paid as follows:

Consideration paid to
non-controlling interests
Carrying amount of non-controlling
interests acquired

**Difference between consideration
and carrying amount of
non-controlling interest
recorded in other reserves**

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**b. Akuisisi kepemilikan di SEGPL dan SEGNBV
dari pihak non-pengendali**

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di DGA SEG B.V. kepemilikan non-pengendali yang memiliki 20% kepemilikan di SEGPL, dengan total harga pembelian sebesar AS\$160.000. Transaksi selesai pada tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di SEGPL dan 30,25% kepemilikan di Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") dengan total harga pembelian masing-masing sebesar AS\$299.800 dan AS\$185.200. Transaksi-transaksi ini diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2022.

Sebelum akuisisi, SEGHPL memiliki 60% modal saham SEGPL dan 69,75% modal saham SEGNBV. Pada tanggal 31 Desember 2022, SEGHPL memiliki 90% modal saham SEGPL (termasuk 10% investasi tidak langsung melalui DGA SEG B.V.) dan 100% modal saham SEGNBV.

Secara kombinasi, dari dua transaksi di atas, SEGHPL memperoleh tambahan 30% kepemilikan di SEGPL (termasuk 10% kepemilikan tidak langsung melalui DGA SEG B.V.) dan 30,25% kepemilikan di SEGNBV, dengan nilai tercatat dan imbalan yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(645,000)
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diperoleh	<u>284,726</u>
Selisih antara imbalan dan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dicatat di dalam cadangan lainnya	<u>(360,274)</u>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

**b. Acquisition of interest in SEGPL and SEGNBV
from non-controlling interests**

On 24 October 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement to acquire a 50% interest in DGA SEG B.V., a non-controlling interest that held a 20% interest in SEGPL, for a total purchase consideration of US\$160,000. The transaction was completed on 15 December 2022.

On 16 November 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Energy Geothermal Netherlands B.V. ("SEGNBV") for a total purchase consideration of US\$299,800 and US\$185,200, respectively. The transactions were completed on 22 December 2022.

Prior to the acquisitions, SEGHPL held 60% of the equity share capital of SEGPL and 69.75% of the equity share capital of SEGNBV. As at 31 December 2022, SEGHPL holds 90% of the equity share capital of SEGPL (including 10% indirect investment through DGA SEG B.V.) and 100% of the equity share capital of SEGNBV.

In combination, from the two transactions above, SEGHPL acquired a total additional 30% interest in SEGPL (including 10% indirect ownership through DGA SEG B.V.) and a 30.25% interest in SEGNBV, with the carrying amount and consideration paid as follows:

Consideration paid to non-controlling interests
Carrying amount of non-controlling interests acquired
Difference between consideration and carrying amount of non-controlling interest recorded in other reserves

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**c. Akuisisi 51% kepemilikan di PT UPC Sidrap
Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")**

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SIDRAP 2 yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar AS\$1.346 serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SIDRAP 2 sejumlah AS\$19 dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan AS\$3.805 dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

Perusahaan mengakui biaya pengembangan proyek sebesar AS\$14.951 pada saat pengalihan dilakukan.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	<u>15 Desember/ December 2023</u>
Kas	2
Biaya pengembangan proyek	14,951
Aset tetap	100
Aset lancar lain-lain	3
Aset tidak lancar lain-lain	345
Utang usaha	(35)
Utang lain-lain	(12,474)
Beban yang masih harus dibayar	(97)
Utang pajak lain-lain	<u>(156)</u>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	2,639
Kepentingan nonpengendali (49%)	<u>(1,293)</u>
Imbalan kas yang dibayar	<u><u>1,346</u></u>

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>15 Desember/ December 2023</u>
Imbalan kas yang dibayar	(1,346)
Pembayaran novasi pinjaman	(3,824)
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	<u>2</u>
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u><u>(5,168)</u></u>

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

**c. Acquisition of 51% interest in PT UPC Sidrap
Bayu Energi Tahap Dua ("SIDRAP 2")**

On 15 December 2023, BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of SIDRAP 2 from UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), as the sellers, for a consideration paid of US\$1,346 and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SIDRAP 2 in the amount of US\$19 from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US\$3,805 from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under SFAS.

The Company recognised project development costs amounting to US\$14,951 at the time the transfer took place.

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

Cash	
Project development costs	
Property, plant and equipment	
Other current assets	
Other non-current assets	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Other taxes payable	
Fair value of the identifiable net assets acquired	
Non-controlling interest (49%)	
Cash consideration paid	

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

Cash consideration paid	
Novation of loans paid	
Less: balance of cash acquired	
Cash outflow – investing activities	

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	77	32	Cash on hand
Kas di bank – pihak ketiga:			Cash in banks – third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,543	1,554	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	312	2,315	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117	206	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	105	102	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollars
Bank DBS Ltd. (Singapura)	156,483	158,200	Bank DBS Ltd. (Singapore)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,426	797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	24,998	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	4,141	5,467	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2,426	503	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	151	151	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito Berjangka:			Time deposit:
Bank DBS Ltd. (Singapura)	21,007	-	Bank DBS Ltd. (Singapore)
Jumlah	<u>247,787</u>	<u>169,331</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi. Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan.

There is no cash and cash equivalents held with related parties. There is no cash and cash equivalents pledged as collateral.

Tingkat suku bunga tahunan atas kas di bank selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on cash in banks over the years are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	0.00% - 5.50%	0.00% - 1.90%	Rupiah
Dolar AS	0.00% - 5.25%	0.00% - 0.10%	US Dollars

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminkan.

The time deposit owned by the Group has a maturity date less than three months since the placement, automatically rolls over and is not pledged.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the time deposit during the year were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	5.10% - 5.30%	-	US Dollars

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**7. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

7. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank – pihak ketiga:			<i>Cash in banks – third parties:</i>
Bank DBS Ltd. (Singapura)	228,172	179,542	<i>DBS Bank Ltd. (Singapore)</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd.	162	146	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
Deposito Berjangka:			<i>Time deposit:</i>
PT Bank DBS Indonesia	<u>39,000</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Jumlah	<u>267,334</u>	<u>179,688</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan akun cadangan wajib untuk *senior secured notes* dan deposito berjangka sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

As of 31 December 2023 and 2022, restricted cash and time deposit represents mandatory reserve accounts for the senior secured notes and time deposit as a guarantee for bank loan arrangement (Note 15).

Tidak ada kas atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

There is no restricted cash or time deposit held with related parties.

Tingkat suku bunga tahunan atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on restricted cash over the years are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	0.05% - 3.10%	0.05% - 2.17%	<i>US Dollars</i>

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sejak penempatannya.

Time deposit owned by the Group have maturity dates less than one year since the placement.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on restricted time deposit over the years are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	3.00%	-	<i>US Dollars</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

8. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bagian lancar			Current portion
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang usaha	103,490	124,528	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Bonus produksi	1,861	1,550	<i>Production bonus -</i>
- Lainnya	<u>3,987</u>	<u>680</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>109,338</u>	<u>126,758</u>	Total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang usaha	2,155	5,617	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	9,810	10,041	<i>Third parties -</i>
- Pembayaran di muka terkait dengan klaim audit pemerintah (Catatan 29.a)	12,199	12,199	<i>Prepayment related to government audit claims (Note 29.a)</i>
- Piutang PPN	<u>47,510</u>	<u>45,755</u>	<i>VAT receivables -</i>
	71,674	73,612	
Dikurangkan:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian kredit	<u>(14,512)</u>	<u>(14,642)</u>	<i>Credit loss allowances</i>
	<u>57,162</u>	<u>58,970</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			<i>Related parties (Note 24)</i>
Piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>242</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>57,162</u>	<u>59,212</u>	Total
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian lancar dan tidak lancar	<u>166,500</u>	<u>185,970</u>	Total trade and other receivables, current and non-current portion
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
Dolar AS	110,301	132,737	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>56,199</u>	<u>53,233</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian lancar dan tidak lancar	<u>166,500</u>	<u>185,970</u>	Total trade and other receivables, current and non-current portion

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha

Seluruh piutang usaha berasal dari PLN. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dibayar dengan jangka waktu 30–45 hari. Mereka diakui sebesar jumlah faktur aslinya, yang mewakili nilai wajarnya pada pengakuan awal.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Berdasarkan umur piutang</u>		
Belum jatuh tempo	101,113	75,032
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	24,742
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	16,439
> 90 hari	<u>4,532</u>	<u>13,932</u>
Jumlah piutang usaha, bagian lancar dan tidak lancar	<u>105,645</u>	<u>130,145</u>

Piutang lain-lain (lancar)

Piutang lain-lain (lancar) dari pihak ketiga terutama berkaitan dengan bonus produksi tahunan yang dibayarkan kepada pemerintah daerah dan akan diganti oleh Direktorat Jenderal Anggaran (“DJA”) sesuai dengan Peraturan ESDM No. 23/2017.

Piutang lain-lain (tidak lancar)

Piutang non-usaha dari pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan harus diselesaikan secara tunai. Pembayaran tidak diharapkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Piutang PPN

Piutang PPN merupakan jumlah yang akan diganti oleh Pemerintah Indonesia setelah Grup memulai pembayaran bagian Pemerintah, yang didefinisikan dalam peraturan pajak panas bumi sebagai 34% dari pendapatan usaha bersih. Bagian Pemerintah akan terutang setelah akumulasi rugi pajak telah digunakan atau kadaluarsa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK-04/1992 (“KMK 766”) dan kemudian diubah dengan No. 209/KMK.04/1998, Grup dapat meminta restitusi PPN sampai dengan jumlah yang dibayarkan untuk bagian Pemerintah.

8. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade receivables

All trade receivables are from PLN. Trade receivables are non-interest bearing and are generally paid on 30–45 day terms. They are recognised at their original invoice amounts, which represent their fair value on initial recognition.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Berdasarkan umur piutang</u>			<u>By aging of receivable</u>
Belum jatuh tempo	101,113	75,032	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	-	24,742	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	16,439	61 - 90 days
> 90 hari	<u>4,532</u>	<u>13,932</u>	> 90 days
Jumlah piutang usaha, bagian lancar dan tidak lancar	<u>105,645</u>	<u>130,145</u>	Total trade receivables, current and non-current portion

Other receivables (current)

Other receivables (current) from third parties mainly pertain to annual production bonus paid to local government which will be reimbursed by the Directorate General of Budget (“DGB”) in accordance with MoEMR Regulation No. 23/2017.

Other receivables (non-current)

Non-trade receivables from third parties are non-interest bearing and are to be settled in cash. Repayments are not expected within 12 months from the end of the reporting period.

VAT receivables

VAT receivables represent amounts that will be reimbursed by the GOI after the Group has commenced payment of the Government share, which is defined in the geothermal tax regulation as 34% of net operating income. The Government share will be payable after the tax loss carry forward has either been utilised or expired. Based on the Decision Letter of MoF No. 766/KMK-04/1992 (“KMK 766”) and subsequently amended by No. 209/KMK.04/1998, the Group can request VAT refund up to the amount paid for the Government share.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang PPN (lanjutan)

Termasuk di dalam piutang PPN adalah piutang PPN tangguhan yang merupakan piutang PPN tangguhan yang belum dibayar dari kantor pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak badan dan orang asing ("BADORA") pada tahun 2000 (Catatan 29.a).

Selama tahun 2023, Grup menerima restitusi PPN dari Pemerintah Indonesia sebesar AS\$6.086 (2022: AS\$6.817).

Mutasi cadangan kerugian kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	14,642	6,942
Penambahan/(pengurangan):		
Klaim audit pemerintah		
2013 – 2014 (Catatan 29.a)	-	8,081
Sengketa penjualan uap ke		
PT PLN Indonesia Power		
("PT PIP") (Catatan 29.c)	(175)	(158)
Perbedaan translasi mata uang	<u>45</u>	<u>(223)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>14,512</u></u>	<u><u>14,642</u></u>

Penambahan cadangan kerugian kredit terkait klaim audit pemerintah disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan mutasi cadangan terkait PT PIP disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saldo pihak berelasi

Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak berelasi tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pembayaran tertentu dan harus diselesaikan secara tunai. Pembayaran tidak diharapkan dalam 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

8. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

VAT receivables (continued)

Included within VAT receivables is deferred VAT receivables which represents the unpaid deferred VAT receivable from the tax office in relation to the tax assessment letter issued by the foreign companies and individuals ("BADORA") tax office in year 2000 (Note 29.a).

During 2023, the Group received reimbursement of VAT from the GOI amounted to US\$6,086 (2022: US\$6,817).

The movements in the allowance for credit losses on trade and other receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	14,642	6,942
Penambahan/(deduction):		
Government audit claims		
2013 – 2014 (Note 29.a)	-	8,081
Dispute on steam sales to		
PT PLN Indonesia Power		
("PT PIP") (Note 29.c)	(175)	(158)
Currency translation difference	<u>45</u>	<u>(223)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>14,512</u></u>	<u><u>14,642</u></u>

Additions in the allowance for credit losses from the government audit claims was presented by the Group as part of "income tax expense" in the consolidated statements of profit or loss. Whilst the movement in the allowance related to PT PIP was presented as part of "Others, net" in the consolidated statements of profit or loss.

Related party balances

Non-current other receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing, have no specific repayment terms and are to be settled in cash. Repayments are not expected within the 12 months from the end of the reporting period.

Management believes the established allowance for credit losses is adequate to cover the impairment of trade and other receivables.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada tahun pelaporan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Jumlah piutang sewa pembiayaan		
Tidak lebih dari satu tahun	48,552	48,552
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	194,210	194,210
Lebih dari lima tahun	<u>578,404</u>	<u>626,956</u>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	821,166	869,718
Dikurangi: penghasilan keuangan yang ditangguhkan	<u>(448,798)</u>	<u>(489,298)</u>
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	<u>372,368</u>	<u>380,420</u>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8,919)</u>	<u>(8,052)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>363,449</u></u>	<u><u>372,368</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan diakui berdasarkan persyaratan JOC dan ESC Salak dan Darajat, yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 73 "Sewa". Kontrak tersebut memberikan hak eksklusif untuk menggunakan pembangkit listrik yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Grup sampai dengan berakhirnya tanggal jatuh tempo kontrak. Piutang sewa pembiayaan ini terkait dengan Salak unit 4-6 dan Darajat unit 2-3.

Pada akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua piutang. Grup telah menilai dan menentukan bahwa jumlah ECL untuk piutang sewa pembiayaan tidak material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Realisasi atas pendapatan keuangan yang belum diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$40.500 (2022: AS\$41.280) yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi.

9. FINANCE LEASE RECEIVABLES

The following table presents the maturity analysis of finance lease receivables, which shows the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting years:

<u>Third parties</u>
<i>Total finance lease receivable</i>
<i>Not later than one year</i>
<i>Later than one year but not later than five years</i>
<i>Later than five years</i>
<i>Total undiscounted finance lease receivables</i>
<i>Less: unearned finance income</i>
<i>Present value of finance lease receivables</i>
<i>Less: current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

As of 31 December 2023 and 2022, the finance lease receivables were recognised based on the terms of the Salak and Darajat JOC and ESC, which fall within the scope of SFAS 73 "Leases". The contracts convey an exclusive right to use the power plants which are built, owned and operated by the Group until the end of the contract maturity date. These finance lease receivables are related to Salak units 4-6 and Darajat units 2-3.

At the end of the reporting period, the Group is required to assess an allowance for expected credit losses ("ECL") for all receivables. The Group has assessed and determined that the ECL amount for finance lease receivables is immaterial as of 31 December 2023 and 2022.

Realisation of unearned finance income for the year ended 31 December 2023 amounted to US\$40,500 (2022: US\$41,280) which was recognised as finance lease income in profit or loss.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN DAN BARANG MODAL DAN PERALATAN		10. INVENTORIES AND CAPITAL SPARES AND EQUIPMENT	
--	--	---	--

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan:			Inventories:
Suku cadang	16,420	15,423	Spare parts
Pipa	146	155	Pipes
Pelumas dan bahan kimia	<u>183</u>	<u>74</u>	Lubricants and chemicals
Sub-jumlah	16,749	15,652	Sub-total
Dikurangi: provisi atas persediaan tidak bergerak dan usang	<u>(1,895)</u>	<u>(2,366)</u>	Less: provision for slow-moving and obsolete inventories
Jumlah	<u>14,854</u>	<u>13,286</u>	Total
Barang modal dan peralatan:			Capital spares and equipment:
Material pemboran	11,546	13,342	Drilling materials
Suku cadang	7,395	5,270	Spare parts
Pipa	<u>728</u>	<u>575</u>	Pipes
Jumlah	<u>19,669</u>	<u>19,187</u>	Total

Laporan laba rugi konsolidasian:

Biaya perolehan persediaan diakui sebagai biaya pada persediaan dan material di dalam "lain-lain, bersih"	<u>5,818</u>	<u>6,173</u>	
---	--------------	--------------	--

*Consolidated statements of profit or loss:
Cost of inventories recognised as an expense in supplies and materials in "others, net"*

Mutasi saldo provisi atas persediaan tidak bergerak dan usang adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for slow-moving and obsolete inventories is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2,366	2,385	Beginning balance
Pemulihan	<u>(471)</u>	<u>(19)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>1,895</u>	<u>2,366</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas persediaan tidak bergerak dan usang yang ditetapkan memadai untuk menutup resiko penurunan nilai persediaan dan barang modal dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that the provision for slow-moving and obsolete inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories and capital spares and equipment as of 31 December 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, properti dalam sewa operasi, persediaan, barang modal dan peralatan diasuransikan terhadap kerugian akibat kerusakan fisik berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan asuransi AS\$1.406.190 (2022: AS\$1.267.496) dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan pertanggungan asuransi sebesar AS\$431.366 (2022: AS\$411.090) dari PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets, property on operating lease, inventories and capital spares and equipment were insured against losses by physical damage under a policy package with insurance coverage totalling US\$1,406,190 (2022: US\$1,267,496) and other risks under a policy package with insurance coverage totalling US\$431,366 (2022: US\$411,090) from PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Astra Buana, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2023			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Hak guna tanah	263	-	-	263	Land rights
Properti	8,233	-	-	8,233	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	5,620	5	5	5,630	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	641,016	547	2,305	643,868	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	35,337	91	307	35,735	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	3,534	9	12	3,555	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	694,003	652	2,629	697,284	Sub-total
Aset dalam pembangunan	47,944	28,860	(17,315)	59,489	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	741,947	29,512	(14,686)	756,773	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak guna tanah	(190)	(30)	-	(220)	Land rights
Properti	(1,995)	(347)	-	(2,342)	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	(5,341)	(60)	-	(5,401)	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	(100,769)	(34,635)	-	(135,404)	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	(15,043)	(2,399)	-	(17,442)	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	(1,803)	(516)	-	(2,319)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(125,141)	(37,987)	-	(163,128)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	616,806			593,645	Net book value
	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Hak guna tanah	263	-	-	263	Land rights
Properti	8,233	-	-	8,233	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	5,616	-	4	5,620	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	453,505	3,669	183,842	641,016	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	34,184	169	984	35,337	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	3,484	31	19	3,534	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	505,285	3,869	184,849	694,003	Sub-total
Aset dalam pembangunan	75,773	58,216	(86,045)	47,944	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	581,058	62,085	98,804	741,947	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak guna tanah	(160)	(30)	-	(190)	Land rights
Properti	(1,648)	(347)	-	(1,995)	Property
Mesin, telekomunikasi dan peralatan otomotif	(5,281)	(60)	-	(5,341)	Machineries, telecommunication and automotive equipment
Sumur produksi dan fasilitas sumur	(71,423)	(29,346)	-	(100,769)	Production wells and well facilities
Bangunan dan infrastruktur	(12,565)	(2,478)	-	(15,043)	Buildings and infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	(1,290)	(513)	-	(1,803)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(92,367)	(32,774)	-	(125,141)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	488,691			616,806	Net book value

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibebankan sebagai beban operasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Depresiasi aset tetap	(37,987)	(32,774)
Depresiasi aset sewa operasi (Catatan 12)	(25,629)	(25,070)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 13)	(180)	(956)
Amortisasi biaya ditangguhkan	(7,878)	(6,990)
Amortisasi aset hak guna	<u>(2,287)</u>	<u>(2,434)</u>
Jumlah	<u>(73,961)</u>	<u>(68,224)</u>

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi, biaya ditangguhkan dan aset tidak berwujud.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total transfer dari aset dalam pembangunan ke saldo akun lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Transfer ke aset sewa operasi (Catatan 12)	(8,279)	(24,144)
Transfer ke biaya ditangguhkan	(4,736)	(9,267)
Transfer ke aset eksplorasi dan evaluasi	(1,671)	-
Transfer dari aset tidak berwujud (Catatan 13)	<u>-</u>	<u>132,215</u>
Jumlah	<u>(14,686)</u>	<u>98,804</u>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$51.929 (2022: AS\$50.592).

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau yang berasal dari hibah. Tidak ada aset tetap Grup yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortisation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 charged as operating expenses were as follows:

*Fixed assets depreciation
Property on operating lease
depreciation (Note 12)
Amortisation of intangible assets
(Note 13)
Amortisation of deferred charges
Amortisation of right-of-use assets*

Total

Certain fixed assets were reclassified from/to property on operating lease, deferred charges and intangible assets.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, total transfers from construction in progress to other account balances were as follows:

*Transfer to property on operating
lease (Note 12)
Transfer to deferred charges
Transfer to exploration and
evaluation assets
Transfer from intangible assets
(Note 13)*

Total

Total acquisition costs of fixed assets which were fully depreciated but still in use by the Group as of 31 December 2023 amounted to US\$51,929 (2022: US\$50,592).

There are no fixed assets that are temporarily not in use or derived from grants. None of the Group's fixed assets are classified as available for sale.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2023 and 2022 with details as follows:

Nama proyek	2023			Project name
	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<u>Salak</u> Proyek pembangkit listrik <i>binary</i>	30,087	95%	Semester pertama tahun/ <i>First semester of 2024</i>	<u>Salak</u> <i>Binary power plant project</i>
Proyek retrofit unit Salak 4,5,6	6,210	30%	<i>Desember /December 2025</i>	Salak unit 4,5,6 retrofit project
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>6,626</u>	1 - 95%	Bervariasi/ <i>Various</i>	Others (each below US\$4 million)
Sub-jumlah	42,923			Sub-total
<u>Darajat</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	5,249	3 - 93%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Darajat</u> Others (each below US\$4 million)
<u>Lain-lain</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>11,317</u>	1 - 89%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Others</u> Others (each below US\$4 million)
Jumlah	<u>59,489</u>			Total
Nama proyek	2022			Project name
	Nilai/ Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<u>Salak</u> Proyek pembangkit listrik <i>binary</i>	27,369	85%	Semester pertama tahun/ <i>First semester of 2024</i>	<u>Salak</u> <i>Binary power plant project</i>
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>8,084</u>	1 - 77%	Bervariasi/ <i>Various</i>	Others (each below US\$4 million)
Sub-jumlah	35,453			Sub-total
<u>Darajat</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	3,406	1 - 87%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Darajat</u> Others (each below US\$4 million)
<u>Lain-lain</u> Lainnya (masing-masing di bawah AS\$4 juta)	<u>9,085</u>	1 - 83%	Bervariasi/ <i>Various</i>	<u>Others</u> Others (each below US\$4 million)
Jumlah	<u>47,944</u>			Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, properti dalam sewa operasi, persediaan, barang modal dan peralatan diasuransikan terhadap kerugian akibat kerusakan fisik berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan asuransi AS\$1.406.190 (2022: AS\$1.267.496) dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan pertanggungan asuransi sebesar AS\$431.366 (2022: AS\$411.090) dari PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Astra Buana, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, fixed assets, property on operating lease, inventories and capital spares and equipment were insured against losses by physical damage under a policy package with insurance coverage totalling US\$1,406,190 (2022: US\$1,267,496) and other risks under a policy package with insurance coverage totalling US\$431,366 (2022: US\$411,090) from PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Astra Buana, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses that may arise from such insured risks.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 13 untuk rincian hasil pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 17 Juni 2021, SEGSL menandatangani perjanjian dengan PT Tripatra Engineers and Constructors untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Listrik Salak *Brine Heat Recovery Binary* di area panas bumi Salak yang akan berakhir pada tanggal 16 Maret 2025.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SEGSPIL menandatangani perjanjian dengan PT Fuji Electric Indonesia untuk pembelian *retrofit rotors* yang akan seluruhnya diterima pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SEGDS menandatangani perjanjian dengan Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd untuk pembelian unit pemboran darat yang akan difabrikasi dan akan selesai pada tanggal 25 Maret 2026.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the impairment assessment, there is no impairment as of 31 December 2023 and 2022.

Refer to Note 13 for details of the result of the impairment assessment as of 31 December 2023 and 2022.

On 17 June 2021, SEGSL signed an agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors to develop the Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant Project at the Salak geothermal field which will expire on 16 March 2025.

On 13 December 2022, SEGSPIL entered into an agreement with PT Fuji Electric Indonesia for the purchase of retrofit rotors which will be fully received by 1 March 2025.

On 31 October 2023, SEGDS entered into an agreement with Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd for the purchase of a land drilling unit which will be fabricated and will be completed on 25 March 2026.

12. ASET SEWA OPERASI

12. PROPERTY ON OPERATING LEASE

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Hak guna tanah	2,046	-	-	-	2,046	Land rights
Bangunan	8,215	-	-	378	8,593	Buildings
Kendaraan	1,063	-	-	-	1,063	Vehicles
Fasilitas lapangan	741,416	-	-	7,325	748,741	Field facilities
Perabotan dan perlengkapan	7,646	-	-	576	8,222	Furniture and fixtures
Jumlah biaya perolehan	760,386	-	-	8,279	768,665	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak guna tanah	(1,583)	(65)	-	-	(1,648)	Land rights
Bangunan	(4,387)	(349)	-	-	(4,736)	Buildings
Kendaraan	(1,063)	-	-	-	(1,063)	Vehicles
Fasilitas lapangan	(392,535)	(24,777)	-	-	(417,312)	Field facilities
Perabotan dan perlengkapan	(6,275)	(438)	-	-	(6,713)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(405,843)	(25,629)	-	-	(431,472)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	354,543				337,193	Net book value

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET SEWA OPERASI (lanjutan)

12. PROPERTY ON OPERATING LEASE (continued)

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Hak guna tanah	2,046	-	-	-	2,046	Land rights
Bangunan	7,012	-	-	1,203	8,215	Buildings
Kendaraan	1,063	-	-	-	1,063	Vehicles
Fasilitas lapangan	718,493	-	-	22,923	741,416	Field facilities
Perabotan dan perlengkapan	7,628	-	-	18	7,646	Furniture and fixtures
Jumlah biaya perolehan	<u>736,242</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,144</u>	<u>760,386</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak guna tanah	(1,518)	(65)	-	-	(1,583)	Land rights
Bangunan	(4,051)	(336)	-	-	(4,387)	Buildings
Kendaraan	(1,063)	-	-	-	(1,063)	Vehicles
Fasilitas lapangan	(368,157)	(24,378)	-	-	(392,535)	Field facilities
Perabotan dan perlengkapan	(5,984)	(291)	-	-	(6,275)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(380,773)</u>	<u>(25,070)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(405,843)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>355,469</u></u>				<u><u>354,543</u></u>	Net book

Klasifikasi aset sewa operasi sesuai dengan penilaian manajemen atas pengaturan kontraktual JOC Wayang Windu.

Property on operating lease classification is in accordance with management's assessment of the contractual arrangements of the Wayang Windu JOC.

Reklasifikasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari aset tetap (Catatan 11).

Reclassifications for years ended 31 December 2023 and 2022 are from fixed assets (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang mengindikasikan penurunan nilai aset sewa operasi Grup.

Management believes that there were no events or changes in circumstances as of 31 December 2023 and 2022 that indicate any impairment in the Group's property on operating lease.

Piutang pembayaran sewa minimum di masa depan berdasarkan ESC untuk pengaturan sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

Future minimum lease payment receivables under the ESC for non-cancellable lease arrangements are as follows (undiscounted):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang pembayaran sewa minimum:			<i>Minimum lease payments receivable:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	155,551	145,609	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	627,443	597,150	<i>Later than one year</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,691,511</u>	<u>1,843,337</u>	<i>but not later than five years</i>
Piutang pembayaran sewa minimum bersih	<u><u>2,474,505</u></u>	<u><u>2,586,096</u></u>	<i>Later than five years</i>
			Net minimum lease payment receivables

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Properti yang belum dikembangkan	953,229	-	-	953,229	Undeveloped properties	
Goodwill	485,814	-	-	485,814	Goodwill	
Perangkat lunak	3,108	-	-	3,108	Software	
Bonus	3,736	-	-	3,736	Bonuses	
Kredit karbon	1,758	-	-	1,758	Carbon credits	
Jumlah biaya perolehan	1,447,645	-	-	1,447,645	Total acquisition costs	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation	
Perangkat lunak	(3,108)	-	-	(3,108)	Software	
Bonus	(1,112)	(180)	-	(1,292)	Bonuses	
Kredit karbon	(1,187)	-	-	(1,187)	Carbon credits	
Jumlah akumulasi amortisasi	(5,407)	(180)	-	(5,587)	Total accumulated amortisation	
Nilai buku bersih	1,442,238			1,442,058	Net book value	
	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment*</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs	
Properti yang belum dikembangkan	1,085,444	-	-	(132,215)	953,229	Undeveloped properties
Goodwill	485,814	-	-	-	485,814	Goodwill
Perangkat lunak	3,108	-	-	-	3,108	Software
Bonus	3,736	-	-	-	3,736	Bonuses
Kredit karbon	1,712	446	(400)	-	1,758	Carbon credits
Jumlah biaya perolehan	1,579,814	446	(400)	(132,215)	1,447,645	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(2,824)	(284)	-	-	(3,108)	Software
Bonus	(932)	(180)	-	-	(1,112)	Bonuses
Kredit karbon	(695)	(492)	-	-	(1,187)	Carbon credits
Jumlah akumulasi amortisasi	(4,451)	(956)	-	-	(5,407)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	1,575,363				1,442,238	Net book value

* termasuk penyesuaian aset tidak berwujud terhadap biaya yang masih harus dibayar (Catatan 27)

* represents adjustment of intangible assets through accrued expenses (Note 27)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi dari properti yang belum dikembangkan sebesar AS\$ nihil (2022: AS\$132.215), merupakan reklasifikasi ke sumur produksi dan fasilitas sumur sebagai bagian dari aset tetap) (Catatan 11).

For the year ended 31 December 2023, reclassification from undeveloped properties amounted to US\$nil (2022: US\$132,215), representing reclassification to production wells and well facilities as part of fixed assets) (Note 11).

Properti yang belum dikembangkan

Undeveloped properties

Properti yang belum dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan ke JOC Salak dan JOC Darajat berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX (Catatan 1.c).

Undeveloped properties at 31 December 2023 and 2022 are allocated to the Salak JOC and Darajat JOC based on the purchase price allocation made when acquiring the Salak and Darajat operations from CVX (Note 1.c).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada sumur yang diselesaikan (2022: tiga sumur telah diselesaikan dan biaya direklasifikasi dari properti yang belum dikembangkan menjadi sumur produksi dan fasilitas sumur dalam aset tetap).

During the year ended 31 December 2023 there were no wells completed (2022: three wells were completed and the costs were reclassified from undeveloped properties to production wells and well facilities in fixed assets).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan goodwill yang diakui dari akuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX (Catatan 1.c)

Pengujian penurunan nilai

Grup melakukan pengujian atas penurunan nilai untuk goodwill, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari UPK Salak dan Darajat senilai AS\$2.035.569 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$2.064.176). Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas operasi Salak dan Darajat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah masing-masing UPK yang dapat dipulihkan ditentukan berdasarkan VIU. Masing-masing operasi Salak dan Darajat diperlakukan sebagai UPK terpisah. Proyeksi arus kas yang digunakan dalam perhitungan VIU didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui manajemen untuk periode lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun diekstrapolasikan dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di bawah ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan historis.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai goodwill, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 adalah tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 11,59% (2022: 14,21%) dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% (2022: 2,5%) yang digunakan dalam memperkirakan arus kas yang didiskontokan. Harga listrik dan uap di masa mendatang yang digunakan dalam arus kas yang didiskontokan didasarkan pada kontrak dengan PLN. Sebagai hasil dari analisis tersebut, terdapat headroom sebesar AS\$633.378 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$224.011).

Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,5% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar AS\$97.284 per 31 Desember 2023 (2022: AS\$78.229). Penurunan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 0,1% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar AS\$40.461 (2022: AS\$21.788).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat UPK secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill

Goodwill as of 31 December 2023 and 2022 represents goodwill recognised on the acquisition of the Salak and Darajat operations from CVX (Note 1.c).

Impairment assessment

The Group performed an assessment of impairment for goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets of the Salak and Darajat CGUs totalling US\$2,035,569 as at 31 December 2023 (2022: US\$2,064,176). Management is of the opinion that there is no impairment of the Salak and Darajat operations as at 31 December 2023 and 2022.

The recoverable amount of each CGU was determined based on VIU. Each of the Salak and Darajat operations are treated as a separate CGU. Cash flow projections used in the VIU calculations were based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period were extrapolated using the estimated growth rates stated below. The growth rates did not exceed the average historical growth rate.

The key assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets as of 31 December 2023 are estimated pre-tax discount rate of 11.59% (2022: 14.21%) and annual growth rate of 2.5% (2022: 2.5%) used in estimating the discounted cash flows. The prices for future electricity and steam used in the discounted cash flows are based on the contracts with PLN. As a result of the analysis, there is a total headroom of US\$633,378 as of 31 December 2023 (2022: US\$224,011).

A 0.5% increase in discount rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US\$97,284 as of 31 December 2023 (2022: US\$78,229). A 0.1% decrease in annual growth rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US\$40,461 (2022: US\$21,788).

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGUs to materially exceed their recoverable amounts.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN, DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2023	2022	14. TRADE AND OTHER PAYABLES, AND ACCRUED EXPENSES
Utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar			Trade and other payables and accrued expenses
Utang usaha – pihak ketiga:			<i>Trade payables – third parties:</i>
- PT Expro Indonesia	428	163	<i>PT Expro Indonesia -</i>
- PT AON Indonesia	423	-	<i>PT AON Indonesia -</i>
- PT EJJV Engineering Indonesia	88	381	<i>PT EJJV Engineering Indonesia -</i>
- PT Fuji Electric Indonesia	-	403	<i>PT Fuji Electric Indonesia -</i>
- Lainnya (dibawah AS\$300)	<u>3,424</u>	<u>3,868</u>	<i>Others (below US\$300) -</i>
Sub-jumlah	<u>4,363</u>	<u>4,815</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga:			<i>Other payables – third parties:</i>
- UPC Sidrap Expansion HK Limited (“UPC Sidrap HK”)	8,650	-	<i>UPC Sidrap Expansion HK Limited - (“UPC Sidrap HK”)</i>
- Karyawan	1,238	1,559	<i>Employees -</i>
- Lainnya (dibawah AS\$300)	<u>1,116</u>	<u>715</u>	<i>Others (below US\$300) -</i>
Sub-jumlah	<u>11,004</u>	<u>2,274</u>	<i>Sub-total</i>
Utang lain-lain – pihak berelasi (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>36</u>	<i>Other payables – related parties (Note 24)</i>
Beban yang masih harus dibayar:			<i>Accrued expenses:</i>
- Beban bunga	18,007	17,238	<i>Interest expense -</i>
- Lainnya - pihak ketiga	<u>24,229</u>	<u>30,787</u>	<i>Others - third parties -</i>
Sub-jumlah	<u>42,236</u>	<u>48,025</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>57,603</u>	<u>55,150</u>	Total
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
Dolar AS	39,179	37,075	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>18,424</u>	<u>18,075</u>	<i>Rupiah</i>
Utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	<u>57,603</u>	<u>55,150</u>	Trade and other payables and accrued expenses

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain - lain – pihak ketiga merupakan utang kepada pihak non-pengendali dari entitas anak, yang diperoleh dari akuisisi SIDRAP 2 (Catatan 5.c).

As of 31 December 31, 2023, other payables - third parties represent payables to non-controlling parties of subsidiary, obtained from the acquisition of SIDRAP 2 (Note 5.c).

Pada tanggal 31 Desember 2023, beban yang masih harus dibayar - lainnya - pihak ketiga terdiri dari beban yang masih harus dibayar untuk pembelian barang dan jasa sebesar AS\$18.712 (2022: AS\$20.779), tunjangan produksi untuk PGE sebesar AS\$4.573 (2022: AS\$5.218), produksi bonus sebesar AS\$944 (2022: AS\$920) dan biaya keuangan sebesar AS\$nil (2022: AS\$3.870).

As at 31 December 2023, accrued expenses - others - third parties primarily represents accruals for purchase of goods and services of US\$18,712 (2022: US\$20,779), production allowance to PGE of US\$4,573 (2022: US\$5,218), production bonus of US\$944 (2022: US\$920) and finance costs of US\$nil (2022: US\$3,870).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN

15. BORROWINGS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman			<i>Borrowings</i>
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
- <i>Senior secured notes</i>	82,167	38,000	<i>Senior secured notes -</i>
- Utang bank	<u>52,625</u>	<u>-</u>	<i>Bank loan -</i>
Sub-jumlah	<u>134,792</u>	<u>38,000</u>	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
- <i>Senior secured notes</i>	1,416,046	1,495,921	<i>Senior secured notes -</i>
- Utang bank	<u>433,691</u>	<u>531,179</u>	<i>Bank loan -</i>
Sub-jumlah	<u>1,849,737</u>	<u>2,027,100</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1,984,529</u>	<u>2,065,100</u>	Total

Sisa jatuh tempo kontraktual
dari total pinjaman adalah
sebagai berikut:

*The remaining contractual maturities of
the total borrowings are as follows:*

<i>Senior secured notes:</i>			<i>Senior secured notes:</i>
- Tidak lebih dari satu tahun	82,167	38,000	<i>Not later than one year -</i>
- Di antara satu dan lima tahun	325,787	328,827	<i>Between one and five years -</i>
- Lebih dari lima tahun	1,107,308	1,186,435	<i>Above five years -</i>
Utang bank:			<i>Bank loan:</i>
- Tidak lebih dari satu tahun	52,625	<u>-</u>	<i>Not later than one year -</i>
- Di antara satu dan lima tahun	<u>441,375</u>	<u>540,450</u>	<i>Between one and five years -</i>
	2,009,262	2,093,712	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya keuangan tangguhan yang belum diamortisasi:			<i>Unamortised deferred financing costs:</i>
- <i>Senior secured notes</i>	(17,049)	(19,341)	<i>Senior secured notes -</i>
- Utang bank	<u>(7,684)</u>	<u>(9,271)</u>	<i>Bank loan -</i>
Sub-jumlah	<u>(24,733)</u>	<u>(28,612)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1,984,529</u>	<u>2,065,100</u>	Total

Termasuk dalam pinjaman adalah jumlah yang terkait
dengan biaya pendanaan yang ditangguhkan, sebagai
berikut:

*Included in the borrowings are amounts relating to
deferred financing costs, which are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya	84,872	84,872	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(60,139)</u>	<u>(56,260)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai tercatat	<u>24,733</u>	<u>28,612</u>	Net carrying amount

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes

Notes 2033

Pada tanggal 24 April 2018, SEGWWL menerbitkan jumlah pokok agregat sebesar AS\$580.000 6,75% senior secured notes yang jatuh tempo pada tahun 2033 ("Notes 2033"). Notes 2033 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun. Bunga atas Notes 2033 dibayarkan pada tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 24 Oktober 2018. Notes 2033 akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2033.

Berdasarkan Indenture Notes 2033, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes

2033 Notes

On 24 April 2018, SEGWWL issued an aggregate principal amount of US\$580,000 6.75% senior secured notes due in 2033 (the "2033 Notes"). The 2033 Notes bear interest at the rate of 6.75% per annum. Interest on the 2033 Notes is payable on 24 April and 24 October of each year, beginning on 24 October 2018. The 2033 Notes will mature on 24 April 2033.

Based on the 2033 Notes' Indenture, the repayment schedule is as follows:

<u>Tanggal pembayaran</u>	<u>Persentase dari nilai pokok awal/ Percentage of original principal amount</u>	<u>Payment date</u>
24 Oktober 2018	1.70%	24 October 2018
24 April 2019	2.50%	24 April 2019
24 Oktober 2019	3.80%	24 October 2019
24 April 2020	1.30%	24 April 2020
24 Oktober 2020	0.00%	24 October 2020
24 April 2021	2.03%	24 April 2021
24 Oktober 2021	4.80%	24 October 2021
24 April 2022	1.60%	24 April 2022
24 Oktober 2022	1.19%	24 October 2022
24 April 2023	0.00%	24 April 2023
24 Oktober 2023	0.00%	24 October 2023
24 April 2024	2.78%	24 April 2024
24 Oktober 2024	3.80%	24 October 2024
24 April 2025	6.05%	24 April 2025
24 Oktober 2025	4.70%	24 October 2025
24 April 2026	3.50%	24 April 2026
24 Oktober 2026	1.27%	24 October 2026
24 April 2027	0.72%	24 April 2027
24 Oktober 2027	0.08%	24 October 2027
24 April 2028	2.15%	24 April 2028
24 Oktober 2028	3.82%	24 October 2028
24 April 2029	7.31%	24 April 2029
24 Oktober 2029	7.00%	24 October 2029
24 April 2030	4.60%	24 April 2030
24 Oktober 2030	6.30%	24 October 2030
24 April 2031	4.20%	24 April 2031
24 Oktober 2031	7.40%	24 October 2031
24 April 2032	4.20%	24 April 2032
24 Oktober 2032	7.00%	24 October 2032
24 April 2033	Semua jumlah pokok yang tersisa/ All remaining outstanding principal amounts	24 April 2033

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2033 (lanjutan)

SEGWWL dapat menebus *Notes 2033*, seluruhnya atau sebagian, kapan saja sebelum 24 April 2026, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

- (1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut; dan
- (2) jumlah dari (a) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan dilunasi pada tanggal 24 April 2026 dan (b) nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan) sampai dengan 24 April 2026, didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi satu tahun 360 hari terdiri dari dua belas 30-hari bulan) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

Ditambah, dalam setiap kasus, bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar atas jumlah pokok *Notes* sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan (tunduk pada hak pemegang catatan pada tanggal pencatatan yang relevan untuk menerima bunga yang jatuh tempo atas bunga yang relevan tanggal pembayaran).

Setiap saat pada atau setelah 24 April 2026, SEGWWL dapat menebus *Notes 2033*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes 2033* yang harus ditebus yang tercantum di bawah ini ditambah akrual dan bunga yang belum dibayar, jika ada, sampai tanggal penebusan jika ditebus selama periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal 24 April tahun-tahun yang disebutkan di bawah ini:

Tahun/Year	Persentase/Percentage
2026	103.38%
2027	101.69%
2028	100.84%
2029 dan seterusnya/ <i>and thereafter</i>	100.00%

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pelunasan dipercepat sebelum tanggal 24 April 2026 tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya penalti pelunasan dipercepat secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk melaksanakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 24 April 2026 hanya mengganti pemegang *Notes 2033* dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu *Notes 2033* dengan perbedaan yang tidak signifikan, dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes (continued)

2033 Notes (continued)

SEGWWL may redeem the *2033 Notes*, in whole or in part, at any time prior to 24 April 2026, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% of the principal amount of such *Notes*; and
- (2) the sum of (a) 100% of the principal amount of such *Notes* to be redeemed as would otherwise have been outstanding as at 24 April 2026 and (b) the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the *Notes* to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) up to 24 April 2026, discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360 day year consisting of twelve 30-day months) at the treasury rate plus 50 basis points.

Plus, in each case, accrued and unpaid interest on the principal amount of the *Notes* up to, but not including, the date of redemption (subject to the right of the holder of record on the relevant record date to receive interest due on the relevant interest payment date).

At any time on or after 24 April 2026, SEGWWL may redeem the *2033 Notes*, in whole or in part, at the redemption prices equal to the percentage of the principal amount of the *2033 Notes* to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date if redeemed during the 12-month period beginning on 24 April of the years indicated below:

Management is of the opinion that exercising the prepayment option prior to 24 April 2026 is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment option on or after 24 April 2026 only reimburses the holders of the *2033 Notes* for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the *2033 Notes* with an insignificant differential, and therefore the fair value of the prepayment option is not significant.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2033 (lanjutan)

Notes 2033 adalah kewajiban langsung, tanpa syarat dan jaminan senior. *Notes 2033* dijamin dengan agunan seperti; jaminan fidusia atas aset berwujud yang terdiri dari fasilitas pembangkit listrik yang terletak di Unit 1 dan Unit 2 ("Jaminan Aset"), jaminan fidusia atas hasil asuransi yang terkait dengan Jaminan Aset, beban atas rekening terkait utang dan gadai atas Onshore Rekening Korporasi dan Pajak dan biaya saham yang akan dilaksanakan oleh SEGWL atas seluruh sahamnya saat ini dan di masa mendatang di SEGWWL dan setiap perjanjian lindung nilai yang dibuat oleh SEGWWL atau salah satu anak perusahaannya. Rekening Pendapatan dan Operasi, Rekening Distribusi dan Rekening Perusahaan dan Pajak Darat diklasifikasikan sebagai saldo kas dan bank dalam neraca konsolidasian.

Notes 2033 berisi batasan-batasan tertentu termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan modal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *Notes 2033* mendapatkan peringkat "BB-" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGWWL akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Notes 2029 dan Notes 2038

Pada tanggal 14 Oktober 2020, SEGSL dan SEG-D-II (bersama-sama, "Penerbit Bersama") menerbitkan jumlah pokok sebesar AS\$320.000 3,25% *senior secured notes* yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 ("*Notes 2029*") dan AS\$790.000 4,85% *senior secured notes* jatuh tempo tahun 2038 ("*Notes 2038*"). *Notes 2029* dikenakan bunga tetap sebesar 3,25% per tahun. Bunga atas *Notes 2029* dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes 2029* akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2029. *Notes 2038* dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun. Bunga atas *Notes 2038* dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. *Notes 2038* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2038.

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes (continued)

2033 Notes (continued)

The 2033 Notes are direct, unconditional and senior secured obligations. *The 2033 Notes* are secured by collateral such as; fiduciary security over the tangible assets that comprise electricity generating facilities located at Unit 1 and Unit 2 (the "Asset Collateral"), fiduciary security over insurance proceeds related to the Asset Collateral, a charge over the debt related accounts and a pledge over the Onshore Corporate and Tax Account and a share charge to be executed by SEGWL over its entire present and future shares in SEGWWL and any hedging agreement entered into by SEGWWL or any of its subsidiaries. Revenue and Operating Account, the Distribution Account and the Onshore Corporate and Tax Account are classified as cash and bank balances in the consolidated balance sheet.

The 2033 Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to key project documents and limitation on issuances of capital stock.

As at 31 December 2023, the 2033 Notes are rated "BB-" by Fitch and "Ba3" by Moody's with a stable outlook. The rating reflects the rating agencies' assessments that SEGWWL will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

2029 Notes and 2038 Notes

On 14 October 2020, SEGSL and SEG-D-II (together, the "Co-Issuers") issued an aggregate principal amount of US\$320,000 3.25% *senior secured notes* due in 2029 (the "2029 Notes") and US\$790,000 4.85% *senior secured notes* due in 2038 (the "2038 Notes"). The 2029 Notes bear interest at a fixed rate of 3.25% per annum. Interest on the 2029 Notes is payable on 14 April and 14 October of each year, beginning on 14 April 2021. The 2029 Notes will mature on 14 April 2029. The 2038 Notes bear interest at a fixed rate of 4.85% per annum. Interest on the 2038 Notes is payable on 14 April and 14 October of each year, beginning on 14 April 2021. The 2038 Notes will mature on 14 October 2038.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2029

Berdasarkan Notes 2029, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes (continued)

2029 Notes

Based on the 2029 Notes' Indenture, the repayment schedule is as follows:

Tanggal pembayaran	Persentase atas nilai/ Percentage of principal amount	Payment date
14 Oktober 2021	0.63%	14 October 2021
14 April 2022	4.69%	14 April 2022
14 Oktober 2022	3.13%	14 October 2022
14 April 2023	6.25%	14 April 2023
14 Oktober 2023	5.63%	14 October 2023
14 April 2024	5.31%	14 April 2024
14 Oktober 2024	8.44%	14 October 2024
14 April 2025	7.50%	14 April 2025
14 Oktober 2025	4.69%	14 October 2025
14 April 2026	4.69%	14 April 2026
14 Oktober 2026	8.75%	14 October 2026
14 April 2027	9.38%	14 April 2027
14 Oktober 2027	12.50%	14 October 2027
14 April 2028	8.44%	14 April 2028
14 Oktober 2028	5.47%	14 October 2028
14 April 2029		14 April 2029
Semua jumlah pokok yang tersisa/ All remaining outstanding principal amounts		

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 April 2024, setiap Obligor (Obligor mengacu pada SEG-SD B.V. dan anak perusahaannya) dapat, atas pilihannya sendiri, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal 14 April dari tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

At any time and from time to time on or after 14 April 2024, any Obligor (Obligor refers to SEG-SD B.V. and its subsidiaries) may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the 12-month period beginning on 14 April of the years indicated below.

Tahun/Year	Persentase/ Percentage
2024	101.63%
2025	100.81%
2026 dan seterusnya/and thereafter	100.00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum 14 April 2024, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari yang berikut ini:

At any time and from time to time prior to 14 April 2024, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% dari jumlah pokok Notes tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; atau
- (2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang terjadwal atas Notes yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi Notes sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi satu tahun 360 hari terdiri dari dua belas 30-hari bulan) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

- (1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; or
- (2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2038

Berdasarkan *Indenture Notes* 2038, jadwal
pembayaran adalah sebagai berikut:

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes (continued)

2038 Notes

Based on the 2038 Notes' *Indenture*, the repayment
schedule is as follows:

Tanggal pembayaran	Persentase atas nilai pokok/ Percentage of principal amount	Payment date
14 Oktober 2029	2.53%	14 October 2029
14 April 2030	3.04%	14 April 2030
14 Oktober 2030	5.19%	14 October 2030
14 April 2031	5.06%	14 April 2031
14 Oktober 2031	4.56%	14 October 2031
14 April 2032	2.53%	14 April 2032
14 Oktober 2032	4.75%	14 October 2032
14 April 2033	5.06%	14 April 2033
14 Oktober 2033	6.33%	14 October 2033
14 April 2034	6.33%	14 April 2034
14 Oktober 2034	4.43%	14 October 2034
14 April 2035	3.54%	14 April 2035
14 Oktober 2035	5.44%	14 October 2035
14 April 2036	5.70%	14 April 2036
14 Oktober 2036	7.60%	14 October 2036
14 April 2037	8.86%	14 April 2037
14 Oktober 2037	6.33%	14 October 2037
14 April 2038	5.06%	14 April 2038
	Semua jumlah pokok yang tersisa/ <i>All remaining outstanding principal amounts</i>	
14 Oktober 2038		14 October 2038

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal 14 Oktober tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

At any time and from time to time on or after 14 October 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount of the Notes to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the 12-month period beginning on 14 October of the years indicated below:

Tahun/Year	Persentase/Percentage
2029	102.43%
2030	101.62%
2031	100.81%
2032 dan seterusnya/ <i>and thereafter</i>	100.00%

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2038 (lanjutan)

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya sendiri, menebus Notes, seluruhnya atau sebagian, dengan harga pennebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

- (1) 100% dari jumlah pokok Notes tersebut yang akan ditebus pada tanggal pennebusan; dan
- (2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan pada Notes yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal pennebusan, dan dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi Notes sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam skedul di atas dan tidak ada pennebusan berikutnya) yang didiskontokan pada tanggal pennebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi satu tahun 360 hari terdiri dari dua belas bulan 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum 14 April 2024 untuk Notes 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk Notes 2038 tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya denda pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 14 April 2024 untuk Notes 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk Notes 2038 hanya mengganti uang pemegang Notes 2029 dan Notes 2038 dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu Notes 2029 dan Notes 2038 dengan perbedaan yang tidak signifikan dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes (continued)

2038 Notes (continued)

At any time and from time to time prior to 14 October 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

- (1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; and
- (2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date, and assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Management is of the opinion that exercising the prepayment options prior to 14 April 2024 for the 2029 Notes and 14 October 2029 for the 2038 Notes is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment options on or after 14 April 2024 for the 2029 Notes and 14 October 2029 for the 2038 Notes only reimburse the holders of the 2029 Notes and 2038 Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2029 Notes and 2038 Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment options is not significant.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Senior secured notes (lanjutan)

Notes 2029 dan Notes 2038 dijamin dengan agunan seperti pengalihan pinjaman antar perusahaan, pengalihan hak kontrak, beban rekening luar negeri, gadai rekening dalam negeri, gadai saham SEG-SD B.V., SEGSL, SEGSP, SEGDI, SEGDI, PT DGI, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi. Notes 2029 dan Notes 2038 memuat ketentuan-ketentuan tertentu seperti pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan penjualan aset, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan gadai, pembatasan kegiatan usaha obligor, pembatasan tentang penjualan dan penerbitan modal saham di anak perusahaan yang dibatasi, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Grup telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Notes 2029 dan Notes 2038 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEG-SD B.V. akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Utang bank

(i) Utang Bank SEGHPL

Pada tanggal 11 Desember 2022, SEGHPL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan jaminan dengan Bangkok Bank Public Company Limited untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar AS\$110.000 dan AS\$545.000, masing-masing ("Utang Bank SEGHPL"). Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo masing-masing enam bulan dan 60 bulan setelah tanggal penggunaan.

Pemanfaatan pertama Utang Bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022, sebesar AS\$160.500, yang terdiri dari penggunaan penuh dari Fasilitas A sebesar AS\$110.000 dan pemanfaatan sebagian Fasilitas B sebesar AS\$50.500. Total kas yang diterima adalah AS\$160.000 setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar AS\$500. Hasil tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi 50% kepemilikan di DGA SEG B.V. (Catatan 5.b). SEGHPL telah melunasi penarikan pada Fasilitas A sebesar AS\$110.000, pada tanggal 27 Desember 2022.

15. BORROWINGS (continued)

Senior secured notes (continued)

The 2029 Notes and 2038 Notes are secured by collateral including the assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges of SEG-SD B.V., SEGSL, SEGSP, SEGDI, SEGDI, PT DGI, and fiduciary security over the insurance claims. The 2029 Notes and 2038 Notes contain certain covenants such as the limitation on equity distributions, limitation on asset sales, limitation on transactions with affiliates, limitation on liens, limitation on business activities of the obligors, limitation on sales and issues of capital stock in restricted subsidiaries, limitation on amendments to key project documents and limitation on issues of guarantees by restricted subsidiaries. As of 31 December 2023 and 2022, the Group has complied with such covenants.

As at 31 December 2023, the 2029 Notes and the 2038 Notes are rated "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's both with a stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEG-SD B.V. will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Bank loans

(i) SEGHPL Bank Loan

On 11 December 2022, SEGHPL entered into a secured term loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US\$110,000 and US\$545,000, respectively (the "SEGHPL Bank Loan"). Facility A and Facility B have maturity dates of six months and 60 months, respectively, after the utilisation date.

The SEGHPL Bank Loan first utilisation was made on 13 December 2022, amounting to US\$160,500, which consisted of full utilisation of Facility A of US\$110,000 and partial utilisation of Facility B of US\$50,500. The total cash received was US\$160,000 after taking into account the financing costs of US\$500. The proceeds were used to finance the acquisition of the 50% interest in DGA SEG B.V. (Note 5.b). SEGHPL has repaid the US\$110,000 drawdown on Facility A on 27 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

(i) Utang Bank SEGHPL (lanjutan)

Pemanfaatan kedua pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar AS\$489.950. Total kas yang diterima adalah AS\$485.000 setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar AS\$4.950. Dana tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi saham Phoenix Power B.V. di SEGPL dan SEGNBV (Catatan 5.b).

Pemanfaatan ketiga pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023 sebesar AS\$4.550.

Pada tanggal 8 November 2023, SEGHPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar AS\$90.000. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar AS\$391 telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang (i) sebesar 4% *margin* di atas LIBOR untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 atau ketika LIBOR tidak tersedia, mana yang lebih dahulu; dan (ii) *margin* 4% ditambah *spread* kredit 0,42826% ditambah *secured overnight financing rate* ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

Pinjaman bank SEGHPL tersebut dijamin dengan beberapa agunan berupa saham SEGPL yang dibeli, saham SEGNBV yang dibeli, saham DGA SEG B.V. yang dibeli, dan saham tertentu Barito Pacific dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (pihak berelasi), dan perjanjian jaminan bisnis atas rekening cadangan pelunasan utang.

15. BORROWINGS (continued)

Bank loans (continued)

(i) SEGHPL Bank Loan (continued)

The SEGHPL Bank Loan second utilisation was made on 20 December 2022 amounting to US\$489,950. The total cash received was US\$485,000 after taking into account the financing costs of US\$4,950. The proceeds were used to finance the acquisition of Phoenix Power B.V.'s shares in SEGPL and SEGNBV (Note 5.b).

The SEGHPL Bank Loan third utilisation was made on 21 February 2023 amounting to US\$4,550.

On 8 November 2023, SEGHPL made a principal prepayment of US\$90,000. As a result of such prepayment, the *breaking costs* for prepayment of the Bank Loan amounting to US\$391 has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended 31 December 2023.

The facility agreements bear floating interest (i) at 4% margin over LIBOR for the period until 30 June 2023 or until LIBOR is no longer available, whichever is earlier; and (ii) 4% margin plus 0.42826% credit spread over the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

The SEGHPL Bank Loan is secured by several items of collateral including the acquired SEGPL shares, acquired SEGNBV shares, acquired DGA SEG B.V. shares, and certain shares of Barito Pacific and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (related party), and a business security agreement over the debt service reserve account.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

(i) Utang Bank SEGHPL (lanjutan)

Jadwal pelunasan Fasilitas B adalah sebagai berikut:

Tanggal pembayaran	Persentase atas nilai pokok/ Percentage of principal amount	Payment date
13 Desember 2024	2.50%	13 December 2024
13 Juni 2025	2.50%	13 June 2025
13 Desember 2025	4.00%	13 December 2025
13 Juni 2026	4.00%	13 June 2026
13 Desember 2026	4.50%	13 December 2026
13 Juni 2027	4.50%	13 June 2027
13 Desember 2027	78.00%	13 December 2027

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2023 sampai tanggal jatuh tempo), batasan akuisisi, batasan utang, batasan pelepasan aset, batasan distribusi ekuitas, batasan pelepasan saham gadai dan batasan pelepasan saham ring-fenced.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan.

(ii) Utang Bank Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian *committed revolving credit facility* untuk tiga tahun sebesar AS\$50.000 dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$39.000 yang digunakan untuk membiayai tujuan umum Perusahaan.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka (Catatan 7) yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini. Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan.

15. BORROWINGS (continued)

Bank loans (continued)

(i) SEGHPL Bank Loan (continued)

The repayment schedule for Facility B is as follows:

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from 30 June 2023 until the maturity date), limitation on acquisitions, limitation on indebtedness, limitation on asset disposal, limitation on equity distributions, limitation on disposal of pledged shares and limitation on ring-fenced shares.

As of 31 December 2023, the Group has complied with the required covenants.

(ii) The Company's Bank Loan

On 31 October 2023, the Company entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of US\$50,000 with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

On 2 November 2023, the Company made a drawdown of US\$39,000 to finance the Company's general purposes.

The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit (Note 7) interest rate used as collateral for this facility agreement. The interest is payable at the maturity date of the facility.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the required terms and conditions.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. SALDO MAKE-UP ACCOUNT PLN

Saldo *make-up account* PLN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan jumlah kumulatif pembayaran listrik dan/atau uap oleh PLN kepada Grup Kontraktor Salak berdasarkan mekanisme *take-or-pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN ("nilai *make-up* PLN") dikurangi listrik dan/atau uap yang dikirim oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay* berdasarkan Bagian 5.1.1.3 dan Bagian 5.1.2.3 dari ESC Salak. *make-up account* PLN adalah rekening sementara yang menetapkan jumlah *make-up* PLN yang dibayarkan oleh PLN, yang akan dikompensasikan dengan pengiriman listrik atau uap masa depan oleh Grup yang melebihi jumlah *take-or-pay* yang disyaratkan untuk periode tersebut, dengan ketentuan bahwa pengiriman tersebut tunduk pada permintaan dari PLN dan dilakukan atas dasar Upaya Terbaik SEGS dan SEGSPL. Mekanisme *set-off* untuk mengurangi *make-up account* PLN sangat terbatas pada pengiriman listrik atau uap oleh SEGS dan SEGSPL. Tidak ada kewajiban pembayaran finansial berdasarkan ESC untuk SEGS dan SEGSPL untuk menyelesaikan *make-up account*. Per 31 Desember 2023, nilai *make-up* PLN di akun *make-up* PLN sebesar 214 GWh listrik (2022: 212,9 GWh) dan 165,4 GWh uap (2022: 196,3 GWh), yang setara dengan AS\$22.174 (2022: AS\$24.078).

Realisasi saldo *make-up account* PLN tunduk pada persyaratan PLN untuk tanggal pengiriman uap dan/atau listrik di masa mendatang yang mungkin lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Berikut ini adalah mutasi saldo *make-up account* PLN:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	24,078	15,066
Penambahan	762	12,905
Realisasi ke laba rugi	<u>(2,666)</u>	<u>(3,893)</u>
Saldo akhir	<u>22,174</u>	<u>24,078</u>

16. PLN MAKE-UP ACCOUNT BALANCES

The PLN *make-up account* balances as at 31 December 2023 and 2022 represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Salak Contractor Group based on the *take-or-pay* mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN ("PLN *make-up* amount") minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the *take-or-pay* amount under Section 5.1.1.3 and Section 5.1.2.3 of the Salak ESC. The PLN *make-up* account is a temporary account setting out the PLN *make-up* amount paid by PLN, which shall be set off against delivery of future electricity or steam by the Group which exceeds the required *take-or-pay* amount for such period, provided that such delivery shall be subject to request from PLN and to be performed on SEGS and SEGSPL's Best Effort basis. The set-off mechanism to reduce the PLN *make-up* account is strictly limited to delivery of electricity or steam by SEGS and SEGSPL. There are no financial repayment obligations under the ESC for SEGS and SEGSPL to settle the *make-up* account. As of 31 December 2023, the PLN *make-up* amount in the PLN *make-up* account amounted to 214 GWh electricity (2022: 212.9 GWh) and 165.4 GWh steam (2022: 196.3 GWh), which is equivalent to US\$22,174 (2022: US\$24,078).

The realisation of the PLN *make-up* account balance is subject to the requirements of PLN for the delivery date of steam and/or electricity in the future which may be more than 12 months after the statement of financial position date.

Set out below is the movement of the PLN *make-up* account balances:

Beginning balance
Addition
Realisation to profit or loss
Ending balance

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefit liabilities
<u>Imbalan pasca kerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	14,440	9,971	Defined benefit pension program
Program masa persiapan pensiun	1,228	1,059	Pre-retirement benefit program
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>242</u>	<u>239</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>15,910</u>	<u>11,269</u>	Total
<u>Beban diakui di laba rugi</u>			<u>Expense recognised in profit or loss</u>
<u>Imbalan pasca kerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	3,865	2,073	Defined benefit pension program
Program masa persiapan pensiun	157	34	Pre-retirement benefit program
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>42</u>	<u>14</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>4,064</u>	<u>2,121</u>	Total
<u>Pengukuran kembali program manfaat pasti diakui di penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Remeasurement of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</u>
<u>Imbalan pasca kerja</u>			<u>Post-employment benefits</u>
Program pensiun manfaat pasti	1,357	(927)	Defined benefit pension program
Program masa persiapan pensiun	<u>28</u>	<u>(56)</u>	Pre-retirement benefit program
Jumlah	<u>1,385</u>	<u>(983)</u>	Total

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam Grup telah menyiapkan dana untuk pembayaran imbalan pasca kerja bagi karyawan mereka. Dana tersebut ditempatkan dalam Program Pensiun Untuk Kompensasi Pensiun ("DPLK PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP adalah program untuk mendanai skema manfaat pasti, yang menyediakan pesangon dan uang penghargaan masa kerja dalam bentuk dana gabungan. DPLK PPUKP bertindak sebagai pengurus dan pengelola dana dan tidak bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk membayar klaim yang sebenarnya. Aset dana akan digunakan hanya untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Aset dana dapat dikembalikan ke perusahaan Grup yang relevan ketika pekerjaan semua anggota telah dihentikan.

Program masa persiapan pensiun

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam Grup memberikan program masa persiapan pensiun bagi karyawan yang telah bekerja selama minimal 15 tahun untuk tidak aktif selama tiga bulan sebelum mencapai usia pensiun normal. Selama periode ini, karyawan tersebut berhak atas pendapatan bulanan.

Defined benefit pension program

The relevant companies within the Group have set up funds for the payment of post-employment benefits for their employees. The funds are placed in a Pension Program for Pension Compensation ("DPLK PPUKP"), which is managed by DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP is a program to fund the defined benefit schemes, which provides for severance and gratuity pay in the form of pooled funds. DPLK PPUKP acts as an administrator and fund manager and does not take liability for sufficiency of the fund to pay actual claims. The assets of the fund are to be used only to settle the employee benefit obligations. The assets of the fund can be returned to the relevant Group company when the employment of all members has been terminated.

Pre-retirement benefit program

The relevant companies within the Group provide pre-retirement benefit programs for employees who had been working for a minimum of 15 years to be inactive for three months prior to attaining normal retirement age. During this period, the employees are entitled to monthly income.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam Grup memberikan program imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan ulang tahun dinas yang akan diberikan kepada karyawan setiap lima tahun sekali.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2023
Tabel mortalita	TMI IV
Tingkat disabilitas	5% TMI IV
Usia pensiun normal	56-58

Asumsi mengenai pengalaman mortalitas di masa depan ditetapkan berdasarkan nasihat aktuarial sesuai dengan statistik yang dipublikasikan dan pengalaman Grup. Asumsi mortalitas yang digunakan didasarkan pada tingkat mortalitas industri asuransi jiwa perorangan; yaitu Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV") dengan provisi tambahan 5% morbiditas yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuarial untuk program pensiun, program masa persiapan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial terdaftar, KKA Riana & Rekan sebagaimana dituangkan dalam laporan tertanggal 31 Januari 2024 dan 10 Februari 2023.

i. Program pensiun manfaat pasti

Jumlah liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2023
Nilai kini kewajiban yang didanai	36,082
Nilai wajar aset program	(21,642)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	14,440

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long-term benefits

The relevant companies within the Group provide a long-term service anniversary award which will be given to employees every five years.

The principal assumptions used in the calculation of post-employment benefits obligations

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits obligations are as follows:

	2022	
TMI IV	TMI IV	Mortality table
5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
56-58	56-58	Normal retirement age

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Group. The mortality assumptions used are based on the Indonesian insurance industry mortality rate which is used for individual life insurance contracts; namely the Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV") with a further 5% provision for morbidity which is applied in calculating the long-term benefits liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The actuarial calculations of pension program, pre-retirement benefit program and other long-term benefits as at 31 December 2023 and 2022 were calculated by a registered Actuarial Consulting Firm, KKA Riana & Partners as set out in their reports dated 31 January 2024 and 10 February 2023.

i. Defined benefit pension program

The liability recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2022	
Present value of funded obligations	32,467	
Fair value of plan assets	(22,496)	
Liabilities in the consolidated statements of financial position	9,971	

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

i. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

i. Defined benefit pension program (continued)

Mutasi kewajiban program pensiun manfaat pasti
adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit pension
program obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	32,467	34,799	At the beginning of the year
Penyesuaian atas mutasi kewajiban	-	200	Adjustment due to transfers of liability
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	2,352	2,473	Current service cost
Biaya bunga	2,182	2,136	Interest expense
Biaya imbalan pensiun dini	437	-	Early retirement benefit cost
Biaya terminasi	323	-	Termination cost
Kerugian/(keuntungan) dari perubahan selisih kurs	643	(3,276)	Losses/(gains) from foreign exchange differences
	<u>5,937</u>	<u>1,333</u>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan:			Actuarial losses/(gains) from changes in:
Asumsi keuangan	1,180	(719)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	330	129	Experience adjustments
Asumsi demografi	-	(908)	Demographic assumptions
Dampak atas batas atas aset	-	(443)	Effect of asset ceiling
	1,510	(1,941)	
Imbalan yang dibayar	<u>(3,832)</u>	<u>(1,924)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>36,082</u>	<u>32,467</u>	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah
sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as
follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00%	3.00%	Salary growth rate per annum

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

The movement in the fair value of plan assets is as
follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	22,496	25,307	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Pendapatan bunga	1,595	1,585	Interest income
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan selisih kurs	477	(2,325)	Gains/(losses) from foreign exchange differences
	<u>2,072</u>	<u>(740)</u>	

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

i. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

i. Defined benefit pension program (continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement in the fair value of plan assets is as follows: (continued)

	2023	2022	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial:			Actuarial gains/(losses) from:
Pengukuran kembali imbalan hasil atas aset	153	(1,014)	Remeasurement of return on plan assets
Iuran pemberi kerja	621	738	Employer's contributions
Pembayaran manfaat	(3,700)	(1,795)	Benefit payments
Jumlah	21,642	22,496	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori utama aset program yang dikelola oleh DPLK Allianz pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the major categories of plan assets managed by DPLK Allianz at the end of the reporting period are as follows:

	2023	2022	
Investasi pendapatan tetap	21,442	21,827	Fixed income investment
Investasi pasar uang	200	669	Money market investment
Jumlah	21,642	22,496	Total

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang wajar dari setiap asumsi signifikan dalam perhitungan program pensiun manfaat pasti pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi semua asumsi lain tetap konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the reasonably possible changes of each significant assumption in the calculation of the defined benefit pension program as at the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2,233)	2,449	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,571	(2,376)	Salary growth rate

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

ii. Program masa persiapan pensiun

ii. Pre-retirement benefit program

Mutasi kewajiban program masa persiapan pensiun
adalah sebagai berikut:

The movement in the pre-retirement benefit program
obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	1,059	1,133	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	64	71	Current service cost
Biaya bunga	76	72	Interest expense
Kerugian/(keuntungan) dari perubahan selisih kurs	<u>17</u>	<u>(109)</u>	Losses/(gains) from foreign exchange differences
	<u>157</u>	<u>34</u>	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan:			Actuarial losses/(gains) from changes in:
Asumsi keuangan	38	(33)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(10)	(53)	Experience adjustments
Asumsi demografi	<u>-</u>	<u>30</u>	Demographic assumptions
	<u>28</u>	<u>(56)</u>	
Imbalan yang dibayar	<u>(16)</u>	<u>(52)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>1,228</u>	<u>1,059</u>	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah
sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as
follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00%	3.00%	Salary growth rate per annum

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan
berdasarkan kemungkinan perubahan yang wajar
dari setiap asumsi signifikan yang digunakan dalam
perhitungan program masa persiapan pensiun pada
akhir periode pelaporan, dengan asumsi semua
asumsi lain tetap konstan:

The sensitivity analysis below has been determined
based on the reasonably possible changes of each
significant assumption used in the calculation of the
pre-retirement benefit program as at the end of the
reporting period, assuming all other assumptions were
held constant:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap program masa persiapan pensiun/Impact on pre-retirement benefits program</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(71)	84	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	84	(81)	Salary growth rate

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

iii. Imbalan jangka panjang lainnya

iii. Other long-term benefit

Mutasi kewajiban imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term benefit program obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	239	256	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	22	22	Current service cost
Biaya bunga	15	14	Interest expense
Perubahan selisih kurs	(4)	(11)	Foreign exchange differences
Kerugian/(keuntungan)			Actuarial losses/(gains)
aktuarial dari perubahan:			from changes in:
Asumsi keuangan	6	(11)	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	3	10	Experience adjustments
Asumsi demografi	-	(10)	Demographic assumptions
	<u>42</u>	<u>14</u>	
Imbalan yang dibayar	<u>(39)</u>	<u>(31)</u>	Benefits paid
Jumlah	<u>242</u>	<u>239</u>	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3.00%	3.00%	Salary growth rate per annum

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang wajar dari setiap asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan program imbalan jangka panjang lainnya pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi semua asumsi lain tetap konstan:

The sensitivity analysis below has been determined based on the reasonably possible changes of each significant assumption used in the calculation of the other long-term benefit program as at the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap imbalan jangka panjang lainnya/Impact on <i>other long-term benefit</i>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(13)	13	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	7	(6)	Salary growth rate

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, program masa persiapan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas Aset

Kewajiban dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada *Zero-Coupon Bond* dari *Indonesia Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup menempatkan aset program investasinya di pasar aktif (pendapatan tetap dan investasi pasar uang) yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban manfaat pasti menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas manfaat karyawan.

Durasi rata-rata program imbalan pasti, program masa persiapan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya pada akhir periode pelaporan berkisar antara 7,28–11,24 tahun, 5,33–10,87 tahun dan 6,04–7,73 tahun secara berurutan.

Manfaat yang diharapkan akan dibayarkan setiap tahun selama lima tahun ke depan, dan agregat untuk lima tahun sesudahnya adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Antara dua sampai lima tahun/ Between two to five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total	
Program pensiun manfaat pasti	3,494	15,672	79,665	98,831	<i>Defined benefit pension program</i>
Program persiapan masa pensiun	121	551	2,457	3,129	<i>Pre-retirement benefit program</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	21	171	348	540	<i>Other long-term benefit program</i>
Jumlah	3,636	16,394	82,470	102,500	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan-peraturan Ketenagakerjaan atau Perjanjian Kerja Bersama.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension program, pre-retirement benefit program and other long-term benefit program. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

The liabilities are calculated using a discount rate set with reference to the *Zero-Coupon Bond* from the *Indonesian Government Securities Yield Curve* ("IGSYC"). If the plan assets underperform this yield, it will create a deficit.

The Group places its investment plan assets in active markets (fixed income and money market investments) which did not have a quoted market.

Life expectancy

The majority of the defined benefit obligation is to provide benefits for the life of the members, so increases in life expectancy will result in an increase in the employee benefit liabilities.

The average duration of the defined benefit pension program, pre-retirement benefit program and other long-term benefit program at the end of the reporting period ranges from 7.28–11.24 years, 5.33–10.87 years, and 6.04–7.73 years, respectively.

The benefits expected to be paid in each of the next five years, and the aggregate for the five years thereafter are as follows (undiscounted):

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the manpower regulations or Collective Labour Agreement.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA

a. Modal saham

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 9 Oktober 2023. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	2023		
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai/ Amount (A\$/US\$)
Barito Pacific	86,514,146,666	64.67	832,080
Green Era	31,577,660,000	23.60	303,698
Pemegang saham lainnya/Other Shareholders	15,694,413,334	11.73	150,942
Jumlah/Total	133,786,220,000	100.00	1,286,720

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	2022		
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai/ Amount (A\$/US\$)
Barito Pacific	12,977,122	66.67	832,080
Green Era	6,488,561	33.33	416,040
Jumlah/Total	19,465,683	100.00	1,248,120

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 – nilai penuh per lembar saham menjadi Rp150 – nilai penuh per lembar saham.

18. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES

a. Share capital

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 9 October 2023. The Company's shareholders as at 31 December 2023 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

The Company's shareholders as at 31 December 2022 were as follows:

Based on the Notarial Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta, dated 15 June 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 dated 16 June 2023, the Shareholders agree the change of the Company's nominal share value from IDR1,000,000 – full amount per share to become IDR150 – full amount per share.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA
(lanjutan)

18. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

Pemegang saham biasa berhak menerima dividen pada saat dan ketika diumumkan oleh Perusahaan. Semua saham biasa membawa satu suara per saham.

The holders of ordinary shares are entitled to receive dividends as and when declared by the Company. All ordinary shares carry one vote per share.

Selama tahun 2023, Perusahaan mengumumkan dan membayarkan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$32.867 (2022: AS\$36.000).

During 2023, the Company declared and paid dividends to the shareholders of the Company amounted to US\$32,867 (2022: US\$36,000).

Selama tahun 2023, entitas-entitas anak Perusahaan mengumumkan dan membayarkan dividen kepada pihak non-pengendali sebesar AS\$25.210 (2022: AS\$40.032).

During 2023, the subsidiaries of the Company declared and paid dividends to non-controlling interests amounted to US\$25,210 (2022: US\$40,032).

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(497,917)	750,083	<i>Beginning balance</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali (Catatan 4)	-	(1,248,000)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 4)</i>
Biaya emisi saham	(3,178)	-	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	<u>162,118</u>	<u>-</u>	<i>Additional paid-in capital from IPO</i>
Jumlah	<u>(338,977)</u>	<u>(497,917)</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali di tahun 2022 berasal dari selisih antara nilai saham baru Perusahaan yang diterbitkan sebesar AS\$1.248.000 berdasarkan laporan penilai independen dengan nilai modal saham SEGHPL yang diperoleh (Catatan 4).

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control in 2022 arises from the difference between the value of the Company's new shares issued of US\$1,248,000 based on an independent valuer's report and the value of SEGHPL's share capital acquired (Note 4).

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2023.

The additional paid-in capital resulted from the IPO on 9 October 2023.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants and others.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN LAINNYA (lanjutan) **18. SHARE CAPITAL AND OTHER RESERVES (continued)**

c. Cadangan lainnya

c. Other reserves

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengaruh transaksi yang melibatkan entitas sepengendali	(977,346)	(977,346)	<i>Effect of transactions involving entities under common control Foreign currency translation Premium paid on acquisition of subsidiaries with participating interests</i>
Penjabaran mata uang asing	(2)	(2)	
Premi yang dibayarkan atas akuisisi anak perusahaan dengan hak partisipasi	<u>(10,274)</u>	<u>8,514</u>	
Jumlah	<u>(987,622)</u>	<u>(968,834)</u>	

Perubahan cadangan lainnya adalah sebagai berikut:

Changes in the other reserves is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Premi yang dibayarkan atas akuisisi anak perusahaan dengan hak partisipasi:			<i>Premium paid on acquisition of subsidiaries with participating interests: At the beginning of the year Transactions with non-controlling interests</i>
Pada awal tahun	8,514	368,788	
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	<u>(18,788)</u>	<u>(360,274)</u>	
Pada akhir tahun	<u>(10,274)</u>	<u>8,514</u>	At the end of the year

d. Cadangan umum

d. General reserve

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net profits of at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 8 Juni 2023, melalui keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan menyetujui dan memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$911 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai laba ditahan, yang kemudian diresmikan melalui Akta Notaris No. 52 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023. Cadangan umum disajikan sebagai laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

On 8 June 2023, circular resolutions of the shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company approved and decided the use of net profit of the Company from the financial year ended 31 December 2022 amounted to US\$911 as a general reserve fund and the remaining as retained earnings, which was subsequently formalised through Notarial Deed No. 52 of Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta, dated 15 June 2023. The general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividends	Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 5)/ Transactions with non- controlling interests (Note 5)	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
ACEHI	207,849	25,511	(147)	(17,130)	(51,023)	165,060	ACEHI
DGA SEG B.V.	34,293	12,164	(37)	(8,080)	-	38,340	DGA SEG B.V.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1,355	177	4	-	-	2,829	Others (each below US\$50,000)
Jumlah	243,497	37,852	(180)	(25,210)	(51,023)	206,229	Total
2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen/ Dividends	Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 5)/ Transactions with non- controlling interests (Note 5)	Saldo akhir/ Ending balance		
Phoenix Power B.V.	200,882	35,921	130	-	(236,933)	-	Phoenix Power B.V.
ACEHI	210,826	23,497	58	(26,532)	-	207,849	ACEHI
DGA SEG B.V.	73,640	21,850	96	(13,500)	(47,793)	34,293	DGA SEG B.V.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1,188	166	1	-	-	1,355	Others (each below US\$50,000)
Jumlah	486,536	81,434	285	(40,032)	(284,726)	243,497	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Below is the summarised financial information of Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Aset			Assets
Aset lancar	366,032	325,175	Current assets
Aset tidak lancar	2,457,502	2,495,760	Non-current assets
Jumlah aset	2,823,534	2,820,935	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(101,106)	(93,625)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1,637,839)	(1,693,441)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(1,738,945)	(1,787,066)	Total liabilities
Aset bersih	1,084,589	1,033,869	Net assets

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	397,445	371,773
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	146,588	118,761
	<u>(868)</u>	<u>293</u>
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>145,720</u>	<u>119,054</u>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	183,117	183,346
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20,578)	(56,515)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(156,832)</u>	<u>(151,321)</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,707	(24,490)
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>94,088</u>	<u>118,578</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>99,795</u>	<u>94,088</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Revenue

Profit for the year
Other comprehensive
(loss)/income
for the year, net of tax

**Total comprehensive income for
the year**

Summarised consolidated statements of cash flows are as follows:

Net cash generated from
operating activities
Net cash used in
investing activities
Net cash used
in financing activities
Net increase/(decrease)
in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at
the beginning of the year
**Cash and cash equivalents at
the end of the year**

20. PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		
- Penjualan listrik	275,127	259,603
- Penjualan uap	126,520	112,146
- Biaya manajemen	28	-
- Penjualan kredit karbon	4	3,572
Pendapatan sewa operasi	152,758	153,179
Pendapatan sewa pembiayaan	<u>40,500</u>	<u>41,280</u>
Jumlah	<u>594,937</u>	<u>569,780</u>

Penjualan listrik dan uap, pendapatan sewa operasi dan pendapatan sewa pembiayaan dihasilkan dari PLN. Tidak ada pelanggan lain dengan penjualan di atas 10% dari total pendapatan.

20. REVENUE

Third parties
Revenue from contracts with
customers:
Sales of electricity -
Sales of steam -
Management fee -
Sales of carbon credits -
Operating lease income
Finance lease income

Total

Sales of electricity and steam, operating lease income and
finance lease income are generated from PLN. There are
no other customers with sales above 10% of total revenue.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. BIAYA BERDASARKAN FUNGSI

Daftar rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EXPENSE BY FUNCTION

The detailed schedule of operating expenses for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban usaha:			
Depresiasi dan amortisasi	(73,961)	(68,224)	Operating expenses:
Kompensasi dan tunjangan karyawan	(40,181)	(39,835)	Depreciation and amortisation
Konsultan dan teknisi	(19,878)	(17,943)	Employee compensation and benefits
Tunjangan produksi kepada PGE	(18,231)	(16,485)	Consultant and technician
Lain-lain, bersih	<u>(19,683)</u>	<u>(19,460)</u>	Production allowance to PGE
Jumlah	<u>(171,934)</u>	<u>(161,947)</u>	Total

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian di atas 10% dari total beban usaha.

There are no suppliers with purchase transactions above 10% of total operating expenses.

Daftar rincian beban kompensasi dan tunjangan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detailed schedule of employee compensation and benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tunjangan dan gaji	(36,046)	(36,597)	Wages and salaries
Pelatihan dan perjalanan bisnis	(1,505)	(1,237)	Training and business travel
Katering dan makanan	(1,481)	(1,422)	Catering and food
Lain-lain	<u>(1,149)</u>	<u>(579)</u>	Others
Jumlah	<u>(40,181)</u>	<u>(39,835)</u>	Total

Daftar rincian (beban)/pendapatan non-operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detailed schedule of non-operating (expense)/income for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Beban)/pendapatan non-operasional:			
Beban keuangan	(136,488)	(85,078)	Non-operating (expenses)/income:
Kerugian kurs mata uang asing, bersih	(2,859)	(1,940)	Finance costs
Pendapatan bunga	11,399	2,886	Loss on foreign exchange, net
Beban lain-lain, bersih	<u>(3,634)</u>	<u>(4,137)</u>	Interest income
Jumlah	<u>(131,582)</u>	<u>(88,269)</u>	Total

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<i>Senior secured notes:</i>			<i>Senior secured notes:</i>
Beban bunga	(79,050)	(80,467)	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya pembiayaan yang ditangguhkan (Catatan 15)	(2,292)	(2,285)	<i>Amortisation of deferred financing costs (Note 15)</i>
Utang bank:			<i>Bank loans:</i>
Beban bunga	(51,542)	(1,692)	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya pembiayaan yang ditangguhkan (Catatan 15)	(1,587)	(49)	<i>Amortisation of deferred financing costs (Note 15)</i>
<i>Breaking costs</i> (Catatan 15)	(391)	-	<i>Breaking costs (Note 15)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	(411)	(585)	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Lain-lain	(1,215)	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(136,488)</u>	<u>(85,078)</u>	Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
Pajak penghasilan badan	40,938	29,609	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	627	841	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	892	684	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1,519	1,525	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6,218	6,093	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>48,675</u>	<u>37,227</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Beban pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax expense</i>
Sub-jumlah	-	-	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan kini	180,388	129,233	<i>Current income tax</i>
Penyesuaian beban pajak kini tahun lalu (Pendapatan)/beban pajak tangguhan	186	9,107	<i>Adjustment in respect of prior year's current income tax</i>
	(34,422)	8,664	<i>Deferred tax (income)/ expense</i>
Sub-jumlah	146,152	147,004	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>146,152</u>	<u>147,004</u>	Total

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2023, penyesuaian terkait pajak penghasilan tahun sebelumnya merupakan penghapusan jumlah yang telah dibayarkan di muka untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 (2022: merupakan penyisihan klaim audit pemerintah periode 2013-2014 dan 2016-2018) (Catatan 29).

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	291,421	319,564	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	99,083	108,652	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	46,883	29,245	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	<u>186</u>	<u>9,107</u>	<i>Adjustment of prior year's corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>146,152</u>	<u>147,004</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

In 2023, adjustment in respect of the previous year income tax represents write-off of prepaid amount of Corporate Income Tax 2010 (2022: represents provision for government audit claims for the periods 2013-2014 and 2016-2018) (Note 29).

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of the consolidated subsidiaries as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	291,421	319,564	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(296,986)	319,572	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Penyesuaian jurnal eliminasi pada konsolidasi	<u>69,000</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment of elimination entries on consolidation</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	63,435	(8)	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal	<u>(70,313)</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal correction</i>
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	<u>(6,878)</u>	<u>(8)</u>	<i>Estimated fiscal loss - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>180,388</u>	<u>129,233</u>	<i>Current income tax - Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini - Konsolidasian	<u>180,388</u>	<u>129,233</u>	<i>Current income tax - Consolidated</i>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian mengenai ketersediaan laba kena pajak di masa depan untuk dapat memanfaatkan aset pajak tangguhan.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan di masing-masing negara.

c. Liabilitas pajak tangguhan

23. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Company did not recognise deferred tax assets for the fiscal losses because there is uncertainty regarding the availability of future taxable profits against which the deferred tax assets can be utilised.

Corporate Income Tax computations for the years ended 31 December 2023 and 2022 are used as the basis for completing the Corporate Income Tax Returns submitted to the tax authorities in the respective countries.

c. Deferred tax liabilities

		2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2,572	1,075	507	4,154	Provision for long-term employee benefits	
Penyisihan atas persediaan usang	804	(160)	-	644	Provision for inventory obsolescence	
Saldo <i>make-up</i> account PLN	8,187	(647)	-	7,540	PLN make-up account balances	
Liabilitas sewa	1,532	(600)	-	932	Lease liabilities	
Sub-jumlah	13,095	(332)	507	13,270	Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(294,957)	13,427	-	(281,530)	Fixed assets	
Piutang sewa pembiayaan	(129,343)	2,738	-	(126,605)	Finance lease receivable	
Properti yang belum dikembangkan	(324,098)	-	-	(324,098)	Undeveloped properties	
Biaya ditangguhkan	(6,001)	1,068	-	(4,933)	Deferred charges	
Aset hak guna	(1,579)	686	-	(893)	Right-of-use assets	
Lain-lain	(18,508)	16,835	-	(1,673)	Others	
Sub-jumlah	(774,486)	34,754	-	(739,732)	Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(761,391)	34,422	507	(726,462)	Deferred tax liabilities, net	

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

		2022				
Saldo awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2,088	-	815	(331)	2,572	Provision for long-term employee benefits
Penyisihan atas persediaan usang	811	-	(7)	-	804	Provision for inventory obsolescence
Saldo <i>make-up account</i> PLN	5,123	-	3,064	-	8,187	PLN make-up account balances
Liabilitas sewa	2,229	-	(697)	-	1,532	Lease liabilities
Sub-jumlah	10,251	-	3,175	(331)	13,095	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	(251,907)	(44,953)	1,903	-	(294,957)	Fixed assets
Piutang sewa pembiayaan	(131,815)	-	2,472	-	(129,343)	Finance lease receivable
Properti yang belum dikembangkan	(369,051)	44,953	-	-	(324,098)	Undeveloped properties
Biaya ditangguhkan	(5,226)	-	(775)	-	(6,001)	Deferred charges
Aset hak guna	(2,116)	-	537	-	(1,579)	Right-of-use assets
Lain-lain	(2,532)	-	(15,976)	-	(18,508)	Others
Sub-jumlah	(762,647)	-	(11,839)	-	(774,486)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(752,396)	-	(8,664)	(331)	(761,391)	Deferred tax liabilities, net

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, beberapa anak-anak perusahaan dalam Grup, yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, several subsidiaries within the Group, which are Indonesian Taxpayers, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

Kontraktor JOC menyampaikan pengembalian pajak atas dasar *self-assessment*. Sesuai dengan amendemen terakhir tentang perpajakan umum dan hukum acara, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2018, kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The JOC contractor submits tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law, which became effective on 1 January 2018, the tax office may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes payable.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tarif pajak

Perusahaan

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan ("PPh") Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). UU HPP tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022.

Anak perusahaan yang beroperasi di bawah JOC

Anak perusahaan utama Grup beroperasi dan memperoleh pendapatan dari operasi panas bumi dan pembangkit listrik di Indonesia. Berdasarkan JOC, laba entitas anak utama Grup dikenakan pajak penghasilan sebesar 34% dari penghasilan kena pajak masing-masing entitas anak.

Biaya yang tidak dapat dikurangkan terutama terdiri dari biaya bunga dan biaya korporasi lainnya yang dikeluarkan oleh entitas yang memiliki kepentingan di JOC. Perhitungan pajak penghasilan didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak dan jumlahnya dapat disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Pajak diajukan kepada otoritas pajak masing-masing.

Anak perusahaan lainnya

Entitas anak lainnya dalam Grup adalah wajib pajak Singapura dan Belanda yang dikenakan pajak penghasilan masing-masing sebesar 17% (2022: 17%) dan 25,8% (2022: 25,8%) dan oleh karena itu wajib menyampaikan kepada otoritas pajak Singapura dan Belanda. Tidak ada beban pajak penghasilan kini yang dikeluarkan untuk anak perusahaan Singapura dan Belanda untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

23. TAXATION (continued)

e. Tax rates

The Company

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable Corporate Income Tax ("CIT") rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the law No. 7 Year 2021 as Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Law"). The HPP Law the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments remains at 22% effective from 2022 Fiscal Year.

Subsidiaries operating under JOCs

The Group's main subsidiaries operate and earn income from geothermal and power plant operations in Indonesia. Under the JOCs, the Group's main subsidiaries' profit is subject to income tax at 34% of taxable income of the respective subsidiaries.

Non-deductible expenses mainly comprise interest expense and other corporate costs incurred by entities holding interests in the JOCs. Income tax calculations are based on estimated taxable income and amounts may be adjusted when tax returns are filed with the respective tax authority.

Other subsidiaries

The other subsidiaries within the Group are Singapore and Netherlands tax residents which are subject to income tax at 17% (2022: 17%) and 25.8% (2022: 25.8%), respectively and hence file tax returns with the Singapore and Netherlands tax authorities. There was no current income tax expense incurred for the Singapore and Netherlands subsidiaries during the years ended 31 December 2023 and 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI **24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Barito Pacific	Induk Perusahaan/ Parent of the Company	Pemegang saham/Shareholders
PT Griya Idola	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Piutang lain-lain/Other receivables Beban sewa kantor dan utang sewa/ Office rental expense and lease liabilities
SEOG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Star Energy Kakap Ltd.*	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Star Energy Investment Ltd.	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Yayasan Bakti Barito	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penggantian biaya/Reimbursement of expenses
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direksi dan Komisaris Perusahaan/Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	Kompensasi/Compensation

* Tidak lagi menjadi pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023/No longer a related party of the Group as of 31 December 2023

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 dirinci di bawah ini:

Balances with related parties as at 31 December
2023 and 2022 are detailed below:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Star Energy Investment Ltd.	-	153	Star Energy Investment Ltd.
Star Energy Kakap Ltd.	-	43	Star Energy Kakap Ltd.
Lain-lain	-	46	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>242</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas sewa dan beban yang masih harus dibayar			Lease liabilities and accrued expenses
PT Griya Idola	474	1,765	PT Griya Idola
Utang lain-lain			Other payables
Star Energy Investment Ltd.	-	24	Star Energy Investment Ltd.
Lain-lain	-	12	Others
Sub-jumlah	-	36	Sub-total
Jumlah liabilitas sewa dan utang lain-lain	<u>474</u>	<u>1,801</u>	Total lease liabilities and other payables
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.02%</u>	<u>0.06%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Selain informasi pihak berelasi yang diungkapkan di bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi signifikan berikut antara Grup dan pihak berelasi terjadi sesuai dengan persyaratan yang disepakati antara para pihak selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyusutan aset hak guna dan akresi bunga atas liabilitas sewa		
PT Griya Idola	1,484	1,439
Penggantian biaya		
SEOG	2,689	-
Beban lain-lain		
Yayasan Bakti Barito	-	24
Jumlah penyusutan aset hak guna, akresi bunga atas liabilitas sewa dan beban lain-lain	<u>4,173</u>	<u>1,463</u>
Persentase terhadap total beban	<u>1.37%</u>	<u>0.58%</u>

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (2022: seluruh kompensasi manajemen kunci Perusahaan dibayarkan oleh pemegang saham Perusahaan dan tidak ditagihkan kepada Perusahaan):

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Details of transactions and balances (continued)

In addition to the related party information disclosed elsewhere in these consolidated financial statements, the following significant transactions between the Group and the related parties took place at terms agreed between the parties during the years ended 31 December 2023 and 2022:

Depreciation of right-of-use assets and accretion of interest on lease liabilities
PT Griya Idola
Reimbursement expenses
SEOG
Other expenses
Yayasan Bakti Barito
Total depreciation of right-of-use assets, accretion of interest on lease liabilities and other expenses
As a percentage of total expenses

c. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services for the year ended 31 December 2023 are as follows (2022: management compensation was borne by the shareholders of the Company and was not charged back to the Company):

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	Direksi dan personel manajemen kunci lainnya/Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/Board of Commissioners		
	%*	AS\$/US\$	%*	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.7	2,674	1.0	411	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	<u>6.7</u>	<u>2,674</u>	<u>1.0</u>	<u>411</u>	Total

* persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja/percentage to total employee benefit expense.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

25. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	107,417	91,126	<i>Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>130,728,220,000</u>	<u>1,430,392,365*</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	<u>0.00082</u>	<u>0.06371*</u>	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity - (full amount)</i>

* Disajikan kembali untuk mencerminkan stock split yang berlaku sejak 8 Juni 2023

* Restated to reflect the stock split effective from 8 June 2023

Perusahaan tidak memiliki saham yang berpotensi dilusi, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

26. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS, sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars, as follows:

	31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		
	Mata Uang selain Dolar AS/ Currencies other than US Dollars	Ekuivalen AS\$/ Equivalent US\$	Mata Uang selain Dolar AS/ Currencies other than US Dollars	Ekuivalen AS\$/ Equivalent US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR	156,664,958	10,162	64,182,104	4,080
Piutang lain-lain	IDR	866,360,433	56,199	837,407,847	53,233
Jumlah Aset		<u>66,361</u>		<u>57,313</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	IDR	55,353,204	3,591	67,049,911	4,262
Utang lain-lain	IDR	36,966,180	2,398	26,808,779	1,704
Utang pajak	IDR	121,776,500	7,899	114,651,707	7,288
Beban yang masih harus dibayar	IDR	191,703,237	12,435	190,490,870	12,109
Liabilitas sewa	IDR	42,248,524	2,740	70,871,679	4,505
Liabilitas imbalan pasca-kerja	IDR	243,707,629	15,809	175,553,288	11,160
Jumlah Liabilitas		<u>44,872</u>		<u>41,028</u>	Total Liabilities
Aset moneter bersih		<u>21,489</u>		<u>16,285</u>	Net monetary assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$229.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$229.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan aset tidak berwujud melalui akuisisi anak perusahaan	14,951	-
Pemindahan aset dalam pembangunan ke biaya ditangguhkan	4,736	9,267
Penambahan aset hak guna melalui sewa	268	856
Penghapusan pembayaran dimuka terkait dengan klaim audit pemerintah pada beban pajak penghasilan	186	112
Penggunaan barang modal sebagai penambahan atas aset dalam pembangunan	-	1,884
Pemindahan properti yang belum dikembangkan ke aset tetap	-	132,215
Penambahan beban keuangan yang ditangguhkan melalui beban yang masih harus dibayar	-	3,870
Penyesuaian aset tidak berwujud terhadap biaya yang masih harus dibayar	-	400
Penambahan imbalan kerja karyawan melalui piutang pihak berelasi	-	200

27. CASH FLOW INFORMATION

The following are the Group's non-cash transactions:

Additions of intangible assets through acquisition of subsidiaries
Transfer of construction in progress to deferred charges
Additions of right-of-use assets through leases
Write-off prepayment related to government audit claim to income tax expense
Usage of capital spares as additions of construction in progress
Transfer of undeveloped properties to fixed assets
Addition of deferred financing costs through accrued expenses
Adjustment of intangible assets through accrued expenses
Addition of employee benefits through intercompany receivable

28. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan operasi JOC. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Dalam hal segmen geografis, seluruh pendapatan berasal dari, dan aset signifikan berlokasi di Indonesia.

28. OPERATING SEGMENTS

The operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the operating JOCs. All transactions between segments have been eliminated.

In terms of geographical segments, all revenues are derived from, and significant assets are located in, Indonesia.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENTS (continued)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup dibagi ke dalam operasi JOC. Operasi JOC menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup, dengan rincian sebagai berikut:

For management reporting purposes, as at 31 December 2023 and 2022, the Group is divided into the operating JOCs. The operating JOCs are the basis on which the Group reports segment information, with the following details:

2023								
	Salak	Darajat	Wayang Windu	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated	
PENDAPATAN DAN HASIL								SEGMENT REVENUE
SEGMENT								AND RESULTS
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	224,122	132,823	44,706	6,084	407,735	(6,056)	401,679	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa operasi	-	-	152,758	-	152,758	-	152,758	Operating lease income
Pendapatan sewa pembiayaan	15,245	25,255	-	-	40,500	-	40,500	Finance lease income
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(5,602)	(5,602)	5,602	-	Cost of revenue
Beban usaha	(61,274)	(50,189)	(57,672)	(3,894)	(173,029)	1,095	(171,934)	Operating expenses
Beban keuangan	(27,852)	(21,022)	(32,879)	(69,212)	(150,965)	14,477	(136,488)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing, bersih	92	366	(61)	(3,256)	(2,859)	-	(2,859)	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan bunga	3,612	2,788	17,255	2,221	25,876	(14,477)	11,399	Interest income
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	14	174	31	(4,253)	(4,034)	400	(3,634)	Other (losses)/gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	153,959	90,195	124,138	(77,912)	290,380	1,041	291,421	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(60,831)	(37,173)	(47,971)	-	(145,975)	(177)	(146,152)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	93,128	53,022	76,167	(77,912)	144,405	864	145,269	Profit for the year
ASET DAN LIABILITAS								SEGMENT ASSETS
SEGMENT								AND LIABILITIES
Aset segmen	1,247,421	892,772	861,661	249,710	3,251,564	256,867	3,508,431	Segment assets
Liabilitas segmen	728,122	550,824	617,452	2,077,889	3,974,287	(1,116,194)	2,858,093	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	(25,020)	(23,047)	(26,907)	(30)	(75,004)	1,043	(73,961)	Depreciation and amortisation expense
2022								
	Salak	Darajat	Wayang Windu	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah konsolidasian/ Total consolidated	
PENDAPATAN DAN HASIL								SEGMENT REVENUE
SEGMENT								AND RESULTS
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	203,606	126,886	44,829	5,946	381,267	(5,946)	375,321	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa operasi	-	-	153,179	-	153,179	-	153,179	Operating lease income
Pendapatan sewa pembiayaan	15,518	25,762	-	-	41,280	-	41,280	Finance lease income
Beban pokok pendapatan	-	-	-	(5,557)	(5,557)	5,557	-	Cost of revenue
Beban usaha	(58,371)	(46,188)	(56,970)	(360)	(161,869)	(78)	(161,947)	Operating expenses
Beban keuangan	(28,495)	(21,505)	(33,338)	(15,171)	(98,509)	13,431	(85,078)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing, bersih	(289)	(1,461)	(228)	(46)	(2,024)	84	(1,940)	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Pendapatan bunga	1,130	790	14,266	126	16,312	(13,426)	2,886	Interest income
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(99)	86	356	(4,864)	(4,521)	384	(4,137)	Other (losses)/gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	133,000	84,390	122,094	258,942	598,426	(278,862)	319,564	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(62,249)	(36,387)	(48,192)	-	(146,828)	(176)	(147,004)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	70,751	48,003	73,902	258,942	451,598	(279,038)	172,560	Profit for the year
ASET DAN LIABILITAS								SEGMENT ASSETS
SEGMENT								AND LIABILITIES
Aset segmen	1,232,163	888,867	840,610	3,290,527	6,252,167	(2,858,445)	3,393,722	Segment assets
Liabilitas segmen	752,940	567,459	629,722	852,866	2,802,987	155,733	2,958,720	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	(23,068)	(19,260)	(26,357)	(29)	(68,714)	490	(68,224)	Depreciation and amortisation expense

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Klaim audit pemerintah

Kebijakan akuntansi anak perusahaan Grup tunduk pada ketentuan dalam JOC. Setiap tahun, catatan akuntansi dan laporan anak perusahaan Grup yang beroperasi berdasarkan JOC diaudit oleh PGE dan/atau pemerintah. Temuan yang timbul dari audit ini disetujui oleh manajemen Grup dan dicatat dalam catatan akuntansinya, atau diperdebatkan. Penyelesaian temuan yang disengketakan mungkin memerlukan proses negosiasi yang panjang selama beberapa tahun.

SEGWWL

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, SEGWWL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar AS\$6.128 terkait *overhead* perusahaan induk ("PCO") dan AS\$17.552 terkait temuan lainnya.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar setoran bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar AS\$1.688 saja yang telah dibayarkan oleh SEGWWL. Jika temuan yang tersisa akan terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$949.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah atas setiap tahun anggaran:

Sampai dengan Audit 2012

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEGWWL memiliki berbagai temuan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") yang belum diselesaikan dengan total AS\$15.780 untuk periode sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tetapi BPKP tidak mengumumkan temuan tersebut, yang akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak dari temuan ini akan meningkatkan bagian Pemerintah dan tunjangan produksi untuk PGE masing-masing sebesar AS\$5.152 dan AS\$631.

SEGWWL berkeyakinan bahwa temuan audit untuk tahun 2012 tidak berdasar, oleh karena itu tidak ada biaya yang masih harus dibayar yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan temuan yang belum terselesaikan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Government audit claims

The accounting policies of the Group's subsidiaries are subject to the provisions of the JOC. Annually, the accounting records and reports of the subsidiaries of the Group operating under JOCs are subjected to an audit by PGE and/or the government. Findings arising from these audits are either agreed upon by management of the Group and recorded in its accounting records, or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years.

SEGWWL

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGWWL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US\$6,128 relating to parent company overhead ("PCO") and US\$17,552 relating to other findings.

With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of the Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$1,688 only which has been paid by SEGWWL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$949.

The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:

Up to Audit 2012

As of 31 December 2023, SEGWWL has various outstanding Finance and Development Supervisory Agency ("BPKP") findings totalling US\$15,780 for the periods up to financial year ended 31 December 2012, but BPKP did not declare these findings, which will result in underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of these findings will increase the Government share and production allowance to PGE by US\$5,152 and US\$631, respectively.

SEGWWL believes that the 2012 audit findings are without merit, therefore no accrual has been recognised in the consolidated financial statements in relation to the outstanding findings.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGWWL (lanjutan)

Audit 2013-2014

Pada tanggal 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan AS\$3.762. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$1.575 dan AS\$ 2.187.

Namun, kesimpulan dari laporan audit BPKP menyatakan bahwa kekurangan pembayaran bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$714, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$2.187. BPKP tidak menyebutkan temuan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEGWWL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$1.250, lebih tinggi AS\$536 dari kurang bayar bagian Pemerintah sebagaimana tercantum dalam laporan audit BPKP.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SEGWWL mengajukan surat keberatan kepada DJA atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut. Untuk dapat melanjutkan proses keberatan, pada tanggal 2 Desember 2016, SEGWWL membayar kekurangan pembayaran bagian Pemerintah sebesar AS\$1.250 kepada DJA dan mengajukan surat keberatan.

Pada tanggal 26 Januari 2018, SEGWWL menerima surat keputusan dari Kemenkeu Surat No. S-13/MK.2/2018 yang menolak keberatan SEGWWL ("Surat Keputusan").

Tahap keberatan

Pada tanggal 25 April 2018, SEGWWL mengajukan gugatan kepada Kemenkeu di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta untuk menggugat surat keputusan tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGWWL (continued)

2013-2014 audit

On 26 May 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$3,762. Most of the findings pertained to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US\$1,575 and US\$2,187, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share is only amounted to US\$714, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$2,187. BPKP did not state that PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

On 5 September 2016, SEGWWL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of Government share amounting to US\$1,250, which was higher by US\$536 than the underpayment of the Government share stated in the BPKP audit report.

On 1 December 2016, SEGWWL submitted an objection letter to the DGB with regards to the underpayment notification letter. To be able to proceed with the objection process, on 2 December 2016, SEGWWL paid the underpayment of the Government share amounting to US\$1,250 to the DGB and submitted an objection letter.

On 26 January 2018, SEGWWL received a decision letter from the MoF Letter No. S-13/MK.2/2018 rejecting SEGWWL's objections (the "Decision Letter").

Objection stage

On 24 April 2018, SEGWWL filed a claim against the MoF at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") to dispute the decision letter.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGWWL (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Tahap keberatan (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGWWL. Putusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan semua gugatan
 - a. Kemenkeu tidak berwenang memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP");
 - b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEGWWL;
 - c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEGWWL berdasarkan hasil audit BPKP;
 - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
 - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
- 2) Menyatakan Surat Keputusan batal dan tidak berlaku.
- 3) Mewajibkan Kemenkeu untuk mencabut Surat Keputusan.
- 4) Kemenkeu membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp272.000 – nilai penuh.

Tahap banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit tahun 2013 - 2014. Pada 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan kasasinya yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang PNBP.

Tahap kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGWWL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar yang sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4 /2016") menegaskan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, dan bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGWWL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGWWL (continued)

2013-2014 audit (continued)

Objection stage (continued)

On 26 November 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGWWL. The verdicts are as follows:

- 1) Grant all of the lawsuits
 - a. The MoF has no authority to collect the Non-tax State Revenue ("PNBP");
 - b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on SEGWWL's PNBP obligations;
 - c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of SEGWWL's PNBP based on BPKP audit result;
 - d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
 - e. The objects of the dispute were contrary to the general principles of good governance.
- 2) Declare null and void the decision letter
- 3) Require the MoF to revoke the decision letter
- 4) The MoF to pay all of the court fees of IDR272,000 – full amount.

Appeal stage

On 6 February 2019, the MoF submitted a memorandum of appeal to the State Administrative High Court ("PTTUN") in response to the decision issued by PTUN regarding the 2013-2014 audit reports. On 11 April 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e. MoF) on the absolute competence of the court and declared that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving PNBP.

Cassation stage

On 23 May 2019, SEGWWL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on a basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") emphasised that after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative matters would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGWWL objected to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)</p> <p><u>SEGWWL</u> (lanjutan)</p> <p><u>Audit 2013-2014</u> (lanjutan)</p> <p><u>Tahap kasasi</u> (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 10 Juni 2019, Kemenkeu mengajukan kontra memorandum kepada Mahkamah Agung.</p> <p>Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.454 K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGWWL.</p> <p><u>Tahap peninjauan kembali</u></p> <p>Pada tanggal 16 Juli 2020, SEGWWL mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 21 PK/TUN/2021 yang menolak peninjauan kembali dari SEGWWL.</p> <p><u>Proses pengajuan ulang</u></p> <p>Pada tanggal 1 September 2021, SEGWWL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 8 Maret 2022, PTTUN mengeluarkan putusannya yang menolak keberatan SEGWWL.</p> <p>Pada tanggal 1 April 2022, SEGWWL mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 12 Juli 2022, MA mengeluarkan putusan kasasi No.345/K/TUN/2022 menolak permohonan kasasi dari SEGWWL, yang salinan putusannya diterima pada tanggal 8 September 2022.</p> <p>Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGWWL telah mencatat penyisihan penuh untuk penurunan nilai sebesar AS\$1.250 pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar AS\$536 di tahun 2022 dari penyisihan sebesar AS\$714 di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.</p>	<p>a. Government audit claims (continued)</p> <p><u>SEGWWL</u> (continued)</p> <p><u>2013-2014 audit</u> (continued)</p> <p><u>Cassation stage</u> (continued)</p> <p>On 10 June 2019, the MoF submitted a contra memorandum to the Supreme Court.</p> <p>On 3 October 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No.454 K/TUN/2019 declining the cassation request from SEGWWL.</p> <p><u>Civil review stage</u></p> <p>On 16 July 2020, SEGWWL submitted a reconsideration request to the Supreme Court. On 21 April 2021, the Supreme Court issued its decision No.21 PK/TUN/2021 declining the memorandum of civil review from SEGWWL.</p> <p><u>Resubmission process</u></p> <p>On 1 September 2021, SEGWWL re-submitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceeding) to the PTTUN.</p> <p>On 8 March 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of SEGWWL.</p> <p>On 1 April 2022, SEGWWL submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.</p> <p>On 12 July 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.345/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from SEGWWL, for which a copy of the decision was received on 8 September 2022.</p> <p>Following the Supreme Court cassation decision, SEGWWL has recorded a full provision for impairment of US\$1,250 as of 31 December 2022, which represents an additional provision of US\$536 in 2022 from the provision of US\$714 in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.</p>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGWWL (lanjutan)

Audit 2015

Pada tanggal 15 September 2017, BPKP menerbitkan laporan audit tahun 2015 dengan temuan sebesar AS\$2.234. Sebagian besar temuan berkaitan dengan perselisihan tentang jumlah PCO dan jumlah biaya yang seharusnya tidak dapat dikurangkan yang diakui oleh SEGWWL, dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$1.286 dan AS\$948.

Namun, laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya merupakan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dan sebesar AS\$380. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PCO harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Sejak SEGWWL berada pada posisi rugi pada tahun 2015, temuan ini kemudian diteruskan ke tahun 2016, sebagai koreksi akumulasi rugi pajak sebesar AS\$380.

2016 audit

Pada tanggal 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan laporan audit 2016 dengan total temuan AS\$2.170. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui oleh SEGWWL, dengan jumlah total masing-masing AS\$1.505 dan AS\$665 (termasuk AS\$380 dari koreksi rugi fiskal 2015 yang dapat dikompensasikan).

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$215, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$665. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PCO harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Februari 2020, SEGWWL menerima surat pemberitahuan dari DJA terkait laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$217. SEGWWL telah melunasi masing-masing jumlah tersebut pada bulan Maret 2020 dan tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk mengajukan keberatan karena jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGWWL (continued)

2015 audit

On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$2,234. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible recognised by SEGWWL, with a total amount of US\$1,286 and US\$948, respectively.

However, the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only represents the amount of expenses that should not be deductible amounted to US\$380. BPKP did not state that the PCO finding resulted in underpayment of the Government share.

Since SEGWWL was in a loss position in 2015, these findings were then carried forward to 2016, as a tax loss carryforward correction amounting to US\$380.

2016 audit

On 1 July 2019, BPKP issued its 2016 audit report with findings totalling US\$2,170. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and other amounts of expenses that should not be deductible recognised by SEGWWL, with total amount of US\$1,505 and US\$665 (including US\$380 of the 2015 tax loss carryforward correction), respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$215, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$665. BPKP did not state that the PCO finding resulted in underpayment of the Government share.

On 12 February 2020, SEGWWL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$217. SEGWWL has fully paid the respective amount on March 2020 and has no further plan to submit an objection as the amount is not material to the financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGWWL (lanjutan)

2017-2018 audit

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan AS\$677. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya PCO sebesar AS\$680 dari AS\$1.045. BPKP beranggapan bahwa jumlah AS\$365 itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lain termasuk jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan, sebesar AS\$312.

Oleh karena itu, BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah karena kelebihan biaya PCO dan pengurangan biaya yang dapat dikurangkan adalah sebesar AS\$221 untuk tahun 2017 dan 2018.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2022, SEGWWL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$221 (2017: AS\$110 dan 2018: AS\$111).

SEGWWL setuju dengan temuan tersebut sebesar AS\$28 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGWWL mengajukan surat keberatan kepada DGB untuk sisa AS\$193 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, SEGWWL menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-385/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEGWWL. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar AS\$193. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar AS\$221 bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGWWL (continued)

2017-2018 audit

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with findings totalling US\$677. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved PCO charges with a total amount of US\$680 out of US\$1,045. BPKP argued that the amount of US\$365 was not approved by PGE. Other findings include the amount of expenses that should not be deductible, amounting to US\$312.

Therefore, BPKP stated that the underpayment of Government share due to excess of PCO charges and reduction of deductible expenses amounted to US\$221 in total for the years 2017 and 2018.

Subsequently, on 19 January 2022, SEGWWL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with total underpayment of the Government share amounting to US\$221 (2017: US\$110 and 2018: US\$111).

SEGWWL agreed with the findings of US\$28 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022. On 14 April 2022, SEGWWL submitted an objection letter to the DGB for the remaining US\$193 and recorded the payment as prepaid government audit claims.

On 6 October 2022, SEGWWL received a decision letter from the MoF No. S-385/MK.2/2022 rejecting the SEGWWL's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$193 prepayment. Therefore, the full amount of the findings of US\$221 of the Government share for 2017-2018 has been recorded as income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar AS\$7.179 terkait temuan *Pertamina Production Allowance* ("PPA"), AS\$2.931 terkait dengan PCO dan AS\$4.078 terkait dengan temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan yang berkaitan dengan PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan terkait PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$7.179.

Atas temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar setoran bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar AS\$1.489, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Jika sisa temuan tersebut terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$890.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2004-2012

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2012 sebesar AS\$3.465 terkait temuan PPA, AS\$804 terkait temuan PCO dan AS\$1.410 terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan ini akan menghasilkan dalam bagian Kurang Bayar Pemerintah. Jika hal ini terwujud, dampak temuan terkait PPA ini akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$3.465 dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$753.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US\$7,179 relating to Pertamina Production Allowance findings ("PPA"), US\$2,931 relating to PCO and US\$4,078 relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulations, the PPA is categorised as a cost incurred by the Darajat Contractor Group to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost. Hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$7,179.

With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$1,489, which has been paid by the Darajat Contractor Group. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$890.

The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:

2004-2012 audit

The Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2012 amounting to US\$3,465 relating to PPA findings, US\$804 relating PCO findings and US\$1,410 related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in the Underpayment of Government share. If this materialises, the impact of this finding relating to PPA will increase the Government share by US\$3,465 and the impact of other findings will increase the Government share by US\$753.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2013-2014

Pada tanggal 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan AS\$3.896. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA, PCO, dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, masing-masing sebesar AS\$819, AS\$1.073 dan AS\$2.004.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$678, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$2.004. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$1.043, yang lebih tinggi sebesar AS\$365 dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan menyerahkan surat tersebut ke DJA pada tanggal 1 Desember 2016. Kelompok Kontraktor Darajat kemudian mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 25 Januari 2018 sesuai Peraturan Pemerintah ("PP") No. 34 Tahun 2010. Pada tanggal 26 Januari 2018, DJA menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar AS\$15.

Tahap Keberatan

Pada tanggal 24 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan kepada Kemenkeu di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2013-2014 audit

On 26 May 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$3,896. Most of the findings pertained to the dispute over the amount of PPA, the PCO, and the amount of expenses that should not be deductible, with total amounts of US\$819, US\$1,073 and US\$2,004, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share only amounted to US\$678, which represents 34% from the non-deductible expenses of US\$2,004. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

On 5 September 2016, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$1,043, which was higher by US\$365 than the underpayment of the Government share stated in the BPKP audit report.

The Darajat Contractor Group paid the amount and submitted the letter to the DGB on 1 December 2016. The Darajat Contractor Group then sent a submission letter for new proof on 25 January 2018 in accordance with Government Regulations ("PP") No. 34 Year 2010. On 26 January 2018, the DGB issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, the DGB approved this objection amounting to US\$15.

Objection stage

On 24 April 2018, the Darajat Contractor Group filed a claim against the MoF at the PTUN to dispute the decision letter.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Tahap Keberatan (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Putusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan semua gugatan.
 - a. Kemenkeu tidak berwenang memungut PNBP;
 - b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP Kelompok Kontraktor Darajat;
 - c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP Kelompok Kontraktor Darajat berdasarkan hasil audit BPKP;
 - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
 - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
- 2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.
- 3) Mewajibkan Kemenkeu mencabut Surat Keputusan tersebut.
- 4) Kemenkeu untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp282.000 – nilai penuh.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu menyerahkan memorandum banding ke PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit 2013-2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menyerahkan kontra memorandum banding ke PTTUN.

Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi tergugat (yaitu: Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2013-2014 audit (continued)

Objection stage (continued)

On 26 November 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of the Darajat Contractor Group. The verdicts are as follows:

- 1) Grant all of the lawsuits.
 - a. The MoF has no authority to collect the PNBP;
 - b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on the Darajat Contractor group PNBP obligations;
 - c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of the Darajat Contractor Group PNBP based on BPKP audit result;
 - d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
 - e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.
- 2) Declare null and void the decision letter.
- 3) Require the MoF to revoke the decision letter.
- 4) The MoF to pay all of the court fees of IDR282,000 – full amount.

Appeal stage

On 6 February 2019, the MoF submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding the 2013-2014 audit reports. On 21 February 2019, the Darajat Contractor Group submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN.

On 11 April 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e. MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") setelah terbitnya Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat berkeberatan atas keputusan PTTUN tersebut selama tahap kasasi di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 455/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Tahap peninjauan kembali

Pada tanggal 16 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan nota peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Desember 2020, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 173/PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 17 Februari 2022, PTTUN mengeluarkan putusan yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat atas kurang bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014, sebesar AS\$1.043.

Pada tanggal 2 Maret 2022, manajemen telah mengajukan tanggapan resmi kepada PTTUN dan pada tanggal 16 Maret 2022, SEGDL telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 305/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 8 September 2022.

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2013-2014 audit (continued)

Cassation stage

On 23 May 2019, the Darajat Contractor Group submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that, in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016") after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative matters would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, the Darajat Contractor Group objected to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On 3 October 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 455/K/TUN/2019 refusing the cassation request from the Darajat Contractor Group.

Civil review stage

On 16 July 2020, Darajat Contractor Group submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On 22 December 2020, the Supreme Court issued its decision No. 173/PK/TUN/2020 declining the memorandum of civil review from the Darajat Contractor Group.

Resubmission to PTTUN stage

On 23 August 2021, Darajat Contractor Group re-submitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceeding) to the PTTUN.

On 17 February 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of Darajat Contractor Group regarding the underpayment of the Government share for 2013-2014, which amounted to US\$1,043.

On 2 March 2022, management has submitted a formal response to the PTTUN and on 16 March 2022, SEGDL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On 21 June 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 305/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the Darajat Contractor Group for which the copy of the decision was received on 8 September 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN 29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
KONTINJENSI (lanjutan) CONTINGENCIES (continued)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN
(lanjutan)

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, Grup Kontraktor Darajat telah mencatat penyisihan penuh atas penurunan nilai sebesar AS\$1.043 per 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar AS\$365 di tahun 2022 dari penyisihan sebesar AS\$678 di tahun 2021, dicatat sebagai bagian beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Audit 2015

Pada tanggal 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan AS\$885. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA dan kelengkapan dokumentasi masing-masing sebesar AS\$626 dan AS\$259.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$88, yang merupakan 34% dari ketidaklengkapan dokumentasi sebesar AS\$259. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Kelompok Kontraktor Darajat menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian pemerintah sebesar AS\$88. Pada tanggal 12 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 7 Juni 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian pemerintah untuk tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari Kelompok Kontraktor Darajat. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019.

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2013-2014 audit (continued)

Resubmission to PTTUN stage (continued)

Following the Supreme Court cassation decision, the Darajat Contractor Group has recorded a full provision for impairment of US\$1,043 as of 31 December 2022, which represents an additional provision of US\$365 in 2022 from the provision of US\$678 in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 audit

On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$885. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA and the completeness of documentation amounting to US\$626 and US\$259, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$88, which represents 34% of the incomplete documentation cost of US\$259. BPKP did not state that the PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

On 13 March 2018, the Darajat Contractor Group received from the DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$88. On 12 April 2018, the Darajat Contractor group paid this amount and submitted an objection letter to the DGB on 7 June 2018.

On 23 July 2019, the DGB issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2015. Based on the decision letter, DGB has not approved the objection request from the Darajat Contractor Group. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write-off the prepaid amount and record loss in profit or loss in 2019.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar AS\$1.354. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$697, AS\$404 dan AS\$253.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$86, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$253. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut, yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah untuk SEGSL sebesar AS\$86, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 2 September 2020. Temuan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

Audit 2017-2018

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan AS\$2.373. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya PCO dengan jumlah total AS\$1.065 dari AS\$1.714. BPKP beranggapan bahwa jumlah AS\$649 itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$1.572 dan AS\$152.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$272, yang merupakan 34% dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$801.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$272.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2016 audit

On 23 July 2020, the Darajat Contractor Group received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$1,354. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amounts of expenses that should not be deductible amounting to US\$697, US\$404 and US\$253, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$86, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$253. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

Subsequently, on 14 August 2020, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report, with a total underpayment of the Government share amounting to US\$86, which was paid by the Darajat Contractor Group on 2 September 2020. Such findings are expensed in profit or loss in 2020.

2017-2018 audit

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US\$2,373. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved PCO charges with a total amount of US\$1,065 out of US\$1,714. BPKP argued that the amount of US\$649 was not approved by PGE. Other findings include PPA and the amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$1,572 and US\$152, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share only amounted to US\$272, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$801.

Subsequently, on 24 January 2022, Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$272.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2017-2018 (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat setuju dengan temuan sebesar AS\$212 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan surat keberatan kepada DGB atas tersisa sebesar AS\$60 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka sehubungan dengan klaim audit pemerintah.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-383/MK.2/2022 yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar AS\$60. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar AS\$272 bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Audit 2006 dan 2010

Pada tahun 2013 dan 2014, DJP menerbitkan surat ketetapan pajak terkait klaim audit PPA untuk tahun fiskal 2006 dan 2010. Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan keberatan atas SKP ini, yang ditolak oleh DJP. Dalam hal ini, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 22 Juni 2015 yang hasilnya menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat untuk tahun fiskal 2006 sejumlah AS\$115. DJP mengajukan pertimbangan ulang terhadap hasilnya ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2017. Pada tanggal 2 Desember 2021, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang menguntungkan bagi Kelompok Kontraktor Darajat dan menolak banding oleh DJP.

Kelompok Kontraktor Darajat menerima putusan pengadilan pajak tertanggal 19 Februari 2018 sehubungan dengan temuan audit PPA untuk tahun fiskal 2010 sebesar AS\$186, yang menyetujui keputusan DJP. Pada tanggal 18 Mei 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali banding ke Mahkamah Agung terkait dengan masalah ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2017-2018 audit (continued)

Darajat Contractor Group agreed with the findings of US\$212 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022. On 14 April 2022, the Darajat Contractor Group submitted an objection letter to the DGB for the remaining US\$60 and recorded the payment as prepaid government audit claims.

On 6 October 2022, the Darajat Contractor Group received a decision letter from the MoF No. S-383/MK.2/2022 rejecting the Darajat Contractor Group's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$60 prepayment. Therefore, the full amount of the findings of US\$272 of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

2006 and 2010 audit

In 2013 and 2014, the DGT issued tax assessments regarding PPA audit claims for fiscal years 2006 and 2010. The Darajat Contractor Group filed an objection to these tax assessments, which was rejected by the DGT. In this regard, the Darajat Contractor Group filed appeals to the tax court on 22 June 2015, the result of which was in favour of the Darajat Contractor Group for fiscal year 2006 amounting to US\$115. The DGT filed a reconsideration against the result to the Supreme Court on 23 May 2017. On 2 December 2021, the Supreme Court issued a decision in favour of Darajat Contractor Group rejecting the appeal from the DGT.

The Darajat Contractor Group received a tax court verdict dated 19 February 2018 in relation to the PPA audit finding for the fiscal year 2010 amounting to US\$186, which approved the DGT's decision. On 18 May 2018, the Darajat Contractor Group re-submitted an appeal to the Supreme Court related to this matter.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

Audit 2006 dan 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menerima keputusan pengajuan kembali dari Mahkamah Agung terkait dengan temuan audit PPA tahun fiskal 2010 yang menolak permintaan pengajuan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat. Pada tahun 2023, manajemen telah mencatat cadangan penuh untuk penurunan nilai sebesar AS\$186 pada tanggal 31 Desember 2023, dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Untuk ketetapan pajak lain yang diterbitkan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$193, putusan pengadilan pajak mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 5 September 2019. DJP mengajukan peninjauan kembali terhadap hasil tersebut ke Mahkamah Agung pada tanggal 12 Desember 2019. Akibatnya, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada tanggal 9 September 2020. Besaran restitusi pajak tersebut telah diterima oleh SEGD-I pada tanggal 16 Desember 2020.

PPN ditangguhkan

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ketetapan yang diterbitkan oleh kantor pajak BADORA kepada SEGD-II sebagai operator JOC Darajat tertanggal 24 Januari 2000, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar seluruh PPN tangguhan terutang sebesar Rp90 miliar (setara dengan AS\$5,8 juta – nilai penuh).

Kelompok Kontraktor Darajat keberatan dengan surat tersebut dan berdasarkan surat keputusan tertanggal 7 Februari 2001, jumlah yang harus dibayar dikurangi menjadi Rp71 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta – nilai penuh) dan denda sebesar Rp1,4 miliar (setara dengan AS\$92 ribu – nilai penuh).

Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, Kelompok Kontraktor Darajat membayar PPN tangguhan dan dendanya sebesar Rp72,4 miliar (setara dengan AS\$4,7 juta – nilai penuh), dan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

2006 and 2010 audit (continued)

On 14 January 2019, the Darajat Contractor Group received the Supreme Court reconsideration verdict related with the PPA's audit finding for fiscal year 2010, which rejected the reconsideration request from the Darajat Contractor Group. In 2023, management has recorded a full provision for impairment of US\$186 as of 31 December 2023, recorded as part on income tax expense in profit or loss.

For another tax assessment issued for fiscal year 2010 amounting to US\$193, the tax court verdict issued a favourable decision for the Darajat Contractor Group on 5 September 2019. The DGT filed a reconsideration against the result to the Supreme Court on 12 December 2019. As a result, the Supreme Court issued a favourable decision for Darajat Contractor Group on 9 September 2020. The amount of tax refund was received by SEGD-I on 16 December 2020.

Deferred VAT

As stated in an Assessment Letter issued by the BADORA tax office to SEGD-II as the operator of the Darajat JOC dated 24 January 2000, Darajat Contractor Group was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to IDR90 billion (equivalent to US\$5.8 million – full amount).

The Darajat Contractor Group objected to the letter and based on decision letter dated 7 February 2001, the amount required to be paid was reduced to IDR71 billion (equivalent to US\$4.6 million – full amount) and penalties amounting to IDR1.4 billion (equivalent to US\$92 thousand – full amount).

As required by the tax laws, the Darajat Contractor Group paid the deferred VAT and its penalties amounting to IDR72.4 billion (equivalent to US\$4.7 million – full amount), and then appealed to the tax court.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

PPN ditangguhkan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2002, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penagihan pajak atas PPN tangguhan yang belum dibayar sejumlah Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh) untuk periode 15 bulan Maret 2000 – Mei 2001, yang merupakan periode dari jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayaran PPN yang ditangguhkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 3 Mei 2002, pengadilan pajak mengeluarkan putusan yang menguatkan ketetapan kantor pajak yang mewajibkan pembayaran PPN yang ditangguhkan. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan peninjauan kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung.

Pada bulan September 2002, Kelompok Kontraktor Darajat membayar Rp2 miliar (setara dengan AS\$130 ribu – nilai penuh) dari denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh). Jumlah yang dibayarkan dibebankan pada laba rugi 31 Desember 2002.

Pada bulan September 2003, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2004 DJP mengeluarkan surat keputusan atas putusan Mahkamah Agung yang membatalkan kewajiban membayar PPN tangguhan untuk Kelompok Kontraktor Darajat sebesar Rp71 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta – nilai penuh), dan denda yang dinilai masing-masing sebesar Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh). Namun, pada bulan Juni 2004, DJP mengeluarkan keputusan lanjutan untuk membatalkan surat keputusan perpajakan sebelumnya mengenai eksekusi putusan Mahkamah Agung.

Pada November 2010, Kelompok Kontraktor Darajat melalui suratnya ke kantor pajak telah meminta proses pemindahbukuan sebesar Rp71 miliar (setara dengan AS\$4,6 juta – nilai penuh) dan termasuk denda sebesar Rp1,4 miliar (setara dengan AS\$92 ribu – nilai penuh).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

Deferred VAT (continued)

On 3 January 2002, the Darajat Contractor Group received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT amounting to IDR21.7 billion (equivalent to US\$1.4 million – full amount) for the 15 month period March 2000 – May 2001, representing the period from the due date to the payment date of deferred VAT by the Darajat Contractor Group.

On 3 May 2002, the tax court issued its judgement confirming the tax office's assessment requiring the payment of the deferred VAT. Subsequently, the Darajat Contractor Group submitted a reconsideration of the decision to the Supreme Court.

In September 2002, the Darajat Contractor Group paid IDR2 billion (equivalent to US\$130 thousand – full amount) from IDR21.7 billion of the late payment penalties (equivalent to US\$1.4 million – full amount). This amount was expensed in profit or loss for the year ended 31 December 2002.

In September 2003, the Supreme Court issued its decision in favour of the Darajat Contractor Group. Subsequently, on 27 May 2004, the DGT issued decision letters regarding the Supreme Court's decision which cancelled the requirement to pay the deferred VAT for the Darajat Contractor Group amounting to IDR71 billion (equivalent to US\$4.6 million – full amount), and respective assessed penalties amounting to IDR21.7 billion (equivalent to US\$1.4 million – full amount). However, in June 2004, the DGT issued further decisions to cancel the previous tax decision letters regarding the execution of the Supreme Court's decision.

In November 2010, the Darajat Contractor Group, through its letter to the tax office, requested an overbooking process amounting to IDR71 billion (equivalent to US\$4.6 million – full amount), including penalties amounting to IDR1.4 billion (equivalent to US\$92 thousand – full amount).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

Kelompok Kontraktor Darajat (lanjutan)

PPN ditangguhkan (lanjutan)

Pada Juni 2013, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penyitaan untuk rekening banknya dari kantor pajak untuk menerima pembayaran atas surat penagihan pajak 2002 tersebut. Kantor pajak masih berpendapat bahwa Kelompok Kontraktor Darajat perlu membayar denda keterlambatan atas PPN ditangguhkan yang belum dibayar sebesar Rp21,7 miliar (setara dengan AS\$1,4 juta – nilai penuh). Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas surat penyitaan tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2014 melalui surat keputusan dari pengadilan pajak, Kelompok Kontraktor Darajat memenangkan gugatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan di atas, PPN ditangguhkan sebesar Rp72,4 miliar (setara dengan AS\$4,7 juta – nilai penuh) telah dibayar dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga – tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGD-II masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil sehubungan dengan klaim tersebut. Kelompok Kontraktor Darajat berkeyakinan bahwa jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti dari Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat, karena Kelompok Kontraktor Darajat telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

Darajat Contractor Group (continued)

Deferred VAT (continued)

In June 2013, the Darajat Contractor Group received a confiscation letter for its bank account from the tax office to collect the above 2002 tax collection letter. The tax office was still of the opinion that the Darajat Contractor Group needed to pay the outstanding late payment penalties on unpaid deferred VAT of IDR21.7 billion (equivalent to US\$1.4 million – full amount). The Darajat Contractor Group has filed a lawsuit to the tax court on this confiscation letter. On 19 August 2014, through the tax court decision letter, the Darajat Contractor Group was successful in the lawsuit.

As noted above, the IDR72.4 billion (equivalent to US\$4.7 million – full amount) of paid deferred VAT has been recorded as other receivables to third parties – non-current in these consolidated financial statements.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balance. SEGD-II is still considering actions to be taken relating to the claim. The Darajat Contractor Group believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which favours the Darajat Contractor Group, since the Darajat Contractor Group has commenced paying the government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivable has been recognised in these consolidated financial statements.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGLS

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGLS memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar AS\$20.357 terkait temuan PPA, AS\$26.548 terkait temuan PCO, dan AS\$11.758 terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGLS untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan sehingga diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah menganggap temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan ini terlaksana, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$20.357.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan surat bagian pemerintah yang kurang bayar periode 2013-2018 sejumlah AS\$11.116 yang telah dibayarkan oleh SEGLS. Jika sisa temuan ini diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$1.908.

Berikut adalah rincian hasil audit yang dilakukan oleh auditor Pemerintah untuk setiap tahun anggaran:

Audit 2008-2012

SEGLS memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2012 sejumlah AS\$10.963 terkait PPA, AS\$2.930 terkait dengan temuan PCO dan AS\$959 terkait temuan lainnya, namun BPKP belum menerbitkan surat bagian Pemerintah yang kurang bayar terkait audit ini. Jika temuan terkait PPA akan diperhitungkan, maka beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$10.963, dan jika temuan lain diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$1.322.

Audit 2013-2014

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan sebesar AS\$31.892. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO, biaya alokasi antar perusahaan dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$2.756, AS\$4.814, AS\$16.303 dan AS\$8.019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGLS

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGLS has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US\$20,357 related to PPA findings, US\$26,548 related to PCO findings, and US\$11,758 related to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulations, the PPA is categorised as a cost incurred by SEGLS to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost. Hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$20,357.

With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of the Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US\$11,116, which has been paid by the SEGLS. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$1,908.

The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:

2008-2012 audit

SEGLS has various audit findings from the Government auditors for the period of 2008-2012 amounting to US\$10,963 relating to PPA, US\$2,930 related to PCO findings and US\$959 related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in an underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the findings relating to PPA will increase the Government share by US\$10,963, and the impact of other findings will increase the Government share by US\$1,322.

2013-2014 audit

On 6 June 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US\$31,892. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the PCO, intercompany allocation charges and the amounts of expenses that should not be deductible recognised with total amounts of US\$2,756, US\$4,814, US\$16,303 and US\$8,019, respectively.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSL (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$2.726, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$8.019. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA, temuan PCO dan biaya alokasi antar perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$9.906, lebih tinggi sebesar AS\$7.180 dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 1 Desember 2016. SEGSL mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 26 Januari 2018. DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar AS\$7.

Tahap Keberatan

Pada tanggal 24 April 2018, SEGSL mengajukan gugatan kepada Kemenkeu di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut. Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGSL. Putusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan semua gugatan:
 - a. Kemenkeu tidak berwenang memungut PNBPNBP;
 - b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBPNBP SEGSL;
 - c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBPNBP SEGSL berdasarkan hasil audit BPKP;
 - d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBPNBP; dan
 - e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.
- 2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.
- 3) Mewajibkan Kemenkeu mencabut Surat Keputusan tersebut.
- 4) Kemenkeu untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp282.000 – nilai penuh.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGSL (continued)

2013-2014 audit (continued)

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that underpayment of the Government share only amounted to US\$2,726, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$8,019. BPKP did not state that PPA, PCO finding and intercompany allocation charges findings resulted in underpayment of the Government share.

On 5 September 2016, SEGSL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US\$9,906, which is higher by US\$7,180, than the underpayment of the Government share stated in the BPKP audit report.

SEGSL paid the amount and submitted an objection letter to DGB on 1 December 2016. SEGSL sent a submission letter for new proof on 26 January 2018. The DGB issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, the DGB approved the objection amounting to US\$7.

Objection Stage

On 24 April 2018, SEGSL filed a claim against the MoF at PTUN to dispute the decision letter. On 26 November 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGSL. The verdicts are as follows:

- 1) Grant all of the lawsuits:
 - a. The MoF has no authority to collect the PNBPNBP;
 - b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on the SEGSL PNBPNBP obligations;
 - c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of the SEGSL PNBPNBP based on BPKP audit result;
 - d. The objects of the dispute violated the PNBPNBP law; and
 - e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.
- 2) Declare null and void the decision letter.
- 3) Require the MoF to revoke the decision letter.
- 4) The MoF to pay all of the court fees of IDR282,000 – full amount.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN 29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
KONTINJENSI (lanjutan) CONTINGENCIES (continued)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSL (lanjutan)

Audit 2013-2014 (lanjutan)

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu mengajukan nota banding kepada PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN terkait laporan audit 2013-2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, SEGSL telah mengajukan kontra memori banding kepada PTTUN. Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus tersebut sesuai dengan UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGSL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016")), setelah terbitnya Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara maka kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGSL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 456/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL.

Tahap peninjauan kembali

Pada tanggal 11 Mei 2020, SEGSL mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2 PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari SEGSL.

a. Government audit claims (continued)

SEGSL (continued)

2013-2014 audit (continued)

Appeal stage

On 6 February 2019, the MoF submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013-2014 audit reports. On 21 February 2019, SEGSL has submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN. On 11 April 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e. MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a case in accordance with Law No. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation stage

On 23 May 2019, SEGSL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that, in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016) ("SEMA 4/2016"), after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative matters would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGSL objected to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On 3 October 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 456/K/TUN/2019 declining the cassation request from SEGSL.

Civil review stage

On 11 May 2020, SEGSL submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On 21 April 2021, the Supreme Court issued its decision No. 2 PK/TUN/2020 declining the memorandum of the civil review from SEGSL.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)</p> <p><u>SEGSL</u> (lanjutan)</p> <p><u>Audit 2013-2014</u> (lanjutan)</p> <p><u>Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN</u></p> <p>Pada tanggal 12 Oktober 2021, SEGSL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) kepada PTTUN.</p> <p>Pada tanggal 16 Maret 2022, PTTUN mengeluarkan putusnya yang menolak keberatan SEGSL.</p> <p>Pada tanggal 1 April 2022, SEGSL telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PTTUN tersebut.</p> <p>Pada tanggal 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.339/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL yang salinannya telah diterima pada tanggal 26 September 2022.</p> <p>Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGSL telah membukukan penyisihan penurunan nilai penuh sebesar AS\$9.906 pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar AS\$7.180 di tahun 2022 dari penyisihan sebesar AS\$2.726 di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan biaya dalam laba rugi.</p> <p><u>Audit 2015</u></p> <p>Pada tanggal 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan AS\$3.955. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$1.512, AS\$1.008 dan AS\$1.435.</p> <p>Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$488, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$1.435. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.</p> <p>Pada tanggal 12 Maret 2018, SEGSL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$488. Pada tanggal 12 April 2018, SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 7 Juni 2018.</p>	<p>a. Government audit claims (continued)</p> <p><u>SEGSL</u> (continued)</p> <p><u>2013-2014 audit</u> (continued)</p> <p><u>Resubmission to PTTUN stage</u></p> <p>On 12 October 2021, SEGSL resubmitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceeding) to the PTTUN.</p> <p>On 16 March 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of SEGSL.</p> <p>On 1 April 2022, SEGSL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.</p> <p>On 12 July 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.339/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEGSL, for which a copy was received on 26 September 2022.</p> <p>Following the Supreme Court cassation decision, SEGSL has recorded a full provision for impairment of US\$9,906 as of 31 December 2022, which represents an additional provision of US\$7,180 in 2022 from the provision of US\$2,726 in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.</p> <p><u>2015 audit</u></p> <p>On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$3,955. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$1,512, US\$1,008 and US\$1,435, respectively.</p> <p>However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$488, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$1,435. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.</p> <p>On 12 March 2018, SEGSL received from the DJA the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US\$488. On 12 April 2018, SEGSL paid this amount and submitted an objection letter to DJA on 7 June 2018.</p>

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSL (lanjutan)

Audit 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari SEGSL. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar AS\$3.216. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$1.614, AS\$715 dan AS\$887.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$302, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$887. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

SEGSL menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA sebesar AS\$302 pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah dibayarkan pada bulan September 2020. SEGSL menyetujui temuan sebesar AS\$190 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Temuan yang tersisa sebesar AS\$112 dicatat sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka. Pada tanggal 28 Oktober 2020, SEGSL mengajukan keberatan kepada DGB dengan total AS\$106 (sebagian). Pada tanggal 5 April 2021, DJA menolak permohonan keberatan dari SEGSL dan selanjutnya, SEGSL menghapus sisa tagihan sebesar AS\$112 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGSL (continued)

2015 audit (continued)

On 23 July 2019, the DGB issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2015. Based on the decision letter, the DGB has not approved the objection request from SEGSL. Therefore, in response to this decision letter, management has decided to write-off the prepaid amount and record the loss in profit or loss in 2019.

2016 audit

On 23 July 2020, SEGSL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$3,216. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amount of expenses that should not be deductible amounting to US\$1,614, US\$715 and US\$887, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US\$302, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$887. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

SEGSL received the notification letter of underpayment of the Government share from the DGB amounted to US\$302 on 4 August 2020 and already paid in September 2020. SEGSL agreed the findings of US\$190 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2020. The remaining findings of US\$112 recorded as prepaid Government audit claims. On 28 October 2020, SEGSL filed an objection to the DGB totalling US\$106 (partial). On 5 April 2021, the DGB rejected the objection request from SEGSL and subsequently, SEGSL wrote-off the remaining US\$112 claim as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSL (lanjutan)

Audit 2017-2018

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan AS\$4.748. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya PCO dengan jumlah total AS\$1.193 dari AS\$1.971. BPKP berdalih jumlah AS\$778 itu tidak disetujui PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar AS\$3.512 dan AS\$458.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$421, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar AS\$1.236.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut yang menunjukkan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$421.

SEGSL setuju dengan temuan tersebut sebesar AS\$150 dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGSL mengajukan surat keberatan kepada DGB untuk sisa AS\$271 dan mencatat pembayaran tersebut sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

Pada tanggal 9 Oktober 2022, SEGSL menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-389/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEGSL. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar AS\$271. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar AS\$421 bagian Pemerintah untuk tahun 2017-2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGSL (continued)

2017-2018 audit

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US\$4,748. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved PCO charges with a total amount of US\$1,193 out of US\$1,971. BPKP argued that the amount of US\$778 was not approved by PGE. Other findings include PPA and the amounts of expenses that should not be deductible amounting to US\$3,512 and US\$458, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$421, which represents 34% of the non-deductible expenses of US\$1,236.

On 24 January 2022, SEGSL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report indicating a total underpayment of the Government share amounting to US\$421.

SEGSL agreed with the findings of US\$150 and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022. On 14 April 2022, SEGSL submitted an objection letter to the DGB for the remaining US\$271 and recorded the payment as prepaid government audit claims.

On 9 October 2022, SEGSL received a decision letter from the MoF No. S-389/MK.2/2022 rejecting SEGSL's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US\$271 prepayment. Therefore, the full amount of the findings of US\$421 of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended 31 December 2022.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSL (lanjutan)

PPN Ditangguhkan

Pada tanggal 23 Juni 2000, SEGSL menerima surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh kantor pajak BADORA. SEGSL diharuskan membayar semua PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp17,5 miliar (setara dengan AS\$1,1 juta – nilai penuh). SEGSL mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 18 September 2000 yang ditolak oleh DJP. Pada tanggal 27 Maret 2002 SEGSL mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 April 2002, SEGSL menerima surat penagihan pajak yang menetapkan denda keterlambatan pembayaran atas PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp5,6 miliar – nilai penuh (setara dengan AS\$364 ribu – nilai penuh) untuk periode 16 bulan terhitung sejak satu bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran ketetapan pada bulan Juli 2000 ke tanggal pembayaran PPN tangguhan oleh SEGSL pada bulan November 2001. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, SEGSL membayar PPN tangguhan termasuk denda sebesar Rp23,1 miliar – nilai penuh (setara dengan AS\$1,5 juta – nilai penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2002, pengadilan pajak mengeluarkan surat keputusan yang memenangkan SEGSL, yang memiliki kekurangan pembayaran sebesar Rp595 juta – nilai penuh (setara dengan AS\$39 ribu – nilai penuh). Sehingga jumlah yang harus dikembalikan oleh DJP adalah sebesar Rp22,5 miliar – nilai penuh (setara dengan AS\$1,5 juta – nilai penuh). SEGSL mengakui beban sebesar Rp595 juta (setara dengan AS\$39 ribu – nilai penuh) pada tahun keputusan kurang bayar oleh pengadilan pajak.

Pada tanggal 22 November 2002, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Januari 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan SEGSL, menolak peninjauan kembali dari DJP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGSL (continued)

Deferred VAT

On 23 June 2000, SEGSL received a tax assessment letter issued by the BADORA tax office. SEGSL was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to IDR17.5 billion (equivalent to US\$1.1 million – full amount). SEGSL filed an objection to the assessment on 18 September 2000, which was rejected by the DGT. On 27 March 2002, SEGSL appealed the DGT's decision to the tax court.

On 7 April 2002, SEGSL received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT of IDR5.6 billion – full amount (equivalent to US\$364 thousand – full amount) for the 16-month period as counted from one month after the assessment payment due date in July 2000 to the deferred VAT payment date by the SEGSL in November 2001. As required by the tax laws, SEGSL paid the deferred VAT including penalties amounting to IDR23.1 billion – full amount (equivalent to US\$1.5 million – full amount).

On 26 August 2002, the tax court issued its decision letter in favour of SEGSL, which had an underpayment of IDR595 million – full amount (equivalent to US\$39 thousand – full amount). Therefore, the amount required to be refunded by DGT is IDR22.5 billion – full amount (equivalent to US\$1.5 million – full amount). SEGSL recognised an expense of IDR595 million (equivalent to US\$39 thousand – full amount) in the year the underpayment decision was made by the tax court.

On 22 November 2002, the DGT submitted a reconsideration request for this decision to the Supreme Court. On 26 January 2004, the Supreme Court issued the decision in favour of SEGSL, rejecting the reconsideration from the DGT.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSL (lanjutan)

PPN Ditangguhkan (lanjutan)

Sejak tanggal putusan Mahkamah Agung tersebut, SEGSL telah melakukan berbagai diskusi dengan DJP. Seperti disebutkan di atas, Rp22,5 miliar (setara dengan AS\$1,5 juta – nilai penuh) telah dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain di laporan keuangan konsolidasian ini.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGSL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil terkait dengan klaim tersebut. SEGSL berkeyakinan jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang memenangkan SEGSL, karena SEGSL telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada provisi untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

SEGSP

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGSP memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar AS\$803 terkait temuan PPA dan AS\$22 terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSP untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan yang berkaitan dengan PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$803.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGSL (continued)

Deferred VAT (continued)

Since the date of the Supreme Court's decision, SEGSL has had various discussions with the DGT. As noted above, IDR22.5 billion (equivalent to US\$1.5 million – full amount) has been recorded as part of other non-current assets in these consolidated financial statements.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balances. SEGSL is still considering actions to be taken relating to the claim. SEGSL believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which was in favour of SEGSL, since SEGSL has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivables has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSP

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGSP has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US\$803 relating to PPA findings and US\$22 relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulations, the PPA is categorised as a cost incurred by SEGSP to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US\$803.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEGSPL (lanjutan)

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar setoran bagian Pemerintah periode 2013-2016 sebesar AS\$2 yang telah dibayarkan oleh SEGSPL. Jika temuan yang tersisa terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar AS\$5.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Audit 2008-2014

SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2014 sebesar AS\$620 terkait temuan PPA dan AS\$16 terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan tersebut akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak temuan terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$620 dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar AS\$5.

Audit 2015

Pada tanggal 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan sebesar AS\$116. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA sebesar AS\$110 dan temuan lainnya sebesar AS\$6.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar AS\$2, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar AS\$6. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, SEGSPL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar AS\$2. Manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Government audit claims (continued)

SEGSPL (continued)

With regards to the other findings of the Government auditors, the DGB issued an underpayment of the Government share letter for the period from 2013-2016, totalling US\$2, which has been paid by SEGSPL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US\$5.

The following are the details of the results of the audits conducted by the Government auditors for each fiscal year:

2008-2014 audit

SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2014 amounting to US\$620 relating to PPA findings and US\$16 related to other findings, but BPKP did not declare these findings would result in the underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the finding relating to PPA will increase the Government share by US\$620 and the impact of other findings will increase the Government share by US\$5.

2015 audit

On 15 September 2017, BPKP issued its 2015 audit report with findings totalling US\$116. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA amounting to US\$110 and other findings amounting to US\$6.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US\$2, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US\$6. BPKP did not state that the PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

On 13 March 2018, SEGSPL received from the DGB the assessment letter of underpayment of the Government share amounting to US\$2. Management has decided to write-off the prepaid amount and record the loss in profit or loss in 2019.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Klaim audit pemerintah (lanjutan)

SEG SPL (lanjutan)

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEG SPL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar AS\$73 terkait PPA. Tidak ada surat penilaian kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit SEG SPL. Namun, SEG SPL belum menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa temuan audit tersebut tidak berdasar karena SEG SPL telah secara konsisten menerapkan kerangka akuntansi sebagaimana diatur dalam JOC.

2017-2018 Audit

Pada tanggal 17 Januari 2022, BPKP menerbitkan laporan audit 2017-2018 tanpa temuan audit.

b. Pendaftaran karbon kredit

SEG WWL

Pada tahun 2011, SEG WWL mengadakan Perjanjian Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih ("MPP") dengan Bank Standard Chartered ("SCB") dan Sindicatum Carbon Capital Limited dan Perjanjian pra-registrasi VCU dengan PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (secara bersama-sama, "Perjanjian") untuk melaksanakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu Tahap 2 117MW ("Proyek") yang berlokasi di Jawa Barat, Indonesia.

CER

Proyek ini terdaftar sebagai proyek CDM oleh United Nations Framework Convention on the Climate Change ("UNFCCC") pada tanggal 2 Desember 2010 dengan nomor referensi 3193. Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian, SEG WWL setuju untuk melaksanakan Proyek yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 794.832 metrik ton setara CO₂ per tahun. Tujuan Proyek ini adalah untuk menghasilkan listrik menggunakan sumber daya yang andal dan terbarukan sebagai pengganti pembangkit listrik dengan bahan bakar/sumber yang lebih intensif gas rumah kaca. Proyek ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggantian pembangkit listrik berbahan bakar fosil dengan sumber energi yang bersih dan terbarukan.

a. Government audit claims (continued)

SEG SPL (continued)

2016 audit

On 23 July 2020, SEG SPL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US\$73, related to PPA. There is no assessment letter of underpayment of the Government share from the DGB related to SEG SPL audit findings. However, SEG SPL has not yet received the notification letter of underpayment of the Government share from the DGB related to the audit findings. Management believes that the audit findings are without merit as SEG SPL has consistently applied the accounting framework as stipulated in the JOC.

2017-2018 audit

On 17 January 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with no audit findings.

b. Carbon credits registration

SEG WWL

In 2011, SEG WWL entered into a Clean Development Mechanism ("CDM") Project Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") and Sindicatum Carbon Capital Limited and pre-registration VCU Services Agreement with PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (collectively, the "Agreements") to execute Wayang Windu Phase 2 117MW geothermal power station (the "Project") located in West Java, Indonesia.

CER

The Project was registered as a CDM project by the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") on 2 December 2010 with reference number 3193. As stated in the Agreements, SEG WWL agreed to carry out the Project, which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions amounting to approximately 794,832 metric tonnes CO₂ equivalent per annum. The purpose of this Project is to generate power using a reliable and renewable resource in lieu of power generation by a more greenhouse gas intensive fuel/source. The Project will reduce greenhouse gas emissions through the displacement of fossil fuel electricity generation with a clean, renewable energy source.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Pendaftaran karbon kredit (lanjutan)

SEGWWL (lanjutan)

CER (lanjutan)

Periode kredit untuk Proyek adalah dari 2 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2017 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama tujuh tahun, tergantung pada persetujuan UNFCCC. Pada tanggal 13 Maret 2020, SEGWWL berhasil memperpanjang periode kredit hingga 1 Desember 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2015 dan 29 Mei 2019, UNFCCC menerbitkan masing-masing 1.505.313 CER dan 1.681.431 CER. SEGWWL telah menjual 2.600.000 CER yang berjumlah AS\$1.711 selama tahun 2021. Selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2022, UNFCCC mengeluarkan 2.237.274 CER. Per 31 Desember 2023, sisa saldo CER SEGWWL adalah 2.343.054 CER.

VCU

Pada tanggal 27 Mei 2011, SEGWWL menandatangani Perjanjian Layanan VCU dengan Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") untuk memonetisasi 1.406.789 VCU dengan menunjuk SCC untuk mengatur pendaftaran proyek dan mencari pembeli untuk VCU.

Pendapatan karbon kredit disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat sisa saldo VCU.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Carbon credits registration (continued)

SEGWWL (continued)

CER (continued)

The crediting period for the Project is from 2 December 2010 until 1 December 2017 and can be extended twice, each for a seven-year period, depending on UNFCCC approval. On 13 March 2020, SEGWWL successfully extended the crediting period to 1 December 2024.

On 15 May 2015 and 29 May 2019, UNFCCC issued 1,505,313 CERs and 1,681,431 CERs, respectively. SEGWWL sold 2,600,000 CERs totalling US\$1,711 during 2021. Subsequently on 22 July 2022, UNFCCC issued 2,237,274 CERs. As of 31 December 2023, SEGWWL's remaining CER balance is 2,343,054 CERs.

VCU

On 27 May 2011, SEGWWL entered into a VCU Services Agreement with Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") to monetise 1,406,789 VCUs by appointing SCC to arrange for the registration of the project and find buyers for the VCUs.

Carbon credit revenue is presented as part of "Revenue from contracts with customers" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2023, there is no remaining VCU balance.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Pendaftaran karbon kredit (lanjutan)

SEGD-II

Pada tahun 2006, SEGD-II telah mendaftarkan proyek Darajat Unit 3 ("Proyek DRJ3") dengan kapasitas 110 MW sebagai proyek CDM.

CER

Proyek DRJ3 terdaftar sebagai proyek CDM oleh UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan nomor referensi 0673. SEGD-II melaksanakan Proyek DRJ3 yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 652.173 metrik ton setara CO₂ per tahun. Proyek DRJ3 didirikan untuk berkontribusi pada pasokan listrik dalam sistem jaringan terinterkoneksi Jawa, Madura dan Bali ("JAMALI") dan menghasilkan energi dari sumber yang bersih dan ramah lingkungan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017 dan 31 Maret 2022, UNFCCC menerbitkan masing-masing 801.111 CER dan 2.006.875 CER untuk Proyek DRJ3. Pada tahun 2021, SEGD-II telah menjual CER sebanyak 1.550.000 CER dan di tahun 2022 berhasil terjual CER sebanyak 1.100.000 CER. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo CER SEGD-II adalah 1.761.227 CER.

c. Perjanjian penyelesaian penjualan uap kepada PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – anak perusahaan PLN

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki sengketa yang sedang berlangsung tentang penjualan uap antara SEGDL dan PT PIP sejak 2018. *Shutdown* yang tidak direncanakan terjadi di Darajat Unit-1 PT PIP karena kerusakan turbin. PT PIP selaku operator PLTU mengindikasikan bahwa kualitas uap yang dialirkan oleh SEGDL menjadi faktor utama penyebab rusaknya turbin. Oleh karena itu, PT PIP menghentikan pembayaran kepada SEGDL atas tagihan untuk periode Mei hingga September 2018 sebesar AS\$7,9 juta – nilai penuh.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Carbon credits registration (continued)

SEGD-II

In 2006, SEGD-II registered the Darajat Unit 3 project ("DRJ3 Project") with a capacity of 110 MW as a CDM project.

CER

The DRJ3 Project was registered as a CDM project by the UNFCCC on 11 December 2006 with reference number 0673. SEGD-II is implementing the DRJ3 Project which is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 652,173 metric tonnes of CO₂ equivalent per year. The DRJ3 Project was established to contribute to the supply of electricity in the Java, Madura and Bali ("JAMALI") interconnected network system and generate energy from clean and environmentally friendly sources.

On 18 August 2017 and 31 March 2022, the UNFCCC issued 801,111 CERs and 2,006,875 CERs for the DRJ3 Project, respectively. In 2021, SEGD-II has sold 1,550,000 CERs and in 2022 it has sold 1,100,000 CERs. As of 31 December 2023, the remaining balance of SEGD-II CERs was 1,761,227 CERs.

c. Settlement agreement on steam sales to PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – a subsidiary of PLN

The Darajat Contractor Group has had an ongoing dispute on steam sales between SEGDL and PT PIP since 2018. An unplanned shutdown occurred in PT PIP's Darajat Unit-1 due to turbine breakdown. PT PIP as the operator of the power plant, indicated that the steam quality delivered by SEGDL was the main factor that caused the turbine damage. As such, PT PIP stopped the payment to SEGDL of the invoices for the period from May to September 2018 totalling US\$7.9 million – full amount.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian penyelesaian penjualan uap kepada
PT PLN Indonesia Power (“PT PIP”) – anak
perusahaan PLN (lanjutan)**

Menurut Pasal 5.1 dan Pasal 11.3 ESC Darajat, selama periode di mana PLN tidak dapat mengambil semua uap yang dapat dikirim dari SEGDL, PLN harus membayar jumlah kewajiban "Ambil atau Bayar" kepada SEGDL. Selama saat sengketa, kedua belah pihak akan terus melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan ESC Darajat. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa SEGDL berhak atas pembayaran penuh dari PT PIP atas tagihan terutang dari Mei 2018 sampai dengan September 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2021, manajemen mencapai sebuah kesepakatan dengan PT PIP dan PLN tentang pengaturan penyelesaian dalam bentuk pengiriman uap berlebih di masa mendatang (di luar level "Take or Pay") dari SEGDL ke PLN dengan total akumulasi volume uap sebesar 159.890.000 kWh selama kurang lebih 42 bulan mulai Desember 2022, dengan harga rata-rata tertimbang harga energi pada saat sengketa yaitu Mei – September 2018.

Karena jangka waktu penyelesaian yang lama, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengakui provisi untuk ECL masing-masing sebesar AS\$88 dan AS\$263, secara berurutan, di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap saldo piutang usaha.

d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD BV menandatangani perjanjian jual beli saham ("Salak-Darajat SPA") dengan Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. (para "Penjual") untuk mengakuisisi 100% saham para Penjual di CDL, CGI, dan CGS. Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari transaksi tersebut adalah SEGHP, Holdings BV dan ACEHI, yang jumlah jaminannya tidak terbatas.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**c. Settlement agreement on steam sales to
PT PLN Indonesia Power (“PT PIP”) – a
subsidiary of PLN (continued)**

According to Article 5.1 and Article 11.3 of the Darajat ESC, during the period where PLN is unable to take all steam that could be delivered from SEGDL, PLN shall pay the "Take or Pay" obligation amount to SEGDL. During any time of dispute, both parties shall continue to carry out their responsibilities pursuant to the Darajat ESC. Hence, the management believes that SEGDL is entitled for the full payments from PT PIP for the outstanding invoices from May 2018 to September 2018.

On 21 December 2021, management reached an agreement with PT PIP and PLN on the settlement arrangement in the form of future excess steam delivery (beyond "Take or Pay" level) from SEGDL to PLN with a total accumulated steam volume of 159,890,000 kWh over approximately 42 months starting December 2022, priced at the weighted average energy price at the time of the dispute i.e. May – September 2018.

Due to the long settlement period, as of 31 December 2023 and 2022, the Darajat Contractor Group recognised a provision for ECL amounting to US\$88 and US\$263, respectively in the consolidated statements of financial position against the trade receivables balance.

d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions

On 22 December 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement ("Salak-Darajat SPA") with Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., and Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. (the "Sellers") to acquire 100% of the Sellers shares in CDL, CGI, and CGS. The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are SEGHP, Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited in amount.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
---	--

d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat (lanjutan)

Penjamin Kelompok Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc., dimana kewajiban maksimum secara keseluruhan hingga 31 Desember 2057 dibatasi sebesar AS\$200.000.000 – nilai penuh. Hingga 31 Desember 2049, jaminan SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar AS\$54.820.000 – nilai penuh, AS\$81.800.000 – nilai penuh, AS\$23.780.000 – nilai penuh dan AS\$39.600.000 – nilai penuh. Dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057, jaminan SEGHPL, SEGPL dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar AS\$62.220.000 – nilai penuh, AS\$92.840.000 – nilai penuh dan AS\$44.940.000 – nilai penuh, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli dari masing-masing Penjamin Kelompok Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang harus dibayar oleh SEG-SD BV sebagai pembeli berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama terkait dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan pasal 8 Salak-Darajat SPA tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan mengganti rugi para Penjual untuk semua kerugian yang diakibatkan atau sehubungan dengan perusahaan target (CDL, CGI dan CGS) dan operasi mereka. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh para Penjual adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika para Penjual diwajibkan untuk membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lainnya yang terkait dengan perusahaan Grup dan operasinya.

SEGHPL akan menahan sejumlah AS\$5.000.000 – nilai penuh dari Phoenix Power B.V. ("Phoenix") atas dividen dan distribusi serupa lainnya yang terhutang kepada Phoenix oleh masing-masing SEGPL dan Star Phoenix Geothermal B.V. yang berlaku efektif sejak 2040 hingga berakhirnya periode JOC yang terakhir, atau jika dividen tersebut dan distribusi serupa lainnya tidak berjumlah AS\$5.000.000 – nilai penuh, oleh pembayaran kekurangan oleh Phoenix kepada SEGHPL. SEGHPL akan diharuskan untuk menggunakan AS\$5.000.000 – nilai penuh tersebut untuk pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli antara 1 Januari 2050 dan 31 Desember 2057 atau mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions (continued)

The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc., for which the aggregate maximum liability until 31 December 2057 is capped at a total amount of US\$200,000,000 – full amount. Up to 31 December 2049, SEGHPL's, SEGPL's, EGCO's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US\$54,820,000 – full amount, US\$81,800,000 – full amount, US\$23,780,000 – full amount and US\$39,600,000 – full amount, respectively. From 1 January 2050 to 31 December 2057, SEGHPL's, SEGPL's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US\$62,220,000 – full amount, US\$92,840,000 – full amount and US\$44,940,000 – full amount, respectively, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of the Buyer Group Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of Salak-Darajat SPA dated 22 December 2016. Under this provision, SEG-SD B.V. shall indemnify the Sellers for all losses resulting from or in connection with the target companies (CDL, CGI and CGS) and their operations. An example of a claim that the Sellers may make would be a claim under the indemnity provision if the Sellers are required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group companies and their operations.

SEGHPL will retain US\$5,000,000 – full amount from an assignment by Phoenix Power B.V. ("Phoenix") of dividends and other similar distributions payable to Phoenix by each of SEGPL and Star Phoenix Geothermal B.V. with effect from 2040 to the expiry of the last of the JOCs, or if such dividends and other similar distributions do not amount to US\$5,000,000 – full amount, by a payment of the shortfall by Phoenix to SEGHPL. SEGHPL will be required to utilise such US\$5,000,000 – full amount towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors between 1 January 2050 and 31 December 2057 or from 1 January 2058 onwards.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
---	--

d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat (lanjutan)

Selain itu, SEGHPL telah menerima jaminan sejumlah AS\$5.000.000 – nilai penuh dari AC Energy Holdings, Inc. terhadap pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

Selanjutnya, Penjamin Kelompok Pembeli dan Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli harus mempertahankan Kekayaan Bersih Berwujud (“KBB”) kolektif masing-masing sebesar AS\$2.500.000.000 – nilai penuh dan AS\$500.000.000 – nilai penuh. Jika Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli gagal mempertahankan KBB agregat yang disyaratkan, para Penjual dapat meminta Penjamin Kelompok Pembeli dan/atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli yang gagal untuk memberikan salah satu dari:

- a) jaminan yang dilaksanakan dari afiliasi Penjamin Pembeli gagal yang akan memungkinkan Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli, sebagaimana berlaku, untuk secara kolektif memenuhi ambang batas KBB yang disebutkan di atas; atau
- b) satu atau lebih jaminan kredit, dalam jumlah yang sama dengan kekurangannya.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix dan EGCO, untuk mengakuisisi 20% saham tambahan di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. (sekarang dikenal sebagai Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). Sebagai hasil dari transaksi ini, SEGHPL akan menanggung:

- a. bagian EGCO dari Penjamin Kelompok Pembeli sampai batas AS\$23.780.000 – nilai penuh, sampai dengan 31 Desember 2049;
- b. kewajiban EGCO untuk mendanai AS\$5.000.000 pertama – jumlah penuh dari setiap klaim oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057 dan untuk periode dari 1 Januari 2058 dan seterusnya; dan
- c. porsi KBB EGCO sebesar AS\$800.000.000 – jumlah penuh hingga 31 Maret 2027 dan AS\$712.500.000 – nilai penuh mulai 1 April 2027.

d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions (continued)

In addition, SEGHPL has received a guarantee in the amount of US\$5,000,000 – full amount from AC Energy Holdings, Inc. towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors from 1 January 2058 onwards.

Furthermore, the Buyer Group Guarantors and the Buyer Direct Shareholder Guarantors should maintain a collective Tangible Net Worth (“TNW”) of US\$2,500,000,000 – full amount and US\$500,000,000 – full amount, respectively. If the Buyer Group Guarantors or the Buyer Direct Shareholder Guarantors fail to maintain the relevant required aggregate TNW, the Seller may require the defaulting Buyer Group Guarantor and/or the defaulting Buyer Direct Shareholder Guarantor to provide either:

- a) a duly executed guarantee from an affiliate of the defaulting Buyer Guarantor that would enable the Buyer Group Guarantors or Buyer Direct Shareholder Guarantors, as applicable, to collectively satisfy the TNW thresholds mentioned above; or*
- b) one or more letters of credit, in an amount equal to the shortfall.*

On 16 November 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix and EGCO, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Phoenix Geothermal JV B.V. (now known as Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). As a result of this transaction, SEGHPL will assume:

- a. EGCO’s portion of the Buyer Group Guarantee up to a cap of US\$23,780,000 – full amount, up to 31 December 2049;*
- b. EGCO’s liability to fund the first US\$5,000,000 – full amount of any claim by the Sellers against the Buyer Direct Shareholders from 1 January 2050 to 31 December 2057 and for the period from 1 January 2058 onwards; and*
- c. EGCO’s TNW portion of US\$800,000,000 – full amount until 31 March 2027 and US\$712,500,000 – full amount from 1 April 2027.*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
---	--

d. Jaminan akuisisi Salak-Darajat (lanjutan)

Grup telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Salak-Darajat hingga saat ini, dan fakta bahwa KBB kolektif berada di atas ambang batas minimum. Oleh karena itu Grup tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Jaminan akuisisi Sekincau

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani perjanjian jual beli saham ("Sekincau SPA") dengan Chevron Global Energy, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (yaitu, mewakili 95% kepemilikan). Pembeli Pemegang Saham Langsung Penjamin dari transaksi tersebut adalah Holdings B.V. dan ACEHI, dimana jaminannya tidak terbatas. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc.

Kewajiban maksimum agregat hingga 31 Desember 2037 dibatasi sebesar AS\$1.500.000 – nilai penuh. Jaminan SEGHPL dan SEGPL dibatasi masing-masing sebesar AS\$411.150 – nilai penuh dan AS\$613.500 – nilai penuh, sampai dengan 31 Desember 2037, mewakili Proporsi Ekuitas Grup Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli.

Jaminan mencakup semua jumlah yang SEG-SD B.V. sebagai pembeli bertanggung jawab untuk membayar berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama berkaitan dengan ketentuan ganti rugi "clean-break" berdasarkan klausul 8 dari Sekincau SPA tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD B.V. akan memberikan ganti rugi kepada CVX untuk semua kerugian yang diakibatkan dari atau sehubungan dengan perusahaan target (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) dan operasinya. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh CVX adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika CVX diharuskan membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lain apa pun yang berkaitan dengan Grup dan operasinya.

d. Guarantees of Salak-Darajat acquisitions (continued)

The Group has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Salak-Darajat operations to date, and the fact that the collective TNW is above the minimum threshold. The Group therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of 31 December 2023 and 2022.

e. Guarantees of Sekincau acquisition

On 22 December 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement ("Sekincau SPA") with Chevron Global Energy, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (i.e. representing 95% ownership). The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc.

The aggregate maximum liability until 31 December 2037 is capped at a total amount of US\$1,500,000 – full amount. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US\$411,150 – full amount and US\$613,500 – full amount, respectively, up to 31 December 2037, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of SEGHPL and SEGPL.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred to as Buyer Guarantors.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of the Sekincau SPA dated 22 December 2016. Under this provision, which SEG-SD B.V. shall indemnify CVX for all losses resulting from or in connection with the target company (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) and its operations. An example of a claim that CVX may make would be a claim under the indemnity provision if CVX is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group and its operations.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Jaminan akuisisi Sekincau (lanjutan)

Grup telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Sekincau hingga saat ini. Oleh karena itu Grup tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

f. Jaminan akuisisi aset Filipina

Pada tanggal 22 Desember 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Union Oil Company of California, Unocal International Corporation dan Chevron Foreign Investments, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, dan Chevron Geothermal Services Company ("Filipina SPA") di mana jaminan sehubungan dengan kewajiban ACEHI-Star diberikan kepada penjual CVX oleh Pembeli Penjamin Pemegang Saham Langsung dan Penjamin Kelompok Pembeli. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung adalah SEGHPL dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL dan AC Energy Holdings, Inc. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli. Pada bulan Juli 2017, AC Energy Holdings, Inc. dan SEGHPL menandatangani perjanjian definitif untuk pengalihan kepentingan konsorsium mereka di ACEHI-Star kepada AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Oleh karena itu, tidak melepaskan SEGHPL sebagai Penjamin Kelompok Pembeli sampai dengan tanggal 31 Desember 2048.

Dengan demikian, AllFirst memberikan jaminan *back-to-back* kepada SEGHPL (yaitu *Stand-By Letter of Credit*), yang diterbitkan oleh BPI, untuk menjamin kewajiban AllFirst untuk mengganti kerugian dan menjaga SEGHPL bebas dan tidak berbahaya dari segala tuntutan yang mungkin dibuat oleh penjual dan/atau penjual penjamin terhadap SEGHPL dalam kedudukannya sebagai pembeli penjamin sebesar AS\$2.592.000 – nilai penuh untuk 18% dari Buyer Group Equity Proportion.

Terdapat diskusi yang sedang berlangsung sehubungan dengan novasi semua kewajiban berdasarkan jaminan yang diberikan oleh Penjamin Pembeli di SPA Filipina kepada AllFirst, tetapi dokumentasi formal sehubungan dengan novasi tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Guarantees of Sekincau acquisition (continued)

The Group has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Sekincau operations to date. The Group therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of 31 December 2023 and 2022.

f. Guarantees of Philippines asset acquisition

On 22 December 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") signed a Share Sale and Purchase Agreement with Union Oil Company of California, Unocal International Corporation and Chevron Foreign Investments, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, and Chevron Geothermal Services Company ("the Philippines SPA") pursuant to which a guarantee in respect of ACEHI-Star's obligations was given to the CVX sellers by the Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors. The Buyer Direct Shareholder Guarantors are SEGHPL and Star Energy Geothermal Philippines B.V. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL and AC Energy Holdings, Inc. The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred as Buyer Guarantors. In July 2017, AC Energy Holdings, Inc. and SEGHPL entered into definitive agreements for the transfer of their consortium interests in ACEHI-Star to AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Therefore, it does not release SEGHPL as a Buyer Group Guarantor until 31 December 2048.

As such, AllFirst gave a back to back guarantee to SEGHPL (i.e. Stand-By Letter of Credit), issued by Bank of the Philippine Islands, to secure the obligation of AllFirst to indemnify and keep SEGHPL free and harmless from any claim that may be made by the sellers and/or seller guarantors against SEGHPL in its capacity as a buyer guarantor, amounting to US\$2,592,000 – full amount for 18% of its Buyer Group Equity Proportion.

There are discussions ongoing in relation to the novation of all obligations under the guarantees given by the Buyer Guarantors in the Philippines SPA to AllFirst, but formal documentation in respect of such novation has not been executed to date.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. PSPE Suoh Sekincau Selatan di Sumatra dan
Hamiding di Maluku**

Pada tanggal 21 Juni 2018, Kementerian ESDM memberikan PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding. Sehubungan dengan PSPE, SEGSS dan SEGI diwajibkan untuk mengebor sekurang-kurangnya 1 (satu) sumur eksplorasi untuk setiap PSPE dalam periode (yaitu tiga tahun) di Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang periode PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024 karena izin perubahan tata batas belum dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Oleh karena itu, Kementerian ESDM setuju untuk menunda kewajiban Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Suoh Sekincau Selatan.

Kementerian ESDM lewat beberapa surat yang diterbitkan telah menyetujui penghentian sementara dan penundaan kewajiban Grup untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Hamiding. Surat terakhir dikeluarkan pada tanggal 14 September 2023, untuk menyetujui perpanjangan penghentian sementara PSPE Hamiding hingga 20 Juni 2024 karena penolakan dan permintaan penggantian tanaman masyarakat di area Hutan Lindung.

h. Akuisisi anak perusahaan

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut:

i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), dan Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, dan SunEd BV secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 515.515 saham kelas A dan 34.368 saham kelas B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") yang dimiliki oleh Para Penjual ("Perjanjian SIDRAP 1").

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. PSPE of South Suoh Sekincau in Sumatra and
Hamiding in Maluku**

On 21 June 2018, the MoEMR granted PSPEs of South Suoh Sekincau and Hamiding. In relation to the PSPEs, SEGSS and SEGI are required to drill at least 1 (one) exploration well for each PSPE within the period (i.e 3 years) in South Suoh Sekincau and Hamiding.

On 5 October 2022, the MoEMR approved to extend the PSPE period of South Suoh Sekincau until 20 June 2024 since the permit of boundary modification is not issued yet by the Ministry of Environment and Forestry. Therefore, MoEMR agreed to postpone the Company's responsibility to implement PSPE's activities in South Suoh Sekincau.

MoEMR, through several letters issued, has approved the temporary suspension and postponement of the Group's obligations to carry out PSPE activities in Hamiding. The latest letter was issued on 14 September 2023, to approve the extension of the temporary suspension of PSPE Hamiding until 20 June 2024 due to rejection and requests for replacement of community plants in the Protected Forest area.

h. Acquisitions of subsidiaries

On 15 December 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows:

i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), and Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, and SunEd BV collectively referred to as the "Sellers"), where BWE agreed to acquire 515,515 class A shares and 34,368 class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") owned by the Sellers ("SIDRAP 1 Agreement").*

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Akuisisi dari anak perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut: (lanjutan)

ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Operation and Maintenance Indonesia dengan UPCAPH, dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") yang dimiliki oleh UPCAPH ("Perjanjian OMI").

iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares* dan novasi penyertaan *Development Loan* dengan UPCAPH dan ACEN Investments HK Limited ("ACEN HK"), dimana BWE setuju untuk:

- melakukan pengambilalihan atas:
 - 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd.; dan
 - 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia VIII Limited dan UPC Lombok (HK) Ltd.
- menerima novasi sebagian piutang sehubungan dengan penyertaan development loan Sukabumi dan Lombok dari UPCRI dan UPCRL.

Lebih lanjut, pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal disetor dan modal ditempatkan SIDRAP 2 dari UPCRAV dan UPCSE selaku para penjual dengan harga pembelian sebesar AS\$1.346 serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SIDRAP 2 sejumlah AS\$19 dari UPCRI dan AS\$3.805 dari UPCRL (Catatan 5c).

BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas Sukabumi dan Lombok pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 33).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Acquisitions of subsidiaries (continued)

On 15 December 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows: (continued)

ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia with UPCAPH*, where BWE agreed to acquire 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") owned by UPCAPH ("OMI Agreement").

iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares and the novation of Development Loan Participations with UPCAPH and ACEN Investments HK Limited ("ACEN HK")*, where BWE agreed to:

- *Acquire:*
 - 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") owned by UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd; and
 - 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") owned by UPC Renewables Asia VIII Limited and UPC Lombok (HK) Ltd.
- *received a novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation of Sukabumi and Lombok from UPCRI and UPCRL.*

In relation to the above, on 15 December 2023 BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total paid-up capital and issued capital of SIDRAP 2 from UPCRAV and UPCSE as the sellers for a purchase price of US\$1,346 and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SIDRAP 2 in the amount of US\$19 from UPCRI and US\$3,805 from UPCRL (Note 5c).

BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok on 3 January 2024 (Note 33).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Akuisisi dari anak perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pengambilalihan untuk SIDRAP 1 dan OMI belum selesai.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain (kecuali piutang PPN dan pembayaran di muka terkait dengan klaim audit pemerintah), piutang sewa pembiayaan dan deposito – aset tidak lancar lain-lain, sebesar AS\$1.011.776 (2022: AS\$874.844) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$2.044.872 (2022: AS\$2.124.755).

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

a. Hirarki nilai wajar

Grup mengkategorikan pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang bergantung pada input penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2 - Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau tidak langsung (yaitu berasal dari harga); dan

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Acquisitions of subsidiaries (continued)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the acquisition of SIDRAP 1 and OMI have not yet been completed.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and other receivables (excluding VAT receivables and prepayment of government audit claims), finance lease receivables and deposits – other non-current assets, amounting to US\$1,011,776 (2022: US\$874,844) as financial assets at amortised cost.

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, accrued expenses, borrowings and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$2,044,872 (2022: US\$2,124,755).

31. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

a. Fair value hierarchy

The Group categorises fair value measurements using a fair value hierarchy that is dependent on the valuation inputs used as follows:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 - Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

a. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Grup mengkategorikan pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang bergantung pada input penilaian yang digunakan sebagai berikut: (lanjutan)

- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara langsung atau tidak langsung tidak dapat diobservasi.

Pengukuran nilai wajar yang menggunakan input dari tingkat hirarki yang berbeda dikategorikan secara keseluruhan dalam tingkat hirarki nilai wajar yang sama sebagai input dengan level terendah yang signifikan untuk keseluruhan pengukuran.

b. Aset dan liabilitas tidak dicatat pada nilai wajarnya tetapi nilai wajarnya diungkapkan

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas Grup yang tidak diukur pada nilai wajar tetapi diungkapkan nilai wajarnya:

	2023					Assets: Finance lease receivables
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount	
Aset: Piutang sewa pembiayaan	-	-	523,302	523,302	372,368	
Liabilitas: Pinjaman	1,432,958	-	433,691	1,866,649	1,945,529	Liabilities: Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	2,740	2,740	2,740	Lease liabilities
	2022					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount	
Aset: Piutang sewa pembiayaan	-	-	511,769	511,769	380,420	Assets: Finance lease receivables
Liabilitas: Pinjaman	1,375,683	-	531,179	1,906,862	2,065,100	Liabilities: Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	4,505	4,505	4,505	Lease liabilities

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar yang diungkapkan dalam tabel di atas diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan pada suku bunga pinjaman tambahan pasar untuk jenis pinjaman serupa pada akhir periode pelaporan.

c. Aset dan liabilitas yang jumlah tercatatnya mendekati nilai wajar

Manajemen menilai bahwa nilai wajar kas dan kas di bank, deposito, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya akrual mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen tersebut.

31. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Fair value hierarchy (continued)

The Group categorises fair value measurements using a fair value hierarchy that is dependent on the valuation inputs used as follows: (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Fair value measurements that use inputs of different hierarchy levels are categorised in their entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

b. Assets and liabilities not carried at fair value but for which fair value is disclosed

The following table shows an analysis of the Group's assets and liabilities not measured at fair value but for which fair value is disclosed:

	2023					Assets: Finance lease receivables
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount	
Aset: Piutang sewa pembiayaan	-	-	523,302	523,302	372,368	
Liabilitas: Pinjaman	1,432,958	-	433,691	1,866,649	1,945,529	Liabilities: Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	2,740	2,740	2,740	Lease liabilities
	2022					
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	Jumlah Tercatat/ Carrying amount	
Aset: Piutang sewa pembiayaan	-	-	511,769	511,769	380,420	Assets: Finance lease receivables
Liabilitas: Pinjaman	1,375,683	-	531,179	1,906,862	2,065,100	Liabilities: Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	4,505	4,505	4,505	Lease liabilities

Determination of fair value

The fair values disclosed in the table above are estimated by discounting expected future cash flows at market incremental lending rates for similar types of lending at the end of the reporting period.

c. Assets and liabilities whose carrying amounts approximate the fair value

The management assessed that the fair values of cash on hand and in banks, deposits, restricted cash and time deposits, trade and other receivables, trade and other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap AS\$, dengan asumsi semua variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS\$1.165 (2022: AS\$1.628), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan pasca kerja, dan biaya yang masih harus dibayar.

(ii) Risiko harga komoditas

Tidak ada masalah risiko harga komoditas untuk bisnis panas bumi karena harga telah disepakati dalam ESC berdasarkan formula yang disepakati dan ditetapkan untuk jangka panjang hanya disesuaikan dengan inflasi (Catatan 1.c).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), and credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

As at 31 December 2023, if the Indonesian Rupiah strengthened/weakened by 10% against the US\$, with all other variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by US\$1,165 (2022: US\$1,628), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, post-employment benefits liabilities, and accrued expenses.

(ii) Commodity price risk

There is no commodity price risk issue for the geothermal business as the price has been agreed in the ESC based on the agreed formula and fixed for a long-term, only adjusted by inflation (Note 1.c).

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Di dalam pinjaman, utang bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas utang bank 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$508 (2022: AS\$18).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul atas instrumen keuangan yang beredar jika pihak lawan gagal memenuhi kewajibannya. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas di bank, deposito, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, dan piutang usaha dan piutang lainnya kecuali untuk piutang PPN), Grup dan Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara eksklusif dengan rekanan dengan peringkat kredit tinggi (termasuk BUMN). Selain itu, berdasarkan sejarah masa lalu Grup, semua piutang dari PGE dan PLN, dua badan usaha milik negara Indonesia akan diselesaikan berdasarkan syarat pembayaran yang disepakati. Oleh karena itu, Grup memiliki selera risiko yang rendah dan mengelola risiko kredit pada tingkat yang rendah.

Eksposur risiko kredit

Pada akhir periode pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat setiap kelas aset keuangan yang diakui di neraca, termasuk derivatif dengan nilai wajar positif.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash in banks is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Within borrowings, bank loans issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2023, if interest rates on bank loans had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit before tax would have been US\$508 (2022: US\$18) lower/higher.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash in bank, deposits, restricted cash and time deposit, finance lease receivables, and trade and other receivables except for VAT receivables), the Group and the Company minimise credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties (including state-owned enterprises). In addition, based on the Group's past history, all outstanding receivables from PGE and PLN, two Indonesian state-owned enterprises will be settled based on the agreed terms of payment. Therefore, the Group has a low risk appetite and manages credit risk to a low level.

Exposure to credit risk

At the end of the reporting period, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognised in the balance sheet, including derivatives with positive fair values.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Profil konsentrasi risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi pihak lain. Departemen keuangan korporat Grup secara rutin memantau kondisi keuangan bank dan lembaga keuangan tempat kas disimpan. Per 31 Desember 2023, Grup tunduk pada konsentrasi risiko kredit karena 98% simpanan banknya ditempatkan di satu bank, dengan peringkat kredit Aa1, berdasarkan Moody's. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari piutang usaha, Grup tunduk pada konsentrasi risiko kredit karena seluruh penjualan listrik dan uap hanya melalui PGE dan PLN, dua badan usaha milik negara Indonesia yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Grup tidak memiliki jaminan apapun untuk menjamin pembayaran PLN kepada Grup berdasarkan ESC. Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

Aset keuangan yang belum lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai adalah milik debitur yang layak kredit dengan catatan pembayaran yang baik dengan Grup. Kas di bank dan deposito jangka pendek yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau diadakan pada lembaga keuangan terkemuka yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL")

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai penyisihan ECL untuk semua piutang. Grup telah mencatat pembalikan penyisihan kerugian kredit sebesar AS\$175 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: penambahan atas penyisihan kerugian kredit sebesar AS\$7.923). Tidak ada pergerakan lain dalam penyisihan kerugian kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk concentration profile

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation resulting in a financial loss to the other party. The Group's corporate finance department regularly monitors the financial condition of banks and financial institutions where cash is deposited. As of 31 December 2023, the Group is subject to concentration of credit risk as 98% of its bank deposits are placed in one bank, with a credit rating Aa1, based on Moody's. With respect to credit risk arising from trade receivables, the Group is subject to concentration of credit risk as its entire electricity and steam sales are solely through PGE and PLN, two Indonesian state-owned enterprises with no history of default. The Group does not hold any collateral to secure PLN payments to the Group under the ESC. As at the reporting date, the carrying amounts of financial assets represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with a good payment record with the Group. Cash in banks and short-term deposits that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions with no history of default.

Financial assets that are either past due or impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Expected credit losses ("ECL")

At the end of each reporting period, the Group is required to assess an allowance for ECL for all receivables. The Group has recorded a reversal of credit loss allowance amounting to US\$175 for the year ended 31 December 2023 (2022: addition of credit loss allowance amounting to US\$7,923). There are no other movements within the credit loss allowance.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana. Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menyiratkan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit dalam jumlah yang memadai. Departemen keuangan korporat bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menyediakan fasilitas kredit yang berkomitmen. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya tidak termasuk piutang PPN dan pembayaran di muka terkait dengan klaim audit pemerintah. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan dan fasilitas perbankan yang memadai, dengan terus memantau prakiraan dan arus kas aktual, dan dengan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Analisis instrumen keuangan dengan sisa jatuh tempo kontraktual

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan kontrak kewajiban pembayaran tanpa diskonto:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
2023					2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha dan lain-lain	15,367	-	-	15,367	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	42,236	-	-	42,236	Accrued expenses
Pinjaman*	257,347	1,148,434	1,389,625	2,795,406	Borrowings*
Liabilitas sewa*	1,521	1,840	-	3,361	Lease liabilities*
Jumlah	316,471	1,150,274	1,389,625	2,856,370	Total
2022					2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha dan lain-lain	7,125	-	-	7,125	Trade and other payables
Beban yang masih harus dibayar	48,025	-	-	48,025	Accrued expenses
Pinjaman*	166,502	1,330,259	1,518,066	3,014,827	Borrowings*
Liabilitas sewa*	2,841	2,224	-	5,065	Lease liabilities*
Jumlah	224,493	1,332,483	1,518,066	3,075,042	Total

* Termasuk bunga yang diperhitungkan di masa depan/*including future imputed interest*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its financial obligations due to a shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The corporate finance department aims to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and other receivables excluding VAT receivables and prepayment of government audit claims. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period based on contractual undiscounted repayment obligations:

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Amortisasi/ Amortisation</u>	<u>Lainnya/ Others^{a)}</u>	<u>Akhir/ Ending</u>
2023					
Pinjaman:					
- utang bank	531,179	(46,450)	1,587	-	486,316
- <i>senior secured notes</i>	1,533,921	(38,000)	2,292	-	1,498,213
Liabilitas sewa	4,505	(2,330)	-	565	2,740
Jumlah	2,069,605	(86,780)	3,879	565	1,987,269
2022					
Pinjaman:					
- utang bank	-	535,000 ^{b)}	49	(3,870)	531,179
- <i>senior secured notes</i>	1,572,820	(41,184)	2,285	-	1,533,921
Liabilitas sewa	6,555	(2,426)	-	376	4,505
Jumlah	1,579,375	491,390	2,334	(3,494)	2,069,605

a) Penerimaan utang bank termasuk pembayaran biaya keuangan sebesar AS\$5.450.

b) Merupakan aktivitas non-kas seperti penambahan biaya pendanaan yang ditangguhkan (disajikan sebagai pengurang saldo pinjaman di laporan posisi keuangan), penambahan kewajiban sewa, dan pengaruh penjabaran mata uang asing.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk melindungi kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian terhadapnya, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio*, yaitu utang bersih dibagi total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bersih, pinjaman, liabilitas sewa, utang usaha dan lainnya, dan biaya akrual dikurangi saldo kas dan bank dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk operasi yang dihentikan. Modal terdiri dari jumlah ekuitas dalam neraca.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Changes in liabilities arising from financing activities

	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Amortisasi/ Amortisation</u>	<u>Lainnya/ Others^{a)}</u>	<u>Akhir/ Ending</u>
2023					
Borrowings:					
bank loans -					
senior secured notes -					
Lease liabilities					
Total					
2022					
Borrowings:					
bank loans -					
senior secured notes -					
Lease liabilities					
Total					

a) Proceeds from bank loans includes payment of finance costs of US\$5,450.

b) Represents non-cash activities such as additions to deferred financing costs (presented as deduction of borrowings balance in the statements of financial position), additions to lease liabilities and the effect of foreign currency translation.

Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern and to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2023 and 2022.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group includes within net debt, borrowings, lease liabilities, trade and other payables, and accrued expenses less cash and bank balances and restricted cash and time deposit excluding discontinued operations. Capital comprises total equity in the balance sheets.

**PT BARITO RENEWABLES ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Modal termasuk utang dan ekuitas seperti yang
diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman	1,984,529	2,065,100
Liabilitas sewa	2,740	4,505
Utang usaha dan lain-lain dan beban yang masih harus dibayar	57,603	55,150
Kurang:		
Kas dan setara kas	(247,787)	(169,331)
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(267,334)</u>	<u>(179,688)</u>
Utang bersih	1,529,751	1,775,736
Jumlah Ekuitas	<u>650,338</u>	<u>435,002</u>
Modal dan utang bersih	<u>2,180,089</u>	<u>2,210,738</u>
<i>Gearing ratio</i>	<u>70%</u>	<u>80%</u>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Capital includes debt and equity items as disclosed in
the table below:

Borrowings
Lease liabilities
Trade and other payables and accrued expenses
Less:
Cash and cash equivalents
Restricted cash and time deposit
Net debt
Total equity
Capital and net debt
Gearing ratio

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Akuisisi dari anak perusahaan

BWE telah menyelesaikan akuisisi PT UPC Sukabumi
Bayu Energi dan PT UPC Lombok Timur Bayu Energi
pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 29.h).

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Acquisitions of subsidiaries

BWE has completed the acquisition of PT UPC Sukabumi
Bayu Energi and PT UPC Lombok Timur Bayu Energi on
3 January 2024 (Note 29.h).